



**PENERAPAN METODE *COOPERATIVE SCRIPT*  
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MEMBACA INTENSIF  
PADA SISWA KELAS III SDN LEBAKGOWAH 03  
KABUPATEN TEGAL**

**SKRIPSI**

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan  
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

oleh  
Sohifatul Hayati  
1401411034

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG  
2015**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa isi skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain baik sebagian atau seluruhnya. Pandapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Tegal, 12 Mei 2015



Sohifatul Hayati  
1401411034

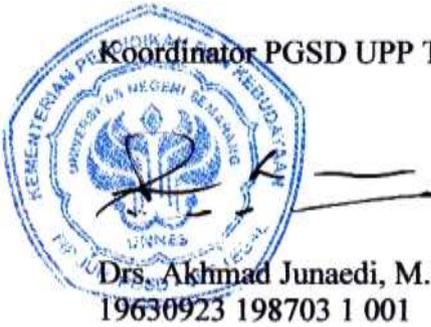
## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diuji ke Sidang Panitia  
Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Hari, Tanggal : Selasa, 12 Mei 2015

Tempat : Tegal

Mengetahui

**Koordinator PGSD UPP Tegal**  
  
**Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.**  
19630923 198703 1 001

Dosen Pembimbing



**Drs. HY. Poniyo, M.Pd.**  
19510412 198102 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal, oleh Sohifatul Hayati 1401411034, telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi FIP UNNES pada tanggal 25 Mei 2015.

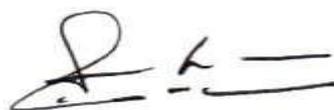
## PANITIA UJIAN

Ketua



Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd.  
19560427 198603 1 001

Sekretaris



Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd.  
19630923 198703 1 001

Penguji Utama



Drs. Suwandi, M.Pd.  
19580710 198703 1 003

Penguji Anggota 1



Eka Titi Andaryani, S.Pd., M.Pd.  
19831129 200812 2 003

Penguji Anggota 2



Drs. HY. Poniyo, M.Pd.  
19510412 198102 1 001

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### **Motto:**

1. *Education is the most powerful weapon wich you can use to change the world.* (Nelson Mandela)
2. Dari semua hal, pengetahuan adalah yang paling baik karena tidak kena tanggung jawab maupun tidak dapat dicuri, karena tidak dapat dibeli dan tidak dapat dihancurkan. (Hitopadesa)
3. Belajar membaca bagaikan menyalakan api, setiap suku kata yang diejakan menjadi percik yang menerangi. (Victor Hugo)
4. Saat kita kerjakan segala sesuatu secara bersama-sama, maka hal apapun yang terlihat berat, akan mudah dilewati. (Bumidinasty)
5. Sendiri, kita bisa melakukan sedikit sekali. Bersama, kita bisa melakukan begitu banyak. (Hellen Keller)

### **Persembahan**

Untuk Bapak Tarjuki, Ibu Uswati,

Adikku Hilman Ahasani dan pakde Asrori

## PRAKATA

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada peneliti, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Skripsi yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal” disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar di Universitas Negeri Semarang.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk menimba ilmu di Universitas Negeri Semarang.
2. Prof. Dr. Fakhruddin, M.Pd., Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin untuk melaksanakan penelitian.
3. Dra. Hartati, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang telah memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi.
4. Drs. Akhmad Junaedi, M.Pd., Koordinator PGSD UPP Tegal yang telah mempermudah administrasi dalam penyusunan skripsi.

5. Drs. HY. Poniyo, M.Pd., Dosen Pembimbing yang telah memberikan motivasi dan bimbingan dalam menyusun skripsi.
6. Mukhamad, S.Pd.SD., Kepala SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal yang telah memberikan bimbingan dan izin untuk melaksanakan penelitian.
7. Fauzi, S.Pd.SD., Guru kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal yang telah membantu peneliti dalam melaksanakan penelitian.
8. Teman-teman mahasiswa PGSD UPP Tegal FIP UNNES angkatan 2011 yang saling memberikan semangat dan perhatian.
9. Semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini.

Semoga semua pihak yang telah membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini mendapatkan pahala dari Allah SWT. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Tegal, 12 Mei 2015



Peneliti

## ABSTRAK

Hayati, Sohifatul. 2015. *Penerapan Metode Cooperative Script Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Drs. HY. Poniyo, M.Pd.

**Kata Kunci:** Hasil belajar, Membaca intensif, Metode *Cooperative Script*

Hasil belajar mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca intensif kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal masih rendah. Hal ini ditunjukkan dengan rata-rata nilai hasil belajar semester I adalah 67 dan ketuntasan belajar klasikal sebesar 57%. Rendahnya hasil belajar tersebut disebabkan oleh faktor yang berasal dari guru dan siswa. Guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah dan pemberian tugas. Penerapan metode pembelajaran konvensional menyebabkan siswa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Permasalahan tersebut harus segera dipecahkan agar hasil belajar siswa dapat meningkat. Oleh karena itu peneliti tertarik melakukan Penelitian Tindakan Kelas kolaboratif dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif Pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.”

Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 23 siswa. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes menggunakan bentuk soal pilihan ganda yang berjumlah lima belas. Teknik nontes menggunakan lembar pengamatan terhadap performansi guru dan aktivitas belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran *Cooperative Script* berhasil meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03. Pada siklus I rata-rata performansi guru adalah 80,25 (B), dan pada siklus II meningkat menjadi 86,63 (A). Persentase keaktifan siswa pada siklus I sebesar 73 %, dan meningkat pada siklus II menjadi 80,71%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 70,04 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,56%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 81,09 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,30%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN PENILAIAN DRAFT .....	iii
PENGESAHAN KELULUSAN .....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	v
PRAKATA .....	vi
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB</b>	
<b>1. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Permasalahan .....	10
1.3 Identifikasi Masalah .....	11
1.4 Rumusan Masalah .....	12
1.5 Pemecahan Masalah .....	13
1.6 Tujuan Penelitian .....	13
1.7 Manfaat Penelitian .....	15
<b>2. KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	18
2.2 Kajian Empiris .....	40
2.3 Kerangka Berpikir .....	43
2.4 Hipotesis Tindakan .....	46

### **3. METODE PENELITIAN**

3.1 Rancangan Penelitian .....	47
3.2 Subjek Penelitian.....	49
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
3.4 Faktor yang Diteliti .....	50
3.5 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif.....	51
3.6 Siklus Penelitian.....	55
3.7 Data .....	61
3.8 Teknik Pengumpulan Data .....	63
3.9 Instrumen Penelitian .....	65
3.10 Teknik Analisis Data.....	66
3.11 Indikator Keberhasilan .....	70

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Deskripsi Data .....	71
4.2 Hasil Penelitian .....	89
4.3 Pemaknaan Hasil Penelitian .....	94
4.4 Implikasi Hasil Penelitian .....	98

### **5. PENUTUP**

5.1 Simpulan .....	101
5.2 Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	106
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa .....	68
3.2 Kualifikasi Nilai Performansi Guru .....	69
4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Performansi Guru Siklus I .....	73
4.2 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1 .....	74
4.3 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2 .....	75
4.4 Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Siklus I .....	77
4.5 Rekapitulasi Hasil Observasi Performansi Guru Siklus II .....	82
4.6 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1 .....	84
4.7 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	85
4.8 Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Siklus II .....	86

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Berpikir.....	45
3.1 Bagan Rangkaian Siklus PTK.....	48
4.1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus I.....	77
4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus II.....	86
4.3 Peningkatan Performansi guru .....	90
4.4 Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa .....	92
4.5 Peningkatan Hasil Belajar siswa .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Daftar Nama Siswa Kelas III .....	109
2. Data Hasil Belajar Semester 1 .....	110
3. Silabus.....	111
4. APKG I .....	117
5. Deskriptor APKG I .....	120
6. APKG II.....	130
7. Deskriptor APKG II.....	134
8. Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	151
9. Deskriptor Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa .....	154
10. Kisi-kisi Tes Formatif Siklus I.....	157
11. Lembar Soal Tes Formatif Siklus I.....	159
12. Kunci Jawaban Tes Formatif siklus I.....	164
13. Kisi-kisi Tes Formatif Siklus II .....	165
14. Lembar Soal Tes Formatif Siklus II.....	166
15. Kunci Jawaban Tes Formatif siklus II .....	171
16. Daftar Hadir Siklus I.....	172
17. RPP Siklus I Pertemuan 1 .....	173
18. RPP Siklus I Pertemuan 2 .....	188
19. Daftar Hadir Siklus II.....	207
20. RPP Siklus II Pertemuan 1 .....	208
21. RPP Siklus II Pertemuan 2.....	223
22. Nilai Hasil Tes Formatif Siklus I.....	242
23. Nilai Hasil Tes Formatif Siklus II.....	243
24. Peningkatan Nilai Hasil Belajar .....	244
25. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I.....	245
26. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II.....	247
27. Peningkatan Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa.....	249

28. Hasil Observasi APKG I Siklus I.....	250
29. Hasil Observasi APKG II Siklus I .....	256
30. Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus I .....	264
31. Hasil Obervasi APKG I Siklus II.....	267
32. Hasil Observasi APKG II Siklus II.....	273
33. Rekapitulasi Nilai Performansi Guru Siklus II .....	281
34. Peningkatan Hasil Observasi Performansi Guru.....	284
35. Dokumentasi Penelitian .....	285
36. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian .....	289

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

Pendahuluan merupakan bab satu dari sebuah karya tulis yang berisi jawaban mengenai apa dan mengapa penelitian tersebut perlu dilakukan. Bagian ini memberikan gambaran tentang topik penelitian yang akan disajikan. Bagian pendahuluan menguraikan hal-hal yang mendasari peneliti melakukan penelitian. Bagian pendahuluan terdiri dari: (1) latar belakang masalah; (2) permasalahan; (3) identifikasi masalah; (4) rumusan masalah; (5) pemecahan masalah; (6) tujuan penelitian; dan (7) manfaat penelitian. Uraian lebih lengkapnya sebagai berikut.

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam kehidupan. Setiap orang memperoleh dan mengembangkan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan yang dimiliki melalui pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang dibutuhkan manusia untuk hidup di masa depan, sehingga setiap orang harus memperoleh pendidikan yang layak. Di Indonesia, pendidikan tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah, tetapi menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat agar terwujud suatu bangsa yang cerdas dan maju.

Tujuan pendidikan Indonesia yang tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Berkaitan dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa,

pemerintah membuat kerangka aturan mengenai hak warga negara Indonesia untuk memperoleh pendidikan yang layak. Aturan tersebut tercantum dalam Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 Pasal 31 Ayat 1 yang berbunyi “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Munib (2011: 34), menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis. Usaha tersebut dilakukan oleh orang-orang yang disertai tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Pendidikan di Indonesia adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Republik Indonesia Tahun 1945, yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab II Pasal 3, yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan tujuan pendidikan nasional tersebut, pendidikan berfungsi membentuk watak masyarakat Indonesia dalam rangka mencerdaskan kehidupan

bangsa. Masyarakat Indonesia diharapkan dapat menjadi masyarakat yang berilmu, berakhlak mulia, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokrasi serta bertanggung jawab.

Munib (2011: 76-7), mengemukakan bahwa pendidikan dapat diperoleh dari tiga lingkungan, yaitu lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi pendidikan anak. Pendidikan di lingkungan keluarga merupakan tanggung jawab orang tua dan seluruh anggota keluarga. Pendidikan di lingkungan sekolah menjadi tanggung jawab seluruh warga sekolah, sedangkan pendidikan di lingkungan masyarakat menjadi tanggung jawab seluruh anggota masyarakat.

Pendidikan di lingkungan sekolah berperan penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Siswa memperoleh berbagai ilmu pengetahuan, dan pengalaman melalui pendidikan di lingkungan sekolah. Pengalaman yang mereka peroleh adalah pengalaman yang bermakna bagi dirinya, orang lain, dan masyarakat. Pelaksanaan pendidikan di sekolah tidak dapat dipisahkan dari kurikulum. Kurikulum adalah acuan atau pedoman yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 19 menjelaskan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia terus dilakukan, salah satunya dengan melakukan penyempurnaan kurikulum. Penyempurnaan kurikulum tersebut dilakukan agar sesuai dengan tahap

perkembangan siswa, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perkembangan sosial budaya yang terjadi di masyarakat. Kurikulum yang digunakan di Indonesia saat ini, khususnya di sekolah dasar adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, kurikulum SD/MI memuat 8 mata pelajaran, muatan lokal, dan pengembangan diri. Mata pelajaran yang terdapat pada KTSP yaitu pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan, bahasa Indonesia, matematika, ilmu pengetahuan alam, ilmu pengetahuan sosial, seni budaya dan keterampilan, dan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Mata pelajaran tersebut bersifat eksak dan non eksak. Mata pelajaran yang bersifat eksak yaitu matematika dan ilmu pengetahuan alam (IPA). Mata pelajaran yang bersifat non eksak yaitu pendidikan agama, pendidikan kewarganegaraan (Pkn), bahasa Indonesia, ilmu pengetahuan sosial (IPS), seni budaya dan keterampilan (SBK), pendidikan jasmani dan kesehatan (PJOK).

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diberikan pada jenjang sekolah dasar. Bahasa Indonesia memiliki peran penting sebagai alat komunikasi guna menunjang keberhasilan dalam pembelajaran di sekolah. Bahasa Indonesia memberikan bekal kepada siswa agar siswa dapat berkomunikasi baik secara lisan maupun tertulis. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membantu siswa mengenali dirinya maupun orang lain dengan berbagai macam suku bangsa yang berbeda adat budayanya. Menurut Badan Standar Nasional

Pendidikan (2006) dalam Susanto (2013: 245) standar isi bahasa Indonesia adalah sebagai berikut.

Pembelajaran bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan manusia Indonesia.

Menurut Tarigan (2008: 1) keterampilan berbahasa mencakup empat aspek yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keterampilan-keterampilan tersebut harus diberikan secara tepat sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Doyin dan Wagiran (2011: 11) menyatakan bahwa perolehan keempat keterampilan berbahasa tersebut melalui urutan yang teratur. Hal ini berarti keterampilan berbahasa yang satu akan menjadi dasar perolehan keterampilan berbahasa yang lain. Keterampilan menyimak dan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang diperoleh melalui proses peniruan yang bersifat alamiah. Keterampilan membaca dan menulis diperoleh secara sengaja melalui proses belajar. Keterampilan membaca dan menulis merupakan keterampilan yang penting untuk dipelajari siswa sekolah dasar, karena kedua keterampilan berbahasa tersebut digunakan dalam komunikasi tertulis.

Berdasarkan uraian di atas, membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dipelajari siswa sekolah dasar. Menurut Tarigan (2008: 7) kegiatan membaca merupakan suatu proses yang dilakukan oleh pembaca untuk memperoleh informasi atau pesan melalui media kata-kata. Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 245) menyatakan bahwa keterampilan membaca merupakan suatu keterampilan yang sangat unik dan berperan penting bagi pengembangan

pengetahuan. Keterampilan membaca dikatakan unik karena tidak semua orang yang memiliki keterampilan membaca mampu mengembangkannya menjadi alat untuk memberdayakan dirinya. Membaca dikatakan berperan penting bagi pengembangan ilmu pengetahuan karena transfer ilmu pengetahuan paling banyak dilakukan melalui membaca. Keterampilan membaca merupakan dasar bagi siswa untuk mempelajari keterampilan yang lain. Keterampilan membaca sangat dibutuhkan siswa untuk dapat mempelajari ilmu pengetahuan yang lain. Berbagai informasi penting berkaitan dengan ilmu pengetahuan siswa dapatkan melalui kegiatan membaca. Menurut Mulyati, et al (2011: 4.3) ada dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca bersuara dan membaca dalam hati. Membaca bersuara merupakan kegiatan membaca yang dilakukan dengan cara melafalkan setiap kata, kelompok kata, dan kalimat dari suatu bacaan. Membaca dalam hati merupakan kegiatan membaca yang mengandalkan kemampuan visual, pemahaman, serta ingatan dalam menghadapi suatu bacaan tanpa mengeluarkan suara atau menggerakkan bibir. Berkaitan dengan membaca dalam hati, Tarigan (2008: 32), menyatakan bahwa secara garis besar membaca dalam hati dibedakan menjadi dua jenis kegiatan membaca yaitu membaca intensif dan membaca ekstensif.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) membaca intensif di sekolah dasar mulai dibelajarkan di kelas III pada semester I. Materi membaca intensif juga dibelajarkan pada semester dan kelas berikutnya. Materi membaca intensif dibelajarkan kepada siswa dengan tujuan agar siswa dapat memahami isi bacaan secara mendalam serta terperinci terhadap lambang-lambang yang tertulis di atas kertas.

Terdapat beberapa faktor dalam pembelajaran yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca intensif. Faktor yang mempengaruhi kemampuan siswa dalam membaca intensif salah satunya adalah guru. Guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran karena tugas seorang guru adalah membimbing, melatih, dan mengarahkan siswa agar menjadi manusia yang berkualitas yang mampu bersaing di era global. Susanto (2013: 33) mengemukakan bahwa guru sebagai pendidik dan pengajar harus memiliki kestabilan emosi, keinginan untuk memajukan siswanya, jujur, terbuka, dan peka terhadap perkembangan zaman. Kemampuan-kemampuan tersebut merupakan kemampuan yang harus dimiliki oleh guru yang profesional. Menurut Susanto (2013: 18), guru yang profesional adalah guru yang kompeten dalam bidangnya dan menguasai dengan baik materi pelajaran yang akan diajarkan. Guru yang profesional juga harus mampu memilih metode belajar mengajar yang tepat sehingga keberhasilan belajar dapat tercapai.

Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa pendidik wajib memiliki kompetensi, kompetensi pendidik yang dimaksud yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Rusman (2011: 23), menyatakan bahwa salah satu kompetensi yang harus dimiliki guru ialah kompetensi profesional. Kompetensi profesional adalah kemampuan guru dalam menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Hal ini berarti guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan. Selain itu, guru juga harus mampu memilih dan menerapkan model, strategi, dan metode yang tepat dalam kegiatan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menggunakan

metode pembelajaran yang inovatif sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran. Pemilihan metode pembelajaran yang tepat dan menarik dapat membuat proses pembelajaran menjadi menyenangkan sehingga siswa merasa nyaman mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan, peneliti menemukan permasalahan pada mata pelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi membaca intensif. Permasalahan tersebut terjadi di SDN Lebakgowah 03 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Berdasarkan pengamatan dan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan guru kelas III, siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif. Masalah tersebut berpengaruh pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas III semester satu materi membaca intensif tahun pelajaran 2014/2015, menunjukkan bahwa hanya 13 siswa dari 23 siswa yang mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Sebanyak 10 siswa dari 23 siswa belum mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 68. Hal ini menunjukkan bahwa persentase ketuntasan belajar klasikal masih 57%. Hasil ini belum memenuhi kriteria ketuntasan belajar klasikal sebesar 75%. Menurut Depdiknas (2004) dalam Susanto (2013: 54) pembelajaran dikatakan tuntas apabila telah mencapai angka  $\geq 75\%$ .

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III, peneliti menyimpulkan bahwa rendahnya hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal disebabkan oleh beberapa faktor. Faktor tersebut berasal dari guru dan siswa. Guru masih menerapkan metode pembelajaran konvensional yang didominasi

metode ceramah dan pemberian tugas. Penerapan metode pembelajaran konvensional menyebabkan siswa merasa jenuh dan bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga siswa tidak memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Hal tersebut membuat siswa kurang memahami materi pelajaran, sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Peneliti melakukan diskusi dengan guru kolaborator untuk mengatasi permasalahan tersebut. Berdasarkan hasil diskusi yang dilakukan peneliti dengan guru kolaborator, alternatif yang dipilih untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif. Metode *Cooperative Script* adalah suatu metode pembelajaran yang bertujuan melatih siswa untuk mematuhi aturan-aturan dalam suatu kelompok. Mursitho (2011: 36) menyatakan bahwa *Cooperative Script* adalah metode belajar yang melatih siswa untuk bekerjasama, menghargai pendapat orang lain (pasangannya), belajar mendengarkan, dan belajar berbicara secara sistematis. Metode *Cooperative Script* merupakan metode pembelajaran yang inovatif dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Metode ini bertujuan untuk membantu siswa berpikir secara sistematis dan berkonsentrasi pada materi pelajaran.

Berdasarkan alternatif yang dipilih untuk mengatasi permasalahan rendahnya hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif dengan judul “Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk

Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal”.

## **1.2 Permasalahan**

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti dengan guru kelas III SDN Lebakgowah 03, siswa mengalami kesulitan belajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif. Pada pembelajaran bahasa Indonesia membaca intensif siswa hanya diminta membaca teks bacaan secara mandiri maupun bersama-sama. Selanjutnya guru akan memberi tugas kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan teks bacaan. Hal tersebut membuat siswa merasa bosan dan kurang antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa kurang maksimal. Hasil belajar siswa yang kurang maksimal terlihat dari data yang menunjukkan bahwa masih ada 43% siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Berdasarkan data tersebut berarti sebanyak 10 dari 23 siswa mendapatkan nilai dibawah 68.

Nilai KKM 68 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia sebenarnya tidak terlalu tinggi bagi siswa, namun masih banyak siswa yang tidak dapat mencapai KKM. Banyaknya siswa yang tidak mencapai KKM, menunjukkan keberhasilan siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi rendahnya hasil belajar siswa. Salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa adalah siswa kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran.

Antusias siswa yang rendah dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membuat siswa kurang tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran membaca

intensif. Siswa yang belum menyadari pentingnya membaca, menganggap kegiatan membaca adalah kegiatan yang membosankan. Hal ini karena dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah dan pemberian tugas. Selama proses pembelajaran siswa terlihat pasif, sehingga siswa sulit menyerap secara optimal materi pembelajaran yang disampaikan guru. Materi pelajaran yang sulit diserap siswa membuat siswa kurang memahami materi pelajaran, sehingga hasil belajar siswa menjadi rendah.

### **1.3 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, ada beberapa faktor yang mempengaruhi masalah pembelajaran membaca intensif. Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 96), faktor-faktor yang mempengaruhi belajar siswa terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa. Sutikno (2013: 16) mengemukakan bahwa faktor internal meliputi faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Faktor jasmaniah mencakup faktor kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis meliputi faktor intelegensi, minat, emosi, bakat, kematangan, dan kesiapan.

Beberapa faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal pada materi membaca intensif antara lain: (a) kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran membaca intensif; (b) siswa kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran membaca intensif; (c) kurangnya pemahaman siswa terhadap materi membaca intensif.

Keberhasilan belajar juga dipengaruhi oleh faktor-faktor dari luar siswa (faktor eksternal). Sutikno (2013: 19) menjelaskan faktor eksternal yang mempengaruhi belajar siswa meliputi faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat. Faktor keluarga meliputi cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga. Faktor sekolah meliputi kurikulum, keadaan gedung, waktu sekolah, metode pembelajaran, hubungan antar guru dengan siswa, dan hubungan antar siswa dengan siswa. Faktor masyarakat yaitu kondisi kehidupan masyarakat di sekitar siswa. Latar belakang keluarga siswa SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal sebagian besar dari keluarga pedagang. Lingkungan tempat tinggal siswa berada di daerah pedesaan. Keadaan ekonomi dan pendidikannya tidak terlalu maju jika dibandingkan dengan daerah perkotaan. Hal ini menjadi salah satu penghambat kemajuan pendidikan di daerah tersebut. Beberapa faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar membaca intensif antara lain:

- (a) Guru lebih sering menerapkan model pembelajaran konvensional yang didominasi metode ceramah dan pemberian tugas, sehingga pembelajaran kurang menarik bagi siswa.
- (b) Siswa merasa bosan dan jenuh dengan metode pembelajaran yang berpusat pada guru dan kurang melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran.
- (c) Guru tidak dapat berinteraksi dengan baik terhadap siswa, sehingga siswa merasa segan untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.

## **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diajukan peneliti yaitu: (1) apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan performansi guru kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal; (2) apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal; (3) apakah metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.

## **1.5 Pemecahan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang terjadi peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif untuk memecahkan masalah tersebut. Penelitian ini direncanakan dalam dua siklus. Penelitian ini difokuskan pada penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada materi membaca intensif di kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Penerapan metode ini diharapkan dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran sehingga siswa lebih termotivasi untuk belajar dan hasil belajar siswa meningkat.

## **1.6 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan rumusan kalimat yang menunjukkan hasil yang diperoleh setelah penelitian selesai atau sesuatu yang akan dicapai dalam sebuah penelitian. Kegiatan penelitian memiliki tujuan berdasarkan rencana yang

telah disusun. Tujuan penelitian yang hendak dicapai sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang terangkum dalam tujuan umum dan tujuan khusus penelitian.

Tujuan umum merupakan tujuan yang bersifat umum, luas, dan menyeluruh. Tujuan khusus merupakan tujuan yang lebih spesifik atau khusus pada bagian tertentu. Uraian lebih lengkapnya mengenai tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

### **1.6.1 Tujuan Umum**

Tujuan umum merupakan tujuan penelitian yang bersifat umum dan menyeluruh yang ingin dicapai melalui penelitian. Tujuan umum berisi tentang hal yang akan dicapai pada akhir penelitian. Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di SDN Lebakgowah 03 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Peningkatan kualitas pembelajaran meliputi performansi guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

### **1.6.2 Tujuan Khusus**

Tujuan khusus adalah tujuan yang bersifat khusus atau fokus tujuan yang ingin dicapai. Tujuan khusus dalam penelitian ini yaitu: (1) meningkatkan performansi guru dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif di kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal dengan menerapkan metode *Cooperative Script*; (2) meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal dalam membaca intensif dengan menerapkan metode *Cooperative Script*; (3) meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia

materi membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal dengan menerapkan metode *Cooperative Script*.

## **1.7 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian menguraikan beberapa manfaat dan kontribusi yang diperoleh dari penelitian. Manfaat itu tidak hanya untuk peneliti sendiri, tetapi juga untuk pihak-pihak yang terkait seperti siswa, guru, dan sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

Terdapat dua manfaat yang diperoleh dari penelitian ini. Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat teoritis menguraikan mengenai manfaat dalam bentuk teori yang diperoleh dari penelitian ini. Manfaat praktis akan menguraikan mengenai manfaat yang secara praktik dapat diperoleh dari penelitian ini. Uraian mengenai manfaat teoritis dan manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini dapat dibaca pada uraian berikut.

### **1.7.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teori merupakan manfaat yang bersifat teori yang diperoleh dari suatu penelitian. Penelitian ini secara teori diharapkan bermanfaat untuk mengembangkan teori pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dalam bidang pendidikan, terutama tentang metode pembelajaran *Cooperative Script* yang dapat diterapkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada materi membaca intensif.

## **1.7.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis merupakan manfaat yang diperoleh dari penelitian yang bersifat praktik dalam pembelajaran. Manfaat praktis berkaitan dengan kontribusi praktis yang diberikan dari penyelenggaraan penelitian terhadap obyek penelitian, baik individu, kelompok, maupun organisasi. Manfaat praktis dalam penelitian ini bermanfaat bagi beberapa pihak yang memerlukan perbaikan kinerja terutama bagi sekolah, guru, siswa, dan orang yang akan melakukan penelitian lebih lanjut. Penjelasan selengkapnya mengenai manfaat praktis yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

### ***1.8.1.1 Bagi Siswa***

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca intensif melalui penerapan metode *Cooperative Script*. Penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membangkitkan antusias dan sikap kritis siswa. Antusias dan sikap kritis siswa membuat kegiatan pembelajaran berlangsung efektif. Hal tersebut akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar dapat diketahui berdasarkan nilai siswa mengerjakan soal tes formatif. Hasil belajar yang meningkat dipengaruhi oleh aktivitas belajar siswa yang juga meningkat.

### ***1.8.1.2 Bagi Guru***

Manfaat yang diperoleh guru dari penelitian ini yaitu: (1) meningkatkan wawasan dan pengalaman guru dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Cooperative Script*; (2)

Hasil dari penelitian dapat memacu guru untuk berkreasi dan berinovasi melaksanakan kegiatan pembelajaran; (3) metode *Cooperative script* dapat menjadi pertimbangan guru untuk digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah.

### ***1.8.1.3 Bagi Sekolah***

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dengan mendorong para guru mengembangkan wawasan yang dimilikinya. Hasil penelitian ini juga dapat memberikan informasi tentang PTK kolaboratif khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

## **BAB 2**

### **KAJIAN PUSTAKA**

Pada kajian pustaka akan dikemukakan mengenai landasan teori, kajian empiris, kerangka berpikir, dan hipotesis tindakan penelitian. Pada bagian landasan teori akan dikemukakan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan penelitian ini. Kajian empiris yaitu kajian mengenai penelitian-penelitian terdahulu yang sejenis dengan penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini juga akan dikemukakan mengenai kerangka berpikir dilakukannya penelitian ini, serta hipotesis tindakan yang diajukan dalam penelitian ini. Uraian lebih lengkapnya sebagai berikut.

#### **2.1 Landasan Teori**

Landasan teori merupakan dasar-dasar teori yang melandasi suatu penelitian. Pada landasan teori peneliti akan mengemukakan beberapa teori yang melandasi penelitian ini. Teori-teori yang melandasi penelitian ini yaitu: (1) Pendidikan; (2) Hakikat belajar; (3) Pembelajaran; (4) Performansi guru; (5) Aktivitas belajar; (6) Hasil belajar; (7) Karakteristik siswa SD; (8) Pembelajaran bahasa Indonesia di SD; (9) Membaca intensif; (10) Model pembelajaran kooperatif; (11) Metode pembelajaran; (12) Metode Pembelajaran *Cooperative Script*; (13) Penerapan metode *Cooperative Script* pada materi membaca intensif. Landasan teori yang melandasi penelitian ini lebih lengkapnya akan dikemukakan sebagai berikut.

### 2.2.1 Pendidikan

Pendidikan mempunyai peran penting dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia. Pendidikan diperlukan masyarakat Indonesia untuk membekali diri agar mampu menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan potensi dan keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 1, menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Munib (2011: 34), menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis. Usaha tersebut dilakukan oleh orang-orang yang diserahi tanggung jawab untuk mempengaruhi siswa agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Menurut Thompson (1957) dalam Prianto, et al (2011: 1.3), pendidikan adalah pengaruh lingkungan terhadap individu untuk menghasilkan perubahan-perubahan yang tetap dalam kebiasaan, pemikiran, sikap, dan tingkah laku.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli tentang pendidikan, disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan sistematis yang dilakukan oleh guru untuk mempengaruhi siswa. Pengaruh tersebut bertujuan agar siswa mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Siswa diharapkan mengalami perubahan tingkah laku yang relatif tetap melalui pendidikan.

### 2.2.2 Hakikat Belajar

Pengertian belajar telah banyak dikemukakan oleh beberapa ahli pendidikan. Menurut Gagne (1989) dalam Susanto (2013: 1), belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat dari pengalaman. Slavin (1994) dalam Rifa'i dan Anni (2011: 82), menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan individu yang disebabkan oleh pengalaman.

Slameto (2010: 2) mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku itu terjadi secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Hamalik (2013: 27) berpendapat bahwa *“learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing”*. Pendapat tersebut diartikan bahwa belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan, bukan suatu hasil atau tujuan. Menurut pengertian ini, belajar bukan sekedar mengingat atau menghafal, akan tetapi mengalami. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya.

Pendapat yang berbeda dikemukakan oleh Winkel (2002) dalam Susanto (2013: 4) bahwa belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi antara seseorang dengan lingkungan, sehingga menghasilkan perubahan dalam pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang bersifat relatif konstan dan berbekas. Seseorang dikatakan belajar apabila orang tersebut melakukan suatu

aktivitas yang mengakibatkan perubahan tingkah laku yang relatif konstan atau tetap.

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu dalam berpikir, merasa, atau bertindak. Perubahan tingkah laku itu, terjadi secara sadar sebagai hasil dari pengalaman yang telah dialami, baik pengalaman secara langsung maupun tidak langsung. Pengalaman tersebut berupa berbagai kegiatan seperti membaca, mendengarkan, mengamati, dan meniru.

### **2.2.3 Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan istilah yang telah dikenal oleh masyarakat luas, terlebih dalam dunia pendidikan. Suprijono (2009: 13) mengemukakan bahwa pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Guru mengajar dalam perspektif pembelajaran adalah guru menyediakan fasilitas belajar bagi siswa untuk mempelajarinya. Jadi subyek pembelajaran adalah siswa dan pembelajaran berpusat pada siswa.

Briggs (1992) dalam Rifai dan Anni (2011: 191) mengemukakan bahwa pembelajaran adalah seperangkat peristiwa (*events*) yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa, sehingga peserta didik itu memperoleh kemudahan. Menurut pengertian ini, pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan oleh guru kepada siswa agar siswa memperoleh kemudahan dalam mempelajari berbagai ilmu pengetahuan. Pengertian pembelajaran juga dikemukakan oleh Gagne (1981) dalam Rifa'i dan Anni (2009: 192), bahwa pembelajaran merupakan serangkaian peristiwa eksternal siswa yang dirancang untuk mendukung proses internal

belajar. Peristiwa tersebut merupakan serangkaian kegiatan penyampaian informasi yang dirancang secara terencana, sehingga memudahkan siswa belajar. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 menyebutkan bahwa “pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.”

Berdasarkan pendapat para ahli tentang pembelajaran, disimpulkan bahwa pembelajaran adalah serangkaian peristiwa belajar mengajar. Peristiwa belajar mengajar yang dimaksud berupa proses interaksi antara guru dengan siswa dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang dilakukan secara terencana untuk memudahkan siswa belajar.

#### **2.2.4 Performansi Guru**

Performansi berasal dari kata *performance* yang berarti kinerja. Menurut Susanto (2013: 27), kinerja adalah sesuatu yang dicapai atau kemampuan yang diemban dalam melaksanakan tugas sesuai dengan bidangnya. Berkaitan dengan kinerja guru, berarti prestasi atau kemampuan yang dicapai atau diperlihatkan oleh guru dalam melaksanakan tugas pendidikan dan pengajaran. Berdasarkan Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab IV Pasal 8 disebutkan bahwa “Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”. Selanjutnya, Undang-Undang Guru dan Dosen Nomor 14 Tahun 2005 Bab III Pasal 10 Ayat 1 menjelaskan bahwa “kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi

pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi”.

Profesi guru merupakan sebuah profesi yang dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien oleh seseorang yang menempuh pendidikan dan pelatihan. Guru yang profesional adalah guru yang dapat menjalankan profesi keguruannya dengan kemampuan tinggi. Menurut Rusman (2011:19), syarat-syarat guru profesional ada 4 kompetensi yang harus dimiliki, yaitu :

- (1) Kompetensi pedagogik, adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan tersebut meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya;
- (2) Kompetensi kepribadian merupakan kemampuan yang berkaitan dengan pribadi seorang pendidik. Kompetensi kepribadian meliputi memiliki pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia;
- (3) Kompetensi profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan ini memungkinkan guru membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Hal ini berarti guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi atau subjek matter yang akan diajarkan. Guru juga harus menguasai pengetahuan untuk memilih model, strategi dan metode pembelajaran yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran;
- (4) Kompetensi sosial, adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kompetensi sosial guru meliputi bersikap terbuka, objektif, dan tidak diskriminatif. Selain itu, guru hendaknya dapat menyesuaikan diri di tempat tugas dengan menjalin hubungan yang harmonis terhadap rekan seprofesi, profesi lain dan masyarakat sekitar.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa guru yang profesional adalah orang yang telah menempuh pendidikan guru dan memiliki kompetensi yang dipersyaratkan untuk melakukan tugas pendidikan dan pembelajaran. Kompetensi yang dipersyaratkan bagi seorang guru meliputi kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial. Secara teoritis, keempat jenis kompetensi tersebut dapat dipisahkan satu sama lain, tetapi secara praktis keempat jenis kompetensi tersebut tidak dapat dipisahkan. Guru yang terampil mengajar harus pula memiliki pribadi yang baik dan mampu melakukan peran sosial di masyarakat. Empat jenis kompetensi tersebut secara terpadu harus ada dalam karakteristik guru.

Guru sebagai pendidik, pembimbing, dan pelatih harus bisa menciptakan kondisi belajar yang kondusif bagi siswa. Kondisi belajar yang kondusif membuat siswa aktif, kreatif, dan inovatif dalam mengembangkan kemampuannya. Aktivitas dan kreativitas siswa dapat tercapai apabila guru memiliki performansi atau kinerja yang baik. Susanto (2013: 34) menyatakan bahwa performansi atau kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran secara garis besar meliputi tugas merencanakan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran, dan mengevaluasi pembelajaran. Pengamatan performansi guru meliputi kemampuan guru dalam membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran. Alat yang digunakan berkenaan dengan penilaian kinerja guru atau performansi guru yaitu Alat Penilaian Kemampuan guru (APKG). Ada dua jenis APKG yaitu, APKG 1 dan APKG 2. APKG 1 untuk menilai rencana pembelajaran, sedangkan APKG 2

untuk menilai pelaksanaan pembelajaran. Menurut Andayani et. al. (2007: 60-1),

APKG 1 mencakup enam butir pengukuran yaitu:

- (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar, (3) merencanakan skenario kegiatan pembelajaran, (4) merancang pengelolaan kelas, (5) merencanakan prosedur dan jenis penilaian, (6) tampilan dokumen rencana pembelajaran.

APKG 2 digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Menurut Andayani et. al, (2007: 73-5) APKG 2 mencakup tujuh butir pengukuran sebagai berikut.

- (1) mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran; (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran; (3) mengelola interaksi kelas; (4) bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar; (5) mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran tertentu; (6) melaksanakan evaluasi pembelajaran dan hasil belajar; (7) kesan umum kinerja guru atau calon guru.

### **2.2.5 Aktivitas Belajar**

Aktivitas belajar merupakan seluruh kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi antara guru dengan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Trinadita (2008) dalam Yatmoko (2010) “hal yang paling mendasar yang dituntut dalam proses pembelajaran adalah keaktifan siswa”. Keaktifan siswa dalam pembelajaran menyebabkan interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih aktif, sehingga suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan. Aktivitas siswa mendorong siswa untuk memikirkan dan mengolah kembali materi pelajaran yang diperoleh. Hal tersebut perlu dilakukan agar siswa mampu

bertanya, berpendapat, dan berdiskusi baik dengan guru maupun dengan siswa, sehingga tujuan pembelajaran akan lebih mudah tercapai.

Menurut Susanto (2013: 53), proses pembelajaran dikatakan efektif apabila seluruh siswa terlibat secara aktif baik fisik maupun mental. Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran menunjukkan hubungan interaktif antara guru dan siswa, sehingga setiap terjadi kesulitan belajar dapat segera diselesaikan. Slameto (2010: 36), menyatakan bahwa guru perlu menimbulkan aktivitas siswa dalam berpikir dan berbuat. Guru harus berperan sebagai penggerak terjadinya aktivitas belajar dengan cara memotivasi siswa, mengorganisasikan kelas, dan mengembangkan bahan pembelajaran. Dimiyati (2009) dalam Yatmoko (2010) menyatakan bahwa aktivitas belajar siswa merupakan salah satu indikator adanya keinginan siswa untuk belajar. Siswa yang mempunyai keinginan belajar, akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa tersebut akan memperoleh ilmu pengetahuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka disimpulkan bahwa aktivitas belajar adalah seluruh kegiatan yang bersifat fisik maupun emosional yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dan berpengaruh pada hasil belajar. Kegiatan tersebut berupa, bertanya, mengajukan pendapat, dan berdiskusi baik dengan guru maupun siswa. Apabila siswa berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran diharapkan hasil belajar siswa akan baik.

### **2.2.6 Hasil Belajar**

Menurut Rifa'i dan Anni (2011: 85), hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami kegiatan belajar. Perilaku yang diperoleh sebagai hasil belajar adalah kemampuan siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Susanto (2013: 5) menyatakan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.

Bloom (1956) dalam Suprijono (2009: 6) mengklasifikasi hasil belajar menjadi tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik yang secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut.

- (1) Ranah kognitif berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang meliputi enam aspek yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, dan penilaian;
- (2) Ranah afektif berkenaan dengan sikap dan nilai yang meliputi sikap menerima, menjawab, menilai, organisasi dan karakterisasi;
- (3) Ranah Psikomotorik berkenaan dengan keterampilan produktif, teknik, fisik, sosial, manajerial, dan intelektual.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek saja. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup kemampuan kognitif berupa pengetahuan, ingatan, pemahaman, menjelaskan, meringkas, menilai, dan lain sebagainya. Hasil belajar mencakup kemampuan afektif berupa sikap menerima, merespon, menilai, dan membentuk karakter. Hasil belajar juga mencakup kemampuan psikomotorik yang berupa keterampilan fisik, sosial, intelektual serta manajerial.

### **2.2.7 Karakteristik siswa SD**

Usia sekolah dasar merupakan masa kanak-kanak akhir yang berlangsung dari usia 6 tahun hingga 12 tahun. Piaget (1950) dalam Susanto (2013: 77) membagi tahap perkembangan kognitif menjadi empat tahap, yaitu tahap sensori motor (0-2 tahun), pra-operasional (2-7 tahun), operasional konkret (7-11 tahun), dan operasional formal (11-15 tahun). Berdasarkan teori perkembangan kognitif, anak SD berada pada tahap operasional yakni pada usia 7-11 tahun.

Desmita (2012: 35) mengemukakan karakteristik anak-anak usia sekolah dasar, yaitu senang bermain, bergerak, bekerja dalam kelompok, dan merasakan atau melakukan sesuatu secara langsung. Pada masa usia sekolah dasar, anak-anak cenderung senang bermain. Waktu yang mereka miliki sering dihabiskan hanya untuk bermain dan bergerak kesana kemari melakukan berbagai hal yang disukai. Sebagaimana orang dewasa, anak-anak juga butuh bersosialisasi dengan orang lain, terutama dengan teman sebayanya. Saat bersosialisasi anak dapat belajar mematuhi aturan-aturan kelompok, belajar menerima tanggung jawab, belajar bersaing dengan orang lain secara sehat (sportif), serta belajar keadilan dan demokrasi. Berdasarkan apa yang dipelajari di sekolah, anak belajar menghubungkan konsep-konsep baru dengan konsep-konsep lama. Bagi anak SD penjelasan guru tentang materi pelajaran akan lebih mudah dipahami jika anak melaksanakan sendiri.

Berdasarkan uraian di atas tentang karakteristik siswa SD, baik menurut Piaget maupun Desmita, anak usia sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret (7-11 tahun). Oleh karena itu, pembelajaran yang dirancang oleh guru

hendaknya memperhatikan karakteristik anak usia sekolah dasar, sehingga pembelajaran dapat berlangsung secara optimal.

Karakteristik siswa SD yang telah disebutkan menuntut guru untuk melaksanakan pembelajaran yang mengandung unsur permainan, memungkinkan siswa berpindah atau bergerak, memungkinkan anak bekerja dalam kelompok, dan memungkinkan anak terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Penggunaan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran sesuai dengan karakteristik siswa SD yang telah uraikan di atas. Hal ini karena metode *Cooperative Script* memungkinkan siswa siswa bergerak, bekerja atau belajar dalam kelompok, dan melibatkan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Metode *Cooperative Script* menyediakan kesempatan kepada siswa bekerjasama dengan siswa lain untuk memecahkan suatu masalah dalam pembelajaran. Metode *Cooperative Script* juga memudahkan siswa melakukan interaksi sosial, sehingga dapat mengembangkan keterampilan berdiskusi.

### **2.2.8 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD**

Pendidikan sekolah dasar merupakan momentum awal bagi seorang anak untuk meningkatkan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki. Salah satu keterampilan yang diharapkan dapat dimiliki adalah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan modal penting bagi seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Santosa (2011: 1.2) mengemukakan bahwa bahasa dalam bahasa inggrisnya disebut *language* yang berasal dari bahasa latin yang artinya “lidah”. Secara universal pengertian bahasa adalah suatu bentuk ungkapan yang bentuk dasarnya

ujaran. Bahasa merupakan alat komunikasi yang mengandung beberapa sifat yakni sistematis, mana suka, ujar, manusiawi, dan komunikatif. Bahasa merupakan sarana untuk mengemukakan segala sesuatu yang ada di dalam diri seseorang. Bahasa merupakan salah satu alat pergaulan dan komunikasi. Menurut Santosa, (2011: 5.19), bahasa terdiri atas simbol-simbol seperti huruf-huruf yang disusun menjadi kata-kata yang mengandung arti tertentu. Kata-kata kemudian disusun menjadi kalimat-kalimat mempunyai pengertian dan makna yang jelas, lengkap, utuh, dan sempurna. Pembelajaran berbahasa di SD dimulai dari kalimat-kalimat minim, kalimat inti, kalimat sederhana, kalimat tunggal di kelas rendah, kemudian meningkat mempelajari kalimat luas, kalimat majemuk, kalimat transformasi sampai anak merangkai kalimat menjadi wacana sederhana

Susanto (2013: 242), mengemukakan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak terpisahkan dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Susanto (2013: 245), mengemukakan bahwa tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD antara lain bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Santosa (2008: 5.18), menyatakan bahwa pembelajaran bahasa adalah proses memberi rangsangan belajar berbahasa kepada siswa dalam upaya siswa mencapai kemampuan berbahasa. Kemampuan berbahasa dalam arti luas adalah kemampuan mengorganisasikan pemikiran, keinginan, ide, pendapat, atau gagasan dalam bahasa lisan maupun tulis.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar bertujuan agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan serta meningkatkan kemampuan berbahasa baik lisan maupun tulisan. Kemampuan berbahasa lisan meliputi kemampuan berbicara dan menyimak, sedangkan kemampuan berbahasa tulis meliputi kemampuan membaca dan menulis. Kemampuan berbahasa tersebut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain baik secara lisan maupun secara tertulis.

### **2.2.9 Membaca intensif**

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 246), “membaca merupakan kegiatan untuk mendapatkan makna dari apa yang tertulis di dalam teks”. Hal serupa juga dikemukakan oleh Hodgson (1960) dalam Tarigan (2008: 7), bahwa “membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis”. Selanjutnya Tarigan (2008: 8), mengutarakan bahwa membaca dapat pula diartikan sebagai suatu metode yang kita pergunakan untuk berkomunikasi baik dengan diri kita sendiri maupun dengan orang lain. Komunikasi tersebut mempunyai arti mengkomunikasikan makna yang terkandung atau tersirat pada lambang-lambang tertulis.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa membaca ialah suatu proses yang dilakukan untuk memahami makna atau memperoleh pesan dari kata-kata yang tertulis dalam teks. Hal ini berarti kegiatan

membaca merupakan suatu bentuk komunikasi melalui sarana tulisan. Tujuan membaca adalah memahami apa yang dituturkan penulis melalui sarana tulisan.

Santosa (2008: 6.4), mengemukakan bahwa tujuan setiap pembaca adalah memahami bacaan yang dibacanya. Tujuan membaca bagi siswa SD menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 289), yaitu: (1) Mengenali lambang-lambang (simbol-simbol bahasa); (2) Mengenali kata dan kalimat; (3) Menemukan ide pokok dan kata-kata kunci; (4) Menceritakan kembali isi bacaan pendek.

Berdasarkan uraian tersebut, membaca merupakan suatu keterampilan yang kompleks dan rumit. Rahim (2008: 12) mengemukakan bahwa proses membaca melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental. Kegiatan fisik berupa melihat simbol-simbol tertulis yang ada pada teks bacaan. Kegiatan mental berupa proses berpikir. Supaya dapat memahami bacaan, pembaca terlebih dahulu harus memahami kata-kata atau kalimat yang terdapat pada teks bacaan.

Broughton (1978) dalam Tarigan (2008: 12) mengemukakan bahwa terdapat dua aspek penting dalam membaca. Kedua aspek tersebut yaitu keterampilan yang bersifat mekanik dan keterampilan yang bersifat pemahaman. Aktivitas membaca yang sesuai dengan keterampilan mekanis yaitu membaca nyaring dan membaca bersuara. Aktivitas membaca yang sesuai dengan keterampilan pemahaman yaitu membaca ekstensif dan membaca intensif. Pada silabus kelas 3 SD terdapat materi membaca intensif yang meliputi membaca teks 150-200 kata.

Menurut Brooks (1964) dalam Tarigan (2008: 36), membaca intensif (*intensive reading*) adalah studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang dilaksanakan di dalam kelas terhadap suatu tugas yang pendek kira-kira dua

sampai empat halaman. Hal yang diutamakan dalam membaca intensif bukanlah hakikat keterampilan yang terlihat melainkan hasilnya. Hasil tersebut berupa suatu pemahaman yang mendalam terhadap suatu simbol-simbol tertulis yang terdapat pada teks. Tarigan (2008: 37) menyatakan bahwa membaca intensif pada hakikatnya memerlukan teks yang panjangnya tidak lebih dari 500 kata (yang dapat dibaca dalam jangka waktu 2 menit dengan kecepatan kira-kira 5 kata dalam satu detik). Tarigan (2008: 37) menyatakan bahwa tujuan utama membaca intensif adalah untuk memperoleh sukses dalam pemahaman penuh terhadap tujuan sang pengarang.

Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa membaca intensif adalah proses yang dilakukan pembaca dengan cara studi seksama, telaah teliti, dan penanganan terperinci yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman. Hal tersebut menunjukkan bahwa dalam membaca intensif bukan hanya menekankan pada cara membacanya tetapi juga pemahaman siswa mengenai apa yang dibacanya.

#### **2.2.10 Model Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif dalam bahasa Inggris disebut *cooperative learning*. Menurut Isjoni (2014: 15) *cooperative learning* berasal dari kata *cooperative* yang artinya mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lain sebagai satu kelompok. Suprijono (2009: 54), menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Menurut Sanjaya (2006) dalam Rusman (2011: 203), *Cooperative*

*Learning* merupakan kegiatan belajar siswa yang dilakukan dengan cara berkelompok. Model pembelajaran kelompok adalah rangkaian kegiatan belajar yang dilakukan oleh siswa dalam kelompok-kelompok tertentu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan.

Menurut Dyson dan Rubin Constantinou (2010: 30) pembelajaran kooperatif sebagai berikut: *“Cooperative learning has many benefits. It can help students to improve motor skills, develop social skills, work together as a team, take control of their learning process, give and receive feedback, and become responsible individuals.”* Pernyataan tersebut berarti bahwa pembelajaran kooperatif mempunyai banyak keuntungan. Pembelajaran kooperatif dapat membantu siswa untuk meningkatkan keterampilan motorik, mengembangkan keterampilan sosial, kerja sama sebagai tim, mengendalikan proses belajar mereka, memberi dan menerima umpan balik, dan menjadi individu yang tanggung jawab.

Menurut Siegel (2005: 339) pembelajaran kooperatif adalah sebagai berikut *“Cooperative learning involves group of students working to complete a common task.”* Pernyataan tersebut mengandung arti pembelajaran kooperatif melibatkan suatu kelompok siswa bekerja sama untuk menyelesaikan tugas bersama. Ciri-ciri pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2014: 20) yaitu: (1) setiap anggota memiliki peran; (2) terjadi hubungan interaksi langsung di antara siswa; (3) setiap anggota kelompok bertanggung jawab atas kegiatan belajarnya dan juga teman-teman sekelompoknya; (4) guru membantu mengembangkan keterampilan-

keterampilan interpersonal kelompok: (5) guru hanya berinteraksi dengan kelompok saat diperlukan.

Isjoni (2014: 21), menyatakan bahwa tujuan pembelajaran kooperatif adalah agar siswa dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya. Pembelajaran kooperatif melatih siswa untuk menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasan yang disampaikan secara berkelompok. Keberhasilan belajar dalam pembelajaran kooperatif ini bukan semata-mata ditentukan oleh kemampuan individu secara utuh, melainkan perolehan belajar itu akan semakin baik apabila dilakukan secara bersama-sama dalam kelompok-kelompok belajar kecil yang terstruktur dengan baik. Hal ini sesuai dengan karakteristik siswa SD yang senang bekerja dalam kelompok, sehingga dalam proses pembelajaran akan lebih baik jika dilakukan secara berkelompok.

#### **2.2.11 Metode pembelajaran**

Menurut Susanto (2013: 43) mengajar yang berhasil menuntut penggunaan metode yang tepat. Seorang guru harus memahami dengan baik metode yang digunakan. Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus bervariasi, karena tidak ada satu metode yang terbaik dan dapat digunakan pada semua mata pelajaran.

Joni (1993) dalam Abimanyu et al (2008: 2-5), mengartikan metode pembelajaran sebagai cara kerja yang bersifat relatif, umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian metode dapat diartikan sebagai cara/jalan menyajikan atau melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan.

Haryadi (2006: 6), menyatakan bahwa metode mengacu pada pengertian tahap-tahap secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa yang dimulai dari merencanakan, melaksanakan sampai mengevaluasi. Rusman (2011: 132 ), menyatakan bahwa metode adalah cara yang dapat digunakan untuk melaksanakan strategi. Menurut Susanto (2013: 43) metode adalah cara yang digunakan guru dalam mengorganisasikan kelas atau dalam menyajikan bahan pelajaran. Metode ini diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Penggunaan metode dapat memudahkan siswa menerima dan memahami materi pelajaran yang diberikan guru.

Berdasarkan uraian di atas maka, disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan melakukan tahap-tahap secara prosedural. Tahap-tahap tersebut dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **2.2.12 Metode Pembelajaran *Cooperative Script***

Metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan salah satu bentuk pembelajaran kooperatif. Menurut Mursitho (2011: 36), *Cooperative Script* adalah metode belajar yang melatih peserta didik untuk bekerja sama, menghargai pendapat orang lain (pasangannya), belajar mendengarkan, dan belajar berbicara secara sistematis. O'Donnell dan Dansereau (1992) dalam Meisinger, et.al (2004:116) menyatakan tentang *Cooperative Script* sebagai berikut:.

*One variant of cooperative learning, scripted cooperative interaction, is thought to promote learning and decrease negative social processes through the imposition of structure in the interaction. In scripted cooperative interactions, children are*

*assigned alternating roles that correspond to specific cognitive activities.*

Maksud dari pernyataan di atas adalah salah satu jenis dari pembelajaran kooperatif, yaitu *Cooperative Script*. *Cooperative Script* dianggap dapat meningkatkan pembelajaran dan mengurangi proses sosial yang negatif melalui penguasaan struktur dalam interaksi. Pada interaksi *Cooperative Script*, anak-anak ditugaskan berperan bergantian yang sesuai dengan aktivitas kognitif tertentu.

Pada metode *Cooperative Script* siswa akan dikelompokkan berpasangan dengan temannya. Siswa berperan sebagai pembicara dan pendengar. Pembicara membuat ringkasan dari teks bacaan, kemudian disampaikan kepada pendengar dan pendengar akan menyimak atau mengoreksi apa yang disampaikan oleh pembicara. Menurut Huda (2013: 213), langkah-langkah pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script* adalah sebagai berikut.

- (1) Guru membagi siswa ke dalam kelompok-kelompok berpasangan.
- (2) Guru membagi wacana/materi untuk dibaca dan dibuat ringkasannya.
- (3) Guru dan siswa menetapkan siapa yang pertama berperan sebagai pembicara dan siapa yang berperan sebagai pendengar.
- (4) Pembicara membacakan ringkasannya selengkap mungkin dengan memasukan ide-ide pokok ke dalam ringkasannya. Selama proses pembacaan, siswa-siswa lain harus menyimak/menunjukkan ide-ide pokok yang kurang lengkap dan membantu mengingat dan menghafal ide-ide pokok dengan menghubungkannya dengan materi sebelumnya atau materi lainnya.
- (5) Siswa bertukar peran, yang semula sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.
- (6) Guru dan siswa melakukan kembali kegiatan seperti di atas.
- (7) Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan materi pelajaran.
- (8) Penutup.

Karakteristik metode pembelajaran *Cooperative Script* adalah siswa bekerja secara berpasangan untuk menyampaikan informasi atau materi pelajaran yang telah dipelajari. Hal ini akan meningkatkan daya ingat siswa terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari. Meningkatnya daya ingat siswa terhadap materi pelajaran merupakan salah satu kelebihan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Suatu metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelebihan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* menurut Huda (2013: 214), yaitu:

- (1) Dapat menumbuhkan ide-ide atau gagasan baru, daya berpikir kritis, serta mengembangkan jiwa keberanian dan menyampaikan hal-hal baru yang diyakini benar.
- (2) Mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain.
- (3) Mendorong siswa berlatih untuk memecahkan masalah dengan mengungkapkan idenya secara verbal dan membandingkan ide siswa dengan ide temannya.
- (4) Membantu siswa belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar serta menerima perbedaan yang ada.
- (5) Memotivasi siswa yang kurang pandai agar mampu mengungkapkan pemikirannya.
- (6) Memudahkan siswa berdiskusi dan melakukan interaksi sosial.
- (7) Meningkatkan kemampuan berpikir kreatif.

Selain kelebihan yang telah diuraikan di atas, menurut Huda (2013: 215), metode *Cooperative Script* juga memiliki kelemahan, diantaranya: (1) Ketakutan beberapa siswa untuk mengeluarkan ide karena dinilai oleh teman dalam kelompoknya; (2) Kesulitan menilai siswa sebagai individu karena mereka berada dalam kelompok; (3) Kesulitan membentuk kelompok yang solid dan dapat bekerjasama dengan baik.

Metode pembelajaran ini mengajarkan siswa untuk percaya kepada guru dan lebih percaya lagi pada kemampuan sendiri untuk berpikir, mencari informasi dari sumber lain, dan belajar dari siswa lain. Peserta didik dilatih untuk mengungkapkan idenya secara lisan dan membandingkan dengan ide temannya, sehingga dapat membantu peserta didik belajar menghormati siswa yang pintar dan siswa yang kurang pintar dan menerima perbedaan yang ada.

### **2.2.13 Penerapan metode *Cooperative Script* pada materi membaca intensif**

Penerapan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif dilaksanakan dari kegiatan awal sampai akhir pembelajaran. Pada kegiatan awal pembelajaran, guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Guru dalam tahap pendahuluan juga melakukan tindakan apersepsi pembelajaran. Tindakan apersepsi diperlukan sebagai pengantar materi pembelajaran. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru menjelaskan materi membaca intensif, dilanjutkan dengan penerapan metode *Cooperative Script*. Langkah-langkah penerapan metode *Cooperative Script* pada materi membaca intensif yaitu:

- (1) Guru mengelompokkan siswa secara berpasangan, kemudian guru membagikan teks bacaan kepada masing-masing siswa.
- (2) Guru menyuruh siswa membaca teks bacaan tersebut secara intensif, dan meringkas teks bacaan tersebut di buku catatan.
- (3) Guru menyuruh setiap kelompok membuat kesepakatan untuk menjalankan peran masing-masing. Siswa yang satu berperan menjadi pembicara, sedangkan siswa yang lain berperan menjadi pendengar. Siswa yang berperan

sebagai pembicara membacakan hasil ringkasan, sedangkan siswa yang menjadi pendengar menyimak atau mendengarkan pembicara saat menyampaikan ringkasannya.

- (4) Guru menyuruh siswa untuk bertukar peran, yang semula menjadi pembicara ditukar menjadi pendengar dan sebaliknya.

Pada kegiatan akhir pembelajaran, siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan kegiatan pembelajaran. Kesimpulan materi pembelajaran harus dibuat agar siswa memahami inti pesan pembelajaran yang telah dilakukan. Guru kemudian mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Refleksi pembelajaran dilaksanakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Refleksi ini dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif mengikuti pembelajaran selanjutnya.

## **2.2 Kajian Empiris**

Beberapa penelitian yang telah dilakukan khususnya mengenai penerapan metode *Cooperative Script*, dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini. Penelitian yang dapat dijadikan acuan dalam melaksanakan penelitian ini diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Rifatun (2014), Wijayanti (2013), dan Muniroh (2010).

Rifatun (2014), melakukan penelitian dengan berjudul "*Penerapan metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang.*" Penelitian tersebut dilaksanakan di MI Ma'arif Tanjungsari

Borobudur Kabupaten Magelang. Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut: (1) motivasi belajar siswa pada siklus 1 diketahui dari 10 siswa terdapat 1 siswa masuk dalam kategori tinggi, 5 siswa masuk dalam kategori sedang, dan 4 siswa masuk dalam kategori rendah. Rata-rata motivasi belajar kelas tersebut sebesar 1,78; (2) motivasi belajar siswa pada siklus II diketahui dari 10 siswa terdapat 2 siswa masuk dalam kategori tinggi, 6 siswa masuk dalam kategori sedang, dan 2 siswa masuk dalam kategori rendah. Rata-rata motivasi belajar kelas tersebut sebesar 1,94. Berdasarkan data tersebut maka pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2013), dengan judul "*Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui model Cooperative Script dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SDN Mangkangkulon 01 Kota Semarang.*" Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan di SDN Mangkangkulon Kota Semarang. Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut: (1) pada siklus I keterampilan guru mendapat skor 34 dengan kategori baik (B), pada siklus II keterampilan guru mendapat skor 39 dengan kategori baik (B), dan pada siklus III keterampilan guru mendapat skor 47 dengan kategori sangat baik (SB); (2) pada siklus I rata-rata jumlah skor aktivitas siswa secara klasikal sebesar 15 dengan rata-rata skor per indikator 1,92 dan termasuk dalam kriteria cukup, pada siklus II rata-rata jumlah skor aktivitas siswa secara klasikal sebesar 21 dengan rata-rata skor per indikator 2,66 dan termasuk kriteria baik, pada siklus III rata-rata jumlah skor aktivitas siswa secara klasikal sebesar 23 dengan rata-rata skor per indikator 2,9 dan termasuk dalam kriteria baik; (3) pada siklus I nilai rata-rata hasil belajar

siswa 68,73 dengan persentase ketuntasan sebesar 67%, pada siklus II nilai rata-rata hasil belajar siswa 70,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 73%, dan pada siklus III nilai rata-rata hasil belajar siswa 80,5 dengan persentase ketuntasan sebesar 83%. Berdasarkan data tersebut maka pembelajaran dengan menggunakan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan guru, aktivitas siswa, dan hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Muniroh (2010), dengan judul "*Implementasi Pembelajaran dengan Model Cooperative Script sebagai Usaha untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta.*" Penelitian ini dilakukan di MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut: pada siklus I rata-rata persentase kreativitas pemecahan masalah matematika sebesar 63,33% dengan kriteria tinggi, dan pada siklus II rata-rata persentase kreativitas pemecahan masalah matematika sebesar 75% dengan kriteria tinggi.

Penelitian-penelitian yang telah dikemukakan di atas relevan dengan penelitian ini yaitu menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script* untuk meningkatkan pembelajaran fiqih, IPS, dan matematika. Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, peneliti melakukan penelitian tentang penerapan metode *Cooperative Script* untuk meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Penelitian ini sebagai tindak lanjut dari penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rifatun (2014), Wijayanti (2013), dan Muniroh (2010). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan inovasi

dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi membaca intensif dengan menggunakan model *Cooperative Script*. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rifatun (2014), Wijayanti (2013), dan Muniroh (2010) yaitu pada penggunaan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sudah pernah dilakukan oleh Rifatun (2014), Wijayanti (2013), dan Muniroh (2010) yaitu pada materi pembelajaran dan subjek penelitiannya. Penelitian ini dilakukan pada materi pelajaran membaca intensif, dan subyek penelitian ini yaitu guru dan siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal tahun ajaran 2014/2015.

### **2.3 Kerangka Berpikir**

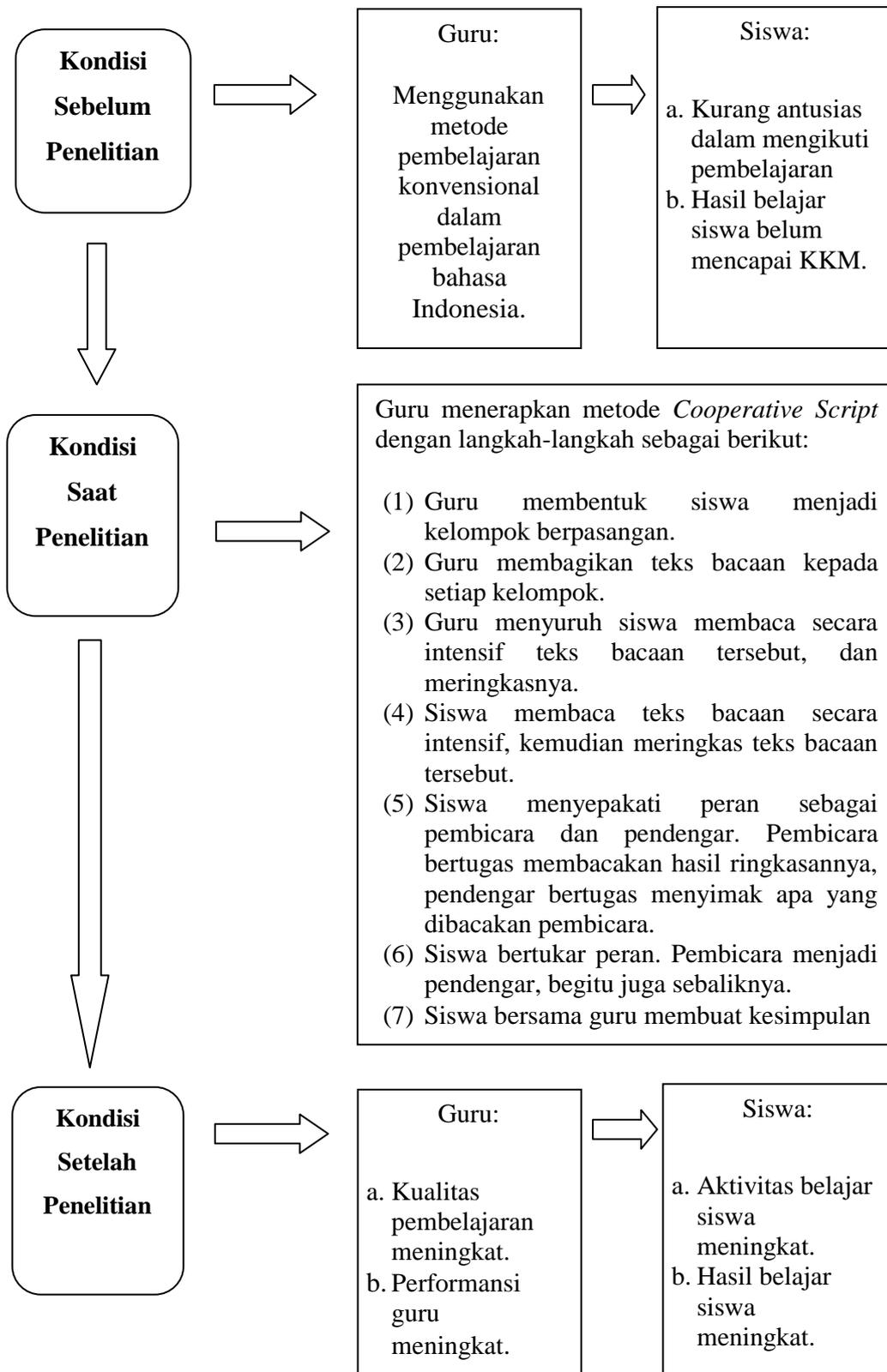
Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mencakup aspek mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Oleh karena itu diperlukan pendekatan, strategi, model, maupun metode yang tepat untuk mencapai tujuan tersebut.

Kemampuan guru dalam memilih pendekatan, strategi, model, maupun metode yang sesuai dengan karakteristik siswa sangat diperlukan, agar tujuan pembelajaran bahasa Indonesia dapat tercapai secara optimal. Selain itu guru juga diharapkan dapat memberikan inovasi dalam proses pembelajaran. Pada kenyataannya proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru masih bersifat konvensional. Pembelajaran konvensional merupakan pembelajaran yang sifatnya

berpusat pada guru (*teacher centered*) sehingga dalam pembelajaran masih didominasi metode ceramah. Hal ini terjadi pada proses pembelajaran di kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 yang masih menggunakan metode ceramah, khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif.

Metode ceramah yang digunakan membuat siswa kurang aktif dan jenuh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal ini mengakibatkan akibatnya materi yang disampaikan sulit diterima oleh siswa. Hal ini menyebabkan hanya 11 siswa yang memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sebanyak 12 siswa dinyatakan tidak tuntas KKKM. Berdasarkan masalah tersebut, peneliti merencanakan perbaikan dengan menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*.

Metode pembelajaran *Cooperative Script* merupakan metode yang menuntut siswa aktif dalam pembelajaran. Pada metode *Cooperative Script* siswa dilatih untuk bekerja sama dengan teman satu kelompoknya dalam menyatakan ide atau gagasannya. Selain itu, metode *Cooperative Script* diharapkan mampu meningkatkan daya ingat siswa. Kegiatan meringkas pada metode *Cooperative Script* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami teks bacaan yang telah dibacanya. Metode pembelajaran *Cooperative script* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran materi membaca intensif. karena metode tersebut memungkinkan untuk dapat mengoptimalkan partisipasi siswa dalam pembelajaran, Kerangka berpikir peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal dapat dibaca pada bagan 2.1.



Bagan. 2.1. Kerangka Berpikir

## **2.4 Hipotesis Tindakan**

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan kerangka berpikir, peneliti merumuskan hipotesis tindakan yaitu metode *Cooperative Script* diduga dapat meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.

## **BAB 3**

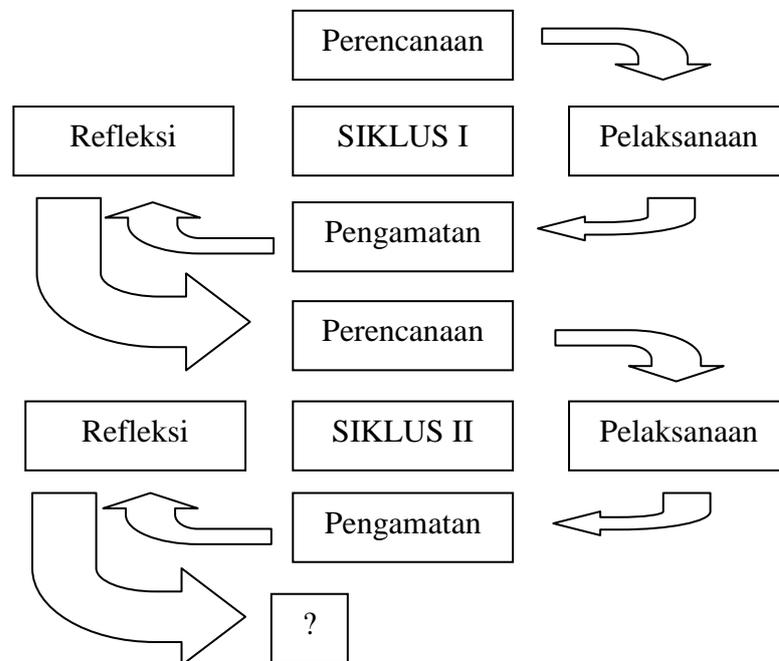
### **METODE PENELITIAN**

Pada bagian ini, peneliti akan mengemukakan mengenai metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Metode penelitian ini terdiri dari beberapa sub bagian yang meliputi rancangan penelitian, subjek penelitian, faktor yang diteliti tempat dan waktu penelitian, prosedur penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif, siklus penelitian, data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan indikator keberhasilan. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan suatu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan pada suatu kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada subyek penelitian di kelas tersebut. Bentuk penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti adalah PTK kolaboratif. Trianto (2011:39) mengemukakan bahwa PTK kolaboratif melibatkan beberapa pihak, yaitu guru, kepala sekolah, dosen LPTK, dan orang lain yang terlibat dalam satu tim untuk melakukan penelitian. Sependapat dengan Trianto (2011), Saminanto (2010: 7) menyatakan bahwa PTK kolaboratif boleh dilakukan antara peneliti dengan guru. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam suatu rangkaian siklus yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Arikunto (2012: 16) menyatakan bahwa rangkaian siklus penelitian tindakan kelas dapat dibaca pada bagan di bawah ini:



Bagan 3.1 Rangkaian Siklus PTK

Penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif ini dilakukan dalam dua siklus. Pelaksanaan penelitian ini, dimulai dengan siklus I yang terdiri dari empat tahap. Tahap pertama yaitu mengidentifikasi dan menganalisis masalah untuk menyusun rencana tindakan. Tahap selanjutnya peneliti melaksanakan rencana tindakan yang telah disusun dan dilanjutkan dengan observasi pada waktu pelaksanaan tindakan berlangsung. Tahap terakhir pada siklus I yaitu refleksi. Menurut Arikunto (2012: 133) refleksi adalah kegiatan mengulas secara kritis (*reflective*) mengenai perubahan yang terjadi pada siswa, suasana kelas, dan guru. Pada siklus II, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menemukan

kekurangan atau hambatan pada siklus I dan menentukan tindakan untuk mengatasi kekurangan atau hambatan tersebut.

Siklus II merupakan pelaksanaan perbaikan pembelajaran siklus I. Kegiatan yang dilakukan pada siklus II sama seperti kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Perbedaannya yaitu sudah dilakukan perbaikan-perbaikan berdasarkan hambatan dan kegagalan yang dijumpai di siklus I. Perbaikan ditujukan untuk memperbaiki hambatan dan kegagalan yang ditemukan pada siklus I, agar hasil penelitian pada siklus II mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan.

### **3.2 Subjek Penelitian**

Subjek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015. Jumlah siswa sebanyak 23 siswa, terdiri dari 11 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Selain siswa, guru kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 juga menjadi subjek penelitian PTK kolaboratif ini. Guru berperan sebagai pelaksana tindakan selama proses pembelajaran berlangsung. Guru yang dimaksud adalah guru mitra yang bernama Fauzi, S.Pd.SD. Peneliti memilih subjek ini karena ditemukan permasalahan dalam pembelajaran di kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Permasalahan tersebut berupa rendahnya hasil belajar membaca intensif.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) kolaboratif sebagai upaya meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.

Daftar nama siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal Tahun Pelajaran 2014/2015 dapat dibaca pada lampiran 1.

### **3.3 Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Negeri Lebakgowah 03 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Penelitian ini dimulai pada bulan Maret 2015. Lokasi SD Negeri Lebakgowah 03 berada di Desa Lebakgowah Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Lebakgowah merupakan salah satu desa yang sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani, pedagang, dan bekerja di daerah perantauan seperti daerah Jakarta dan Tangerang.

Karakteristik siswa kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal memiliki semangat dan minat belajar yang masih rendah, aktivitas belajar yang masih pasif. Aktivitas belajar siswa yang rendah menyebabkan interaksi antara siswa dan guru tidak terjalin dengan baik, sehingga akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Oleh karena itu, guru perlu menerapkan metode pembelajaran yang lebih aktif, kreatif, dan komunikatif agar suasana pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif.

### **3.4 Faktor yang Diteliti**

Faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah, performansi guru, aktivitas belajar, dan hasil belajar siswa dengan menerapkan metode *Cooperative Script*

pada materi membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.

### **3.5 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Kolaboratif**

PTK kolaboratif merupakan jenis penelitian yang memiliki prosedur penelitian yang terdiri dari perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Menurut Trianto (2011: 67), perencanaan memiliki tujuan menemukan semua permasalahan untuk mencari solusinya. Sunendar (2005) dalam Trianto (2011: 67), menyatakan bahwa perencanaan yang dimaksud yaitu perencanaan di luar pelaksanaan tindakan. Oleh sebab itu, ada sebagian ahli yang menyebut tahap ini sebagai tahap Pra-PTK. Rustam dan Mudilarto (2004) dalam Trianto (2011: 68), menyatakan bahwa tahap perencanaan PTK terdiri dari mengidentifikasi masalah, menganalisis dan merumuskan masalah, serta merencanakan perbaikan. Pelaksanaan merupakan langkah-langkah alternatif yang diambil sebagai solusi dalam menyelesaikan permasalahan. Tahap pelaksanaan PTK meliputi penetapan fokus permasalahan, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan pengumpulan data, serta refleksi. Tindakan akhir yang dilakukan yaitu penyusunan laporan hasil penelitian sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti. Berikut ini akan dijelaskan lebih lanjut mengenai prosedur PTK.

#### **3.5.1 Mengidentifikasi Masalah**

Saminanto (2010: 9) menyatakan bahwa identifikasi masalah merupakan langkah pertama dalam serangkaian penelitian. Identifikasi masalah merupakan tahap penting dalam pelaksanaan penelitian. Identifikasi masalah dilakukan untuk

mengetahui masalah apa saja yang terjadi berkaitan dengan pembelajaran selama kurun waktu tertentu. Aspek penting pada tahap ini yaitu menghasilkan gagasan awal mengenai permasalahan aktual yang dialami dalam pembelajaran. Kemungkinan guru menemukan berbagai masalah yang terjadi dalam pembelajaran. Masalah-masalah tersebut tentunya berbeda satu dengan yang lainnya, namun saling berkaitan. Masalah yang satu bisa jadi merupakan penyebab dari masalah yang lain, sehingga pemecahan masalah tersebut sekaligus dapat memecahkan masalah lainnya.

### **3.5.2 Menganalisis dan Merumuskan Masalah**

Menganalisis masalah merupakan kegiatan untuk mengetahui penyebab terjadinya masalah. Penyebab munculnya masalah dapat berasal dari guru, siswa, materi ajar, sumber belajar, dan faktor lainnya. Trianto (2011: 69) menyatakan bahwa masalah perlu dirumuskan supaya lebih jelas dan spesifik. Analisis masalah yang jelas akan menyebabkan perumusan masalah yang benar. Rumusan masalah bertujuan untuk membatasi ruang lingkup permasalahan yang akan diteliti. Perumusan masalah memudahkan peneliti untuk menentukan tindakan pemecahan masalah yang tepat.

### **3.5.3 Merencanakan Perbaikan**

Berdasarkan penyebab timbulnya masalah, guru merancang tindakan perbaikan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut. Trianto (2011: 71) menyatakan bahwa guru dapat mengacu pada teori yang relevan, bertanya kepada ahli terkait, dan berkonsultasi dengan supervisor dalam merancang

tindakan. Ahli terkait meliputi ahli pembelajaran, ahli bidang studi atau pembelajaran bidang studi. Rencana tindakan perbaikan dituangkan dalam rencana pembelajaran.

#### **3.5.4 Penetapan Fokus Permasalahan**

Penelitian tindakan kelas dimulai dari adanya masalah di dalam kelas. Permasalahan yang dipilih untuk diteliti yaitu permasalahan yang mendesak untuk diatasi. Trianto (2011: 69) menyatakan bahwa permasalahan yang diangkat sebagai masalah PTK harus benar-benar merupakan masalah yang perlu dipecahkan serta memberi manfaat. Permasalahan dapat bersumber dari siswa, guru, bahan ajar, kurikulum, hasil belajar, dan interaksi pembelajaran.

#### **3.5.5 Perencanaan Tindakan**

Perencanaan tindakan memanfaatkan secara optimal teori-teori yang relevan dan pengalaman yang diperoleh dalam kegiatan pembelajaran. Perencanaan bertujuan agar tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Trianto (2011: 77) berpendapat bahwa tahap perencanaan tindakan terdiri dari kegiatan-kegiatan berikut.

- (1) Menetapkan cara yang akan dilakukan untuk menemukan jawaban berupa rumusan hipotesis tindakan.
- (2) Menentukan cara yang tepat untuk menguji hipotesis tindakan dengan menjabarkan indikator-indikator keberhasilan serta instrumen pengumpul data yang dapat dipakai untuk menganalisis indikator keberhasilan itu.
- (3) Membuat secara rinci rancangan tindakan yang akan dilaksanakan mencakup: (a) Bagian isi mata pelajaran dan bahan belajarnya; (b) Merancang strategi dan skenario pembelajaran sesuai tindakan yang dipilih; (c) Menetapkan indikator ketercapaian dan menyusun instrumen pengumpul data.

### **3.5.6 Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan, rancangan skenario pembelajaran diterapkan. Tahap ini harus dilakukan sebaik mungkin supaya hasil yang diperoleh menjadi optimal. Guru sebagai pelaksana tindakan harus menerapkan tindakan sesuai dengan perencanaan sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan dapat mencapai tujuan.

### **3.5.7 Observasi dan Pengumpulan Data**

Tahap observasi dan pengumpulan data dilakukan secara bersamaan pada saat pelaksanaan tindakan. Trianto (2011: 78) menyatakan bahwa pengamatan dilakukan pada waktu tindakan sedang berlangsung. Peneliti atau guru melakukan pengamatan dan mencatat hal-hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Hal yang perlu diamati dalam penelitian meliputi aktivitas belajar siswa serta performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Kegiatan pengamatan dilakukan dari awal hingga akhir pembelajaran.

### **3.5.8 Penyusunan Laporan**

Jika penelitian telah selesai dilaksanakan dan dianggap mampu memecahkan masalah yang terjadi, maka peneliti perlu menyusun laporan penelitian tindakan kelas. Hasil penelitian dilaporkan dalam bentuk laporan tertulis yang mencakup uraian secara lengkap tentang pelaksanaan tindakan dan pengamatannya. Pada Laporan penelitian juga dikemukakan pula perubahan yang terjadi dalam proses pembelajaran dari siklus pertama ke siklus selanjutnya. Laporan hasil penelitian disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban peneliti.

Menurut Arikunto, et al (2012: 82) susunan laporan hasil penelitian tindakan kelas meliputi: (1) abstrak; (2) pendahuluan; (3) kajian; (4) pelaksanaan penelitian; (5) hasil penelitian dan pembahasan; (6) kesimpulan dan saran; (7) lampiran; dan (8) daftar pustaka.

### **3.6 Siklus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan dan setiap pertemuan terdapat tes formatif. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap refleksi.

#### **3.6.1 Siklus I**

Siklus 1 terdiri dari dua pertemuan. Kegiatan yang dilakukan pada siklus I meliputi pembelajaran membaca intensif dan pelaksanaan tes formatif. Kegiatan pada siklus I terdiri dari empat tahap yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

##### ***3.6.1.1 Perencanaan***

Pada tahap perencanaan, peneliti menyusun rencana kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan. Kegiatan perencanaan meliputi: (1) mengidentifikasi masalah mendiagnosis masalah, dan menentukan pemecahan masalah, (2) merancang rencana pelaksanaan pembelajaran sesuai indikator pada saat pelaksanaan siklus I, (3) merancang media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa, (4) menyusun lembar pengamatan performansi guru, (5) mempersiapkan alat dokumentasi.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) siklus I dapat dibaca pada lampiran 17 dan 18.

### ***3.6.1.2 Pelaksanaan Tindakan***

Tahap pelaksanaan tindakan adalah kegiatan untuk melaksanakan rencana penelitian yang telah disusun pada tahap perencanaan. Guru mitra dibantu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Langkah-langkah pembelajaran membaca intensif dengan menerapkan strategi pembelajaran *Cooperative Script* sebagai berikut.

- (1) Menyiapkan lembar pengamatan performansi guru kemudian memberikannya kepada observer untuk mengamati proses pembelajaran.
- (2) Mempersiapkan lembar kerja siswa
- (3) Mempersiapkan lembar pengamatan aktivitas belajar siswa
- (4) Guru mengkondisikan siswa.
- (5) Menyampaikan tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yaitu membaca intensif.
- (6) Melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan tahap-tahap metode pembelajaran *Cooperative Script*.
- (7) Guru memberikan motivasi belajar kepada siswa
- (8) Guru melakukan evaluasi di akhir pembelajaran.
- (9) Pada akhir siklus 1, siswa mengerjakan tes formatif I.

### ***3.6.1.3 Pengamatan***

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan bantuan guru lain, agar hasil pengamatan lebih akurat. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran berlangsung dari awal hingga akhir. Sesuai tujuan penelitian, pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Aktivitas siswa yang diamati meliputi: (1) keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran; (2) kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru; (3) keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru; dan (4) kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok; (5) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa ditulis pada lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa dapat dibaca pada lampiran 8 dan 9.

Pengamatan performansi guru dilakukan oleh pihak yang berwenang atau memiliki kemampuan, yaitu kepala sekolah. Hasil pengamatan performansi guru ditulis pada lembar penilaian kompetensi guru. Pengamatan performansi guru meliputi kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran. Lembar pengamatan performansi guru yang digunakan berupa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) terdiri dari APKG 1 dan APKG 2. APKG 1 digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. APKG 2 digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan

pembelajaran. Alat penilaian kemampuan guru (APKG) dapat dibaca pada lampiran 4, 5, 6 dan 7.

#### **3.6.1.4 Refleksi**

Refleksi merupakan tahap menganalisis semua kegiatan yang telah dilakukan pada siklus I. Analisis ini digunakan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan aspek-aspek yang diamati pada siklus I dan digunakan untuk merencanakan siklus II.

#### **3.6.2 Siklus II**

Setelah dilaksanakan siklus I maka penelitian dilanjutkan pada siklus II berdasarkan hasil refleksi siklus I. Siklus II dilaksanakan untuk memperbaiki dan meningkatkan hasil siklus I. Kegiatan yang dilaksanakan pada siklus II terdiri dari 2 pertemuan. Tes formatif dilakukan pada pertemuan kedua. Tahapan pada siklus II meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Kegiatan tersebut dilakukan dengan harapan terjadi peningkatan yang lebih baik.

##### **3.6.2.1 Perencanaan**

Peneliti menyusun perencanaan perbaikan pembelajaran yang akan dilakukan pada siklus II. Kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) membuat rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kekurangan yang ada pada siklus I; (2) merancang rencana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Cooperative Script*; (3) merancang media pembelajaran, dan lembar kegiatan siswa; (4) menyusun tes formatif II beserta kisi-kisinya. Rencana pelaksanaan pembelajaran siklus II dapat dibaca pada lampiran 20 dan 21.

### 3.6.2.2 Pelaksanaan Tindakan

Tahap pelaksanaan tindakan adalah kegiatan untuk melaksanakan rencana penelitian yang telah disusun pada tahap perencanaan. Guru mitra dibantu peneliti melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Berikut langkah-langkah pembelajaran membaca intensif dengan menerapkan metode *Cooperative Script*:

- (1) Guru mengkondisikan siswa agar siap untuk mengikuti pembelajaran membaca intensif.
- (2) Guru melakukan presensi dan doa bersama.
- (3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran secara umum.
- (4) Guru melakukan apersepsi pembelajaran. Tindakan apersepsi diperlukan sebagai pengantar materi pembelajaran.
- (5) Guru membentuk kelompok secara berpasangan, kemudian membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok.
- (6) Guru memberikan tugas membaca intensif teks bacaan dan merangkum teks bacaan.
- (7) Setiap kelompok menyepakati peran sebagai pendengar dan pembicara. Pembicara membacakan hasil rangkumannya dan pendengar menyimak. Pembicara dan pendengar lalu bertukar peran.
- (8) Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pembelajaran. Kesimpulan materi pembelajaran harus dibuat agar siswa memahami inti pesan pembelajaran yang telah dilakukan.

### **3.6.2.3 Pengamatan**

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan guru lain supaya hasilnya lebih akurat. Sesuai tujuan penelitian, pengamatan difokuskan pada aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Aktivitas siswa yang diamati meliputi: (1) keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran; (2) kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru; (3) keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru; (4) kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok; (5) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya. Hasil pengamatan aktivitas belajar siswa ditulis pada lembar pengamatan aktivitas belajar siswa.

Pengamatan performansi guru dilakukan oleh pihak yang berwenang atau memiliki kemampuan, yaitu kepala sekolah. Hasil pengamatan performansi guru ditulis pada lembar penilaian kompetensi guru. Pengamatan performansi guru meliputi kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

### **3.6.2.4 Refleksi**

Refleksi merupakan tahap untuk menganalisis semua kegiatan yang telah dilakukan pada siklus II. Selain untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, analisis juga dilakukan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran di kelas pada siklus II.

Berdasarkan hasil analisis atau refleksi pada siklus I dan II terhadap hasil belajar siswa, maka peneliti akan menyimpulkan apakah hipotesis tindakan tercapai atau tidak. Jika performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa

meningkat, maka dapat dikatakan penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas, dan hasil belajar siswa. Penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dikatakan berhasil apabila sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan tersebut meliputi performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa.

### **3.7 Data**

Pada bagian ini akan diuraikan mengenai sumber dan jenis data penelitian yang digunakan. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari siswa, guru, dan dokumen. Jenis data yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif berupa deskripsi atau pernyataan terhadap data yang ditemukan pada saat penelitian. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau *scoring*. Uraian selengkapnya sebagai berikut

#### **3.7.1 Sumber Data**

Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan, baik tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datannya bisa berupa benda atau proses tertentu. Jika menggunakan dokumentasi, maka sumber datanya dokumen atau catatan. Data dalam penelitian ini diperoleh dari beberapa sumber. Sumber data dalam penelitian ini yaitu siswa, guru dan dokumen. Berikut ini penjelasan lebih lanjut mengenai sumber data.

### **3.7.1.1 Siswa**

Siswa yang dijadikan sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini ialah siswa kelas III SD Negeri Lebakgowah 03. Data yang akan diambil dari siswa yaitu data mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa. Aktivitas belajar diukur melalui pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan. Hasil belajar siswa akan diukur menggunakan tes formatif pada akhir siklus.

### **3.7.1.2 Guru**

Guru yang dijadikan sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini ialah guru kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kecamatan Lebaksiu Kabupaten Tegal. Data yang diambil berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan hasil pengamatan terhadap performansi guru selama pembelajaran menggunakan APKG. Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) terdiri dari APKG 1 dan APKG 2. APKG 1 digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam membuat perencanaan pembelajaran. APKG 2 digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

### **3.7.1.3 Dokumen**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian juga diperoleh dari dokumen. Data dokumen yang digunakan dalam penelitian berupa daftar nilai siswa dan daftar hadir siswa. Daftar nilai siswa berisi nilai hasil belajar siswa setelah mengerjakan tes formatif membaca intensif. Daftar hadir siswa berisi data kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan pembelajaran dari siklus I dan II.

### **3.7.2 Jenis Data**

Jenis data yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar dan foto (Sugiyono, 2013: 6). Data kualitatif dalam penelitian ini berupa gambar yang diperoleh melalui pemotretan atau rekaman video. Selain itu, terdapat hasil pengamatan performansi guru dan aktivitas belajar siswa yang diperoleh melalui lembar pengamatan. Menurut Sugiyono (2013: 6), data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan/ *scoring*. Data kuantitatif dalam penelitian ini berupa nilai hasil belajar yang diperoleh siswa melalui tes formatif. Berikut ini uraian lebih lengkapnya mengenai jenis data pada penelitian ini.

#### ***3.7.2.1 Data Kuantitatif***

Menurut Kunandar (2013: 128), data kuantitatif yaitu data yang dapat dianalisis secara deskriptif. Misalnya mencari nilai rerata, persentase keberhasilan belajar, dan lain-lain. Data kuantitatif yang dikumpulkan dalam penelitian tindakan kelas ini berupa hasil belajar atau nilai tes untuk mengukur kemampuan kognitif siswa yang dilakukan pada akhir siklus I dan II.

#### ***3.7.2.1 Data Kualitatif***

Menurut Sugiyono (2013: 6), data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, bagan, gambar, dan foto. Data kualitatif yang dikumpulkan pada penelitian tindakan kelas ini berupa hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa, dan performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran.

### **3.8 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, terdiri dari tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif berupa data hasil belajar siswa. Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data kualitatif berupa data aktivitas belajar siswa dan performansi guru dalam pembelajaran. Penjelasan lebih lengkapnya mengenai teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

#### **3.8.1 Tes**

Tes digunakan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif. Poerwanti, et al (2008: 1-5), menyatakan tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh siswa untuk mengukur tingkat pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu. Teknik tes digunakan karena tes menuntut siswa untuk memberikan jawaban, sehingga tepat untuk menilai kemampuan membaca intensif. Teknik tes dalam proses pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan di akhir pembelajaran pada setiap siklus. Tes dilakukan dua kali yaitu tes formatif I pada siklus I dan tes formatif 2 pada siklus II.

#### **3.8.2 Nontes**

Teknik nontes digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat kualitatif. Menurut Sugiyono (2013: 6) data kualitatif merupakan data yang berbentuk kata, kalimat, gerak tubuh, dan ekspresi wajah. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu melalui pengamatan. Alat yang digunakan pada teknik

nontes berupa lembar pengamatan. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan kepada siswa dan guru. Pengamatan yang dilakukan pada siswa difokuskan pada aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Pengamatan yang dilakukan pada guru difokuskan pada performansi guru saat melaksanakan pembelajaran. Pengamatan pada aktivitas siswa dan performansi guru dilakukan selama dua siklus. Setiap siklus terdiri dari dua pertemuan.

### **3.9 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2013: 148), instrumen penelitian adalah suatu alat ukur yang digunakan dalam penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes untuk mengukur hasil belajar siswa dan lembar observasi untuk mengamati aktivitas siswa dan performansi guru. Berikut ini uraian lebih lengkapnya mengenai instrumen penelitian.

#### **3.9.1 Tes**

Tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes objektif. Menurut Nurgiyantoro (2010: 122), tes objektif adalah tes yang menuntut siswa memberikan jawaban singkat, bahkan hanya memilih kode-kode tertentu yang mewakili alternatif jawaban yang telah disediakan. Cara memilihnya beragam, bisa dengan cara memberikan tanda silang, melingkari, atau menghitamkan opsi jawaban yang dipilih. Jawaban terhadap tes objektif bersifat pasti, artinya hanya ada satu kemungkinan jawaban benar. Hal ini menimbulkan adanya sifat objektivitas bagi siswa yang menjawab. Instrumen yang digunakan berupa soal

pilihan ganda dengan 4 butir pilihan jawaban yang berjumlah 15 soal. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan tes formatif adalah 15 menit.

### **3.9.2 Lembar Pengamatan**

Lembar pengamatan adalah alat pengumpul data yang digunakan oleh peneliti dan guru mitra dalam melakukan observasi. Pengamatan dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Lembar observasi digunakan untuk menilai aktivitas siswa dan performansi guru. Lembar observasi yang digunakan mencakup lembar pengamatan aktivitas siswa dan lembar Alat Penilaian Kompetensi Guru (APKG). APKG I digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam membuat rencana pelaksanaan pembelajaran. APKG II digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran.

## **3.10 Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah kegiatan memeriksa, mempelajari, membandingkan data yang ada dan membuat interpretasi yang diperlukan. Pada bagian ini akan diuraikan mengenai teknik yang digunakan untuk menganalisis data kualitatif dan kuantitatif yang telah diperoleh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

### **3.10.1 Teknik Analisis Data Kuantitatif**

Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil belajar siswa. Data hasil belajar yang dianalisis meliputi: (1) nilai akhir belajar siswa; (2) nilai rata-rata kelas; dan (3) persentase tuntas belajar klasikal. Rumus-rumus yang digunakan untuk mengolah data hasil belajar yakni sebagai berikut.

- (1) Menentukan nilai akhir belajar siswa menurut Poerwanti, et al (2008: 6-3) sebagai berikut.

$$Skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan: B = Banyaknya butir yang dijawab benar

N = Banyaknya butir soal

- (2) Menentukan hasil belajar rata-rata kelas menurut Aqib (2009: 40) sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum X}{\sum N}$$

Keterangan : x = nilai rata-rata

$\sum X$  = jumlah semua nilai siswa

$\sum N$  = jumlah siswa

- (3) Menentukan persentase tuntas belajar klasikal menurut Aqib (2009: 41) sebagai berikut.

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

Keterangan : p = persentase ketuntasan belajar klasikal.

### 3.10.2 Teknik Analisi Data Kualitatif

Data kualitatif dalam penelitian ini yakni hasil pengamatan aktivitas belajar siswa dan data hasil pengamatan performansi guru dalam pembelajaran siklus I dan II. Teknik yang digunakan untuk memperoleh data kualitatif adalah teknik nontes. Data kualitatif dikonversikan ke dalam bentuk angka-angka atau yang

disebut kuantifikasi. Rumus-rumus yang digunakan untuk mengkuantifikasi data kualitatif tersebut yaitu:

(1) Aktivitas belajar siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari pengamatan selama penelitian. Menurut Yonny et.al (2010: 177) untuk menentukan persentase keaktifan belajar siswa digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{persentase keaktifan siswa} = \frac{\text{skor keseluruhan yang diperoleh siswa}}{\text{jumlah siswa} \times \text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Setelah data persentase keaktifan belajar siswa diperoleh, maka data tersebut harus dikualifikasikan. Kualifikasi persentase keaktifan siswa dapat dibaca pada tabel berikut.

Table 3.1. Kualifikasi Persentase Keaktifan Siswa

<b>Persentase</b>	<b>Kategori</b>
75% - 100%	Sangat Tinggi
50% – 74,99%	Tinggi
25% - 49,99%	Sedang
0% - 24,99%	Rendah

(2) Performansi guru

Performansi guru diukur dengan cara menentukan nilai akhir berdasarkan perolehan skor APKG I dan APKG II. APKG I digunakan untuk menilai rencana pelaksanaan pembelajaran. APKG II digunakan untuk menilai pelaksanaan pembelajaran. Penjelasan lebih lengkapnya untuk menentukan

nilai performansi guru sebagaimana menurut Andayani et al (2007: 61-76) sebagai berikut.

$$APKG\ 1 = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

$$APKG\ 2 = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

$$PG = \frac{(APKG\ 1) + (2 \times APKG\ 2)}{3} \times \frac{100}{\text{skala skor APKG}}$$

Keterangan :

APKG 1 = alat penilaian kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran

APKG 2 = alat penilaian guru dalam pelaksanaan pembelajaran

PG = nilai performansi guru.

Setelah nilai performansi guru diperoleh, maka nilai tersebut harus dikualifikasikan. Kualifikasi nilai performansi dapat dibaca pada tabel 3.2 sesuai dengan Unnes (2011: 54) sebagai berikut.

Tabel 3.2 Kualifikasi Nilai Performansi Guru

Nilai	Kategori
86 – 100	A
81 – 85	AB
71 – 80	B
66 – 70	BC
61 – 65	C
56 – 60	CD
51 – 55	D
≤ 50	E

### **3.11 Indikator Keberhasilan**

Pembelajaran membaca intensif melalui metode pembelajaran *Cooperative Script* pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 dikatakan berhasil jika hasil belajar, aktivitas siswa dan performansi guru mencapai indikator keberhasilan. Indikator keberhasilan pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi membaca intensif diuraikan sebagai berikut.

#### **3.11.1 Hasil Belajar Siswa**

Hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran. Kriteria tercapainya hasil belajar yaitu: (1) siswa tuntas belajar dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM)  $\geq 68$ , sesuai dengan KKM yang telah ditetapkan oleh SDN Lebakgowah 03, (2) persentase tuntas belajar klasikal minimal 75% dari jumlah siswa keseluruhan memperoleh nilai belajar  $\geq 68$ .

#### **3.11.2 Aktivitas Siswa**

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan siswa ketika belajar. Kriteria aktivitas belajar siswa yaitu: (1) kehadiran klasikal siswa minimal 75%, (2) keterlibatan siswa dalam pembelajaran membaca intensif minimal 75%.

#### **3.11.3 Performansi Guru**

Performansi guru dikatakan berhasil dalam pembelajaran jika nilai akhir performansi guru minimal 71. Berdasarkan sistem penilaian pedoman akademik Universitas Negeri Semarang (2011: 49), nilai 71 jika dikonversikan ke nilai huruf akan memperoleh nilai B.

## **BAB 4**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini merupakan bagian yang berisi hasil penelitian beserta penjelasannya. Pada bagian hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyajikan data-data yang diperoleh selama penelitian. Data yang diperoleh selama penelitian terdiri dari data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif berupa angka-angka hasil pengukuran, sedangkan data kualitatif berupa deskripsi yang terjadi pada saat penelitian. Pada bab ini akan dikemukakan mengenai: (1) Deskripsi data; (2) Hasil penelitian; (3) Pemaknaan hasil penelitian; (4) Implikasi hasil penelitian. Uraian lebih lengkapnya sebagai berikut.

#### **4.1 Deskripsi Data**

Deskripsi data merupakan upaya menampilkan data dalam bentuk tampilan yang mudah terbaca. Data penelitian ini mencakup data siklus I dan data siklus II yang berupa hasil tes dan nontes. Data hasil tes diperoleh dari penilaian hasil belajar membaca intensif yang berbentuk pilihan ganda. Data nontes berupa hasil observasi aktivitas siswa dan performansi guru. Deskripsi data siklus I dan siklus II selengkapnya sebagai berikut.

##### **4.1.1 Data Siklus I**

Siklus I dilaksanakan dalam dua pertemuan. Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 24 Maret 2015, dan pertemuan kedua dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2015. Pengambilan data penelitian pada siklus I meliputi

data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik tes digunakan dalam pengambilan data kuantitatif, sedangkan teknik nontes digunakan dalam pengambilan data kualitatif. Teknik tes digunakan untuk menilai hasil belajar siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif. Teknik nontes digunakan untuk mengukur performansi guru dan aktivitas belajar siswa. Data performansi guru diperoleh dari observasi kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari observasi aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan data mengenai: (1) hasil observasi performansi guru; (2) hasil observasi aktivitas siswa; (3) hasil belajar siswa; (4) refleksi hasil pembelajaran siklus I. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

#### ***4.1.1.1 Data Hasil Observasi Performansi Guru***

Performansi guru diamati oleh Kepala SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Observasi difokuskan pada kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diamati menggunakan lembar APKG I yang terdiri dari enam aspek penilaian. Performansi guru dalam melaksanakan pembelajaran diamati menggunakan lembar APKG II yang meliputi tujuh aspek penilaian.

Skor perolehan setiap aspek diamati menggunakan APKG 1 dan 2 sesuai dengan jumlah deskriptor yang tampak. Setelah diperoleh skor APKG I dan

APKG II, kemudian dihitung menggunakan rumus untuk mengetahui nilai akhir performansi guru. Rekapitulasi hasil observasi performansi guru siklus I dapat dibaca pada tabel 4.1. Data lebih lengkapnya dapat dibaca pada lampiran 30.

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Performansi Guru Siklus I

Pertemuan	Aspek Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	Nilai Akhir
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3,28	1	3,28	79
	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3,1	2	6,2	
2	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3,32	1	3,32	81,5
	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3,23	2	6,46	
Nilai performansi guru siklus I			80,25		
Kriteria			B		

Tabel 4.1 menunjukkan hasil observasi performansi guru pada siklus I. Pada pertemuan 1 kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mendapat nilai 3,28, dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapat nilai 3,1, sehingga nilai akhir performansi guru yaitu 79 dengan kriteria B. Pada pertemuan 2 kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran mendapat nilai 3,32 dan kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran mendapat nilai 3,23, sehingga nilai akhir performansi guru yaitu 81,5 dengan kriteria AB. Berdasarkan perolehan nilai performansi guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka nilai akhir performansi guru pada siklus I adalah 80,25 dengan kriteria B.

Nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal 71 dengan kriteria B.

#### 4.1.1.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari persentase kehadiran siswa dan persentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif melalui penerapan metode *Cooperative Script*. Pada siklus I, persentase kehadiran siswa yang diperoleh pada pertemuan 1 adalah 100% dan pertemuan 2 adalah 96%. Rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus I adalah 98%. Oleh karena itu, persentase kehadiran siswa pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ .

Selain persentase kehadiran siswa, data aktivitas belajar siswa juga dinilai menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Terdapat enam aspek yang diamati dalam proses pembelajaran membaca intensif. Berikut ini disajikan rekapitulasi data aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 pada tabel 4.2. Data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 25.

Tabel 4.2 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 1

No	Rentang Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	%	Persentase Keaktifan Siswa
1	21-24	5	106	22	$PK = \frac{402}{552} \times 100$ $= 72,83\%$
2	17-20	9	166	39	
3	13-16	7	107	30	
4	9-12	2	23	9	
5	5-8	0	0	0	
6	1- 4	0	0	0	
Jumlah		23	402	100	
Kategori					Tinggi

Tabel 4.2 menunjukkan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1. Siswa secara klasikal mendapat skor sebanyak 402 dan persentase keaktifan siswa sebesar 72,83% dengan kategori tinggi. Siswa yang mendapat skor dengan rentang 20-24 yaitu sebanyak 5 dari 23 siswa atau 22%. Siswa yang mendapat skor dengan rentang 17-20 sebanyak 9 dari 23 siswa atau 39%. Siswa yang mendapat skor dengan rentang 13-16 sebanyak 7 dari 23 siswa atau sekitar 30%. Terdapat 2 dari 23 siswa atau sekitar 9% mendapatkan skor pada rentang 9-12. Tidak ada siswa yang mendapat skor dengan rentang 5-8 dan rentang 1-4.

Aktivitas belajar siswa pada siklus I, tidak hanya diamati pada pertemuan 1 saja, tetapi juga diamati pada pertemuan 2. Berikut ini disajikan rekapitulasi data aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 pada tabel 4.3. Data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 25.

Tabel 4.3 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I Pertemuan 2

No	Rentang Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	%	Persentase Keaktifan Siswa
1	21-24	5	105	22	$PK = \frac{405}{552} \times 100$ $= 73,36\%$
2	17-20	11	208	48	
3	13-16	6	92	26	
4	9-12	0	0	0	
5	5-8	0	0	0	
6	1-4	0	0	0	
Jumlah		22	405	96	
Kategori					Tinggi

Tabel 4.3 menunjukkan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2. Siswa secara klasikal mendapat skor sebanyak 405 dan persentase keaktifan siswa sebesar 73,36% dengan kategori tinggi. Siswa yang

mendapat skor dengan rentang 20-24 yaitu sebanyak 5 dari 23 siswa atau 22%. Siswa yang mendapat skor dengan rentang 17-20 sebanyak 9 dari 23 siswa atau 48%. Siswa yang mendapat skor dengan rentang 13-16 sebanyak 6 dari 23 siswa atau sekitar 26%. Tidak ada siswa yang mendapat skor dengan rentang 9-12, 5-8 dan rentang 1-4.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada tabel 4.2 dan 4.3 dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 72,83% dan persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 adalah 73,36%. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa pada siklus I yaitu 73%. Persentase tersebut belum mencapai indikator keberhasilan karena belum memenuhi kriteria keaktifan siswa yang ditetapkan yaitu minimal 75%.

#### ***4.1.1.3 Hasil Belajar Siswa***

Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh dari hasil tes formatif membaca intensif. Tes formatif siklus I dilaksanakan pada tanggal 25 Maret 2015. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Sebelum siswa mengerjakan soal, guru memberikan petunjuk pengerjaan soal. Petunjuk pengerjaan soalnya adalah pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d di lembar jawab yang tersedia. Rekapitulasi hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal pada siklus I dapat dibaca pada tabel 4.4. Hasil lebih lengkap dapat dibaca pada lampiran 22.

Tabel 4.4 Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Membaca Intensif pada Siklus I

No	Nilai	Kategori	F	Σ Nilai	%	Rata-rata
1	86-100	Sangat Baik	4	387	17,39	$\frac{1611}{23}$ $= 70,04$
2	76-85	Baik	5	400	21,74	
3	66-75	Cukup	7	511	30,43	
4	56-65	Kurang	1	60	4,35	
5	< 55	Sangat Kurang	6	253	26,09	
Jumlah			23	1611	100	
Persentase tuntas						69,56%
Persentase tidak tuntas						30,44%

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa empat siswa atau sekitar 17,39% memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Lima siswa atau sekitar 21,74% memperoleh nilai dengan kategori baik. Kategori cukup diperoleh tujuh siswa atau sekitar 30,43%. Terdapat satu siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang, dan enam siswa atau sekitar 26,09% masih mendapatkan nilai dengan kategori sangat kurang. Nilai rata-rata tes formatif pada siklus I yaitu 70,04 dengan kategori cukup. Berdasarkan nilai KKM yaitu 68, masih ada tujuh siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Persentase ketuntasan belajar klasikal pada siklus I sebesar 69,56%. Angka tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditetapkan, di mana ketuntasan belajar klasikal minimal 75%. Ketuntasan belajar klasikal siswa dapat dilihat pada diagram 4.1.

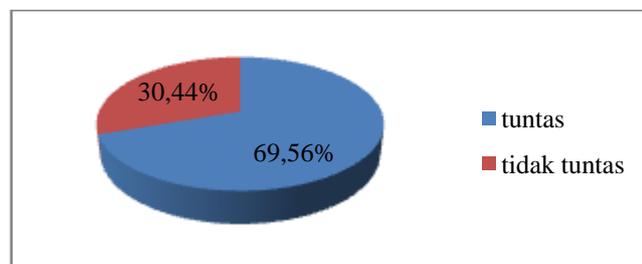


Diagram 4.1 Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus I

Diagram 4.1. menunjukkan persentase siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas belajar. Terdapat 16 siswa yang tuntas belajar atau sekitar 69,56%. Siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 7 siswa atau 30,44%. Berdasarkan data hasil belajar siswa pada siklus I, pembelajaran membaca intensif pada siklus I dapat dikatakan belum mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut disebabkan persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh belum memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu 75 %.

#### **4.1.1.4 Refleksi**

Penerapan metode *Cooperative Script* pada mata pelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif, baik pertemuan 1 maupun pertemuan 2 dapat disimpulkan bahwa kurang maksimal. Hal ini disebabkan terdapat indikator yang belum terpenuhi. Berdasarkan hasil observasi pembelajaran yang telah dilakukan pada siklus I, menunjukkan bahwa pada pertemuan 1 performansi guru belum maksimal. Nilai akhir APKG I dan APKG II pada pertemuan 1 yaitu 79, sedangkan nilai akhir APKG I dan APKG II pada pertemuan 2 yaitu 81,5.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan nilai APKG I dan APKG II pada pertemuan 2, tetapi hasil tersebut belum maksimal karena masih terdapat beberapa indikator yang mendapat nilai rendah. Interaksi guru dengan siswa selama proses pembelajaran belum terlihat. Selama proses pembelajaran guru kurang memberi arahan yang jelas kepada siswa tentang peran kooperatif yang dilakukan siswa sebagai pembicara dan pendengar. Meningkatnya nilai akhir performansi guru pada pertemuan 2 karena guru sudah lebih menguasai metode *Cooperative Script*. Hal ini mengakibatkan proses pembelajaran membaca intensif

melalui penerapan metode *Cooperative Script* menjadi lebih jelas langkah-langkahnya, sehingga materi yang disampaikan mudah dipahami siswa.

Indikator keberhasilan pembelajaran siklus I tidak hanya berdasarkan pada nilai performansi guru, tetapi juga pada aktivitas belajar siswa dan hasil tes formatif. Aktivitas belajar siswa pada materi membaca intensif dengan menggunakan metode *Cooperative Script* juga kurang maksimal. Persentase keaktifan siswa pada pertemuan 1 yaitu 72,83 %, sedangkan pada pertemuan 2 sebesar 73,36 %. Hasil persentase keaktifan siswa mengalami peningkatan pada pertemuan 2. Peningkatan tersebut karena pada pertemuan 2 siswa sudah mulai terbiasa melaksanakan pembelajaran membaca intensif menggunakan metode *Cooperative Script*. Penggunaan metode pembelajaran baru membuat siswa bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang masih ragu atau bingung dalam menentukan perannya. Beberapa siswa masih malu-malu dalam mengajukan pertanyaan dan membacakan hasil ringkasannya.

Berdasarkan hasil tes formatif pada siklus 1, siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan. Rata-rata hasil belajar siswa yang diperoleh yaitu sebesar 70,04. Hasil tersebut menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu  $\geq 68$ . Nilai 68 merupakan nilai KKM SDN Lebakgowah 03 untuk mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas III. Tujuh siswa yang mendapatkan nilai kurang dari 68 dinyatakan belum tuntas. Enam belas siswa yang mendapat nilai  $\geq 68$  dinyatakan

tuntas belajar. Pada siklus I ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,56%. Angka tersebut belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 75%.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan guru pada siklus I belum mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut karena masih terdapat banyak kekurangan pada siklus I baik dilihat dari performansi guru, aktivitas belajar siswa maupun hasil belajar siswa. Hasil refleksi pada siklus I ini akan dijadikan landasan untuk melanjutkan ke siklus II dengan perbaikan-perbaikan agar siklus II berjalan lebih baik dari siklus I.

Berdasarkan hasil refleksi pembelajaran pada siklus I, peneliti akan melakukan beberapa perbaikan untuk pelaksanaan siklus berikutnya. Perbaikan tersebut bertujuan agar performansi guru dan aktivitas belajar siswa dapat meningkat, sehingga akan berdampak baik pada hasil belajar siswa yang diharapkan dapat meningkat. Perbaikan yang perlu peneliti dan guru mitra lakukan yaitu: (1) guru perlu memberikan penguatan kepada siswa berupa pujian atau pemberian hadiah kepada siswa yang aktif untuk meningkatkan antusias siswa dalam proses pembelajaran; (2) guru perlu menentukan pembagian peran siswa dalam pelaksanaan metode *Cooperative Script* agar siswa tidak lagi ribut saling tunjuk untuk berperan sebagai pembicara dan pendengar; (3) guru perlu menyuruh siswa menanyakan kata atau kalimat pada teks bacaan yang tidak dipahami agar siswa benar-benar paham terkait isi teks bacaan tersebut.

#### **4.1.2 Data Siklus II**

Siklus II dilaksanakan dalam dua pertemuan yaitu pada tanggal 31 Maret dan pada tanggal 1 April 2015. Data yang diperoleh pada siklus II meliputi data

kuantitatif dan data kualitatif. Teknik tes digunakan pada pengambilan data kuantitatif, sedangkan teknik nontes digunakan pada pengambilan data kualitatif. Pengambilan data kualitatif dilakukan melalui observasi atau pengamatan. Hasil tes berupa hasil belajar siswa yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam membaca intensif. Teknik nontes digunakan pada pengambilan data kualitatif melalui observasi atau pengamatan terhadap guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Data kualitatif meliputi aktivitas belajar siswa dan performansi guru. Aktivitas belajar siswa diperoleh melalui teknik nontes yaitu dengan observasi terhadap siswa selama pembelajaran berlangsung. Data performansi guru diperoleh dari kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Berikut ini akan diuraikan mengenai: (1) data hasil observasi performansi guru; (2) data hasil observasi aktivitas belajar siswa; (3) data hasil belajar siswa; (4) refleksi hasil pembelajaran siklus II. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

#### ***4.1.2.1 Data Hasil Observasi Performansi Guru***

Performansi guru diamati menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Observasi difokuskan pada kompetensi guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Kemampuan guru dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran diamati menggunakan APKG I. Terdapat enam aspek yang dinilai dalam merencanakan pembelajaran yaitu: (1) merumuskan tujuan pembelajaran, (2) mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar, (3) merencanakan

skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*, (4) merancang pengelolaan kelas, (5) merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian, (6) tampilan dokumen rencana pembelajaran. Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran diamati menggunakan lembar APKG II. Terdapat tujuh aspek yang dinilai dalam melaksanakan pembelajaran yaitu: (1) mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran, (2) melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*, (3) mengelola interaksi kelas, (4) bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar, (5) mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia, (6) melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar, (7) kesan umum kinerja guru/calon guru. Berikut ini disajikan tabel 4.5 yang berisi rekapitulasi hasil observasi performansi guru pada siklus II. Data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 33.

Tabel 4.5. Rekapitulasi Hasil Observasi Performansi Guru Siklus II

Pertemuan	Aspek Penilaian	Nilai	Bobot	Nilai x Bobot	Nilai Akhir
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3,4	1	3,4	85
	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3,42	2	6,84	
2	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3,53	1	3,53	88,25
	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3,53	2	7,06	
Nilai performansi guru siklus I			86,63		
Kriteria			A		

Tabel 4.5 menunjukkan hasil observasi performansi guru pada siklus II. Pada pertemuan 1 kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,4 dan kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,42, sehingga nilai akhir performansi guru yaitu 85 dengan kriteria AB. Pada pertemuan 2 kemampuan guru merencanakan pembelajaran mendapat nilai 3,53 dan kemampuan guru melaksanakan kegiatan pembelajaran mendapat nilai 3,53, sehingga nilai akhir performansi guru yaitu 88,25 dengan kriteria A. Berdasarkan perolehan nilai performansi guru pada pertemuan 1 dan pertemuan 2, maka nilai akhir performansi guru pada siklus II adalah 86,63 dengan kriteria A. Nilai tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal 71 dengan kriteria B.

#### ***4.1.2.2 Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa***

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran. Data aktivitas belajar siswa diperoleh dari persentase kehadiran siswa dan persentase aktivitas belajar siswa pada kegiatan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif melalui penerapan metode *Cooperative Script*. Pada siklus II, persentase kehadiran siswa yang diperoleh pada pertemuan 1 adalah 100% dan pertemuan 2 adalah 100%. Rata-rata persentase kehadiran siswa pada siklus II adalah 100%. Oleh karena itu, persentase kehadiran siswa pada siklus I sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ .

Selain persentase kehadiran siswa, data aktivitas belajar siswa juga diperoleh menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Terdapat enam aspek

yang diamati dalam proses pembelajaran membaca intensif, yaitu: (1) keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran; (2) kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru; (3) keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru; (4) kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok; (5) kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat; (6) kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya. Berikut ini disajikan rekapitulasi data aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 pada tabel 4.6. Data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 26.

Tabel 4.6 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 1

No	Rentang Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	%	Persentase Keaktifan Siswa
1	21-24	6	131	26	$PK = \frac{439}{552} \times 100$ $= 79,53\%$
2	17-20	14	261	61	
3	13-16	3	47	13	
4	9-12	0	0	0	
5	5-8	0	0	0	
6	1- 4	0	0	0	
Jumlah		23	439	100	
Kategori					Sangat Tinggi

Tabel 4.6 menunjukkan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1. Siswa secara klasikal mendapat skor sebanyak 439 dan persentase keaktifan siswa sebesar 79,53% dengan kategori sangat tinggi.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II, tidak hanya diamati pada pertemuan 1 saja, tetapi juga diamati pada pertemuan 2. Berikut ini disajikan rekapitulasi data aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 pada tabel 4.7. Data selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 26.

Tabel 4.7 Data Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II Pertemuan 2

No	Rentang Skor	Frekuensi	Jumlah Skor	%	Persentase Keaktifan Siswa
1	21-24	9	195	39	$PK = \frac{452}{552} \times 100$ $= 81,88\%$
2	17-20	12	225	52	
3	13-16	2	32	9	
4	9-12	0	0	0	
5	5-8	0	0	0	
6	1- 4	0	0	0	
Jumlah		23	452	100	
Kategori					Sangat Tinggi

Tabel 4.7 menunjukkan data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2. Siswa secara klasikal mendapat skor sebanyak 452 dan persentase keaktifan siswa sebesar 81,88% dengan kategori sangat tinggi.

Berdasarkan hasil pengamatan aktivitas belajar siswa pada tabel 4.6 dan 4.7 dapat disimpulkan bahwa persentase aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 adalah 79,53% dan persentase aktivitas belajar siswa pada pertemuan 2 adalah 81,88%. Rata-rata persentase aktivitas belajar siswa siklus I yaitu 80,71%. Persentase tersebut sudah mencapai indikator keberhasilan karena sudah memenuhi kriteria keaktifan siswa yang ditetapkan yaitu minimal 75%.

#### **4.1.2.3 Data Hasil Belajar Siswa**

Data hasil belajar siswa pada siklus I diperoleh dari hasil tes formatif membaca intensif. Bentuk tes yang digunakan adalah pilihan ganda yang berjumlah 15 butir soal dengan 4 pilihan jawaban. Waktu yang disediakan untuk mengerjakan soal adalah 15 menit. Hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal pada siklus II dapat dibaca pada tabel 4.8. Hasil selengkapnya dapat dibaca pada lampiran 23.

Tabel 4.8 Rekapitulasi Nilai Tes Formatif Membaca Intensif pada Siklus II

No	Nilai	Kategori	F	Σ Nilai	%	Rata-rata
1	86-100	Sangat Baik	10	914	43	$\frac{1865}{23}$ = 81,09
2	76-85	Baik	4	320	17	
3	66-75	Cukup	7	511	31	
4	56-65	Kurang	2	120	9	
5	< 55	Sangat Kurang	0	0	0	
Jumlah			23	1865	100	
Persentase tuntas				91,30%		
Persentase tidak tuntas				8,69%		

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa sepuluh siswa atau sekitar 43% memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Empat siswa atau sekitar 17% memperoleh nilai dengan kategori baik. Kategori cukup diperoleh tujuh siswa atau sekitar 31%. Terdapat dua siswa yang mendapatkan nilai dengan kategori kurang, Nilai rata-rata tes formatif pada siklus II yaitu 81,09 dengan kategori baik. Berdasarkan nilai KKM yaitu 68, masih ada dua siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM. Ketuntasan belajar klasikal siswa pada siklus II dapat dibaca pada diagram 4.2.

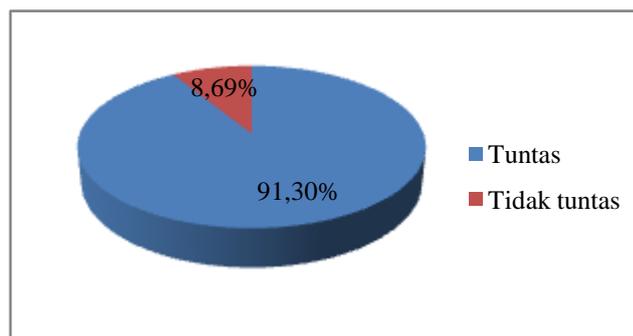


Diagram 4.2 Ketuntasan Belajar Klasikal Siswa Siklus II

Diagram 4.2 menunjukkan persentase siswa yang tuntas dan siswa yang tidak tuntas belajar. Terdapat 21 siswa yang tuntas belajar atau sekitar 91,30%. Siswa yang tidak tuntas belajar sebanyak 2 siswa atau 8,69%. Berdasarkan data

hasil belajar siswa pada siklus II, pembelajaran membaca intensif pada siklus II dapat dikatakan sudah mencapai indikator keberhasilan. Hal tersebut disebabkan persentase ketuntasan belajar klasikal yang diperoleh sudah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu 75 % dengan nilai rata-rata  $\geq 68$ .

#### ***4.1.2.4 Refleksi Hasil Pembelajaran Siklus II***

Penerapan metode *Cooperative Script* berhasil meningkatkan pembelajaran Bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Hal ini ditunjukkan dengan data yang diperoleh pada siklus II. Data tersebut meliputi data hasil pengamatan performansi guru, data hasil pengamatan aktivitas belajar siswa, dan data hasil tes formatif.

Performansi guru dalam pelaksanaan pembelajaran siklus II telah mencapai kriteria keberhasilan yang ditentukan. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil pengamatan performansi guru pada pelaksanaan pembelajaran siklus II. Pada pertemuan 1, nilai akhir performansi guru sebesar 85 dengan kategori AB, sedangkan pada pertemuan 2, nilai akhir performansi guru sebesar 88,25 dengan kategori A. Dengan demikian nilai akhir performansi guru pada siklus II yaitu 86,63 dengan kategori A. Nilai tersebut telah mencapai kriteria keberhasilan performansi guru yaitu minimal 71 dengan kategori B. Hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Intensif di SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal meningkat dan berlangsung dengan baik.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II telah mencapai indikator keberhasilan yaitu minimal 75%. Persentase keaktifan siswa yang diperoleh pada siklus II pertemuan 1 sebesar 79,53% dengan kategori sangat tinggi, sedangkan

pada pertemuan 2 sebesar 81,88% dengan kategori sangat tinggi. Siswa yang pada pembelajaran siklus I belum berani bertanya, pada pembelajaran siklus II sudah mulai berani bertanya. Siswa juga sudah mulai berani mengemukakan pendapatnya tanpa ditunjuk terlebih dahulu.

Hasil belajar siswa pada siklus II telah mencapai kriteria yang ditentukan. Kriteria tersebut yaitu persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 75% dengan nilai rata-rata kelas minimal 68. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 81,09 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,30%.

Pada pembelajaran siklus II, masih terdapat 2 siswa yang belum tuntas belajar. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor dari guru dan siswa. Faktor dari siswa meliputi: (1) kemampuan siswa dalam menerima materi pembelajaran, (2) kurangnya keseriusan siswa dalam memperhatikan penjelasan guru, dan (3) kurangnya keberanian siswa untuk bertanya mengenai hal yang belum dipahami. Hal tersebut menyebabkan rendahnya hasil belajar. Selain faktor dari siswa, juga terdapat faktor dari guru yang menyebabkan rendahnya hasil belajar kedua siswa tersebut. Faktor dari guru yaitu guru kurang kreatif dalam melakukan apersepsi. Sebaiknya guru melakukan apersepsi yang inovatif supaya siswa lebih tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada pembelajaran siklus II dapat diambil keputusan bahwa peneliti tidak perlu melakukan siklus III. Hal ini karena hasil belajar siswa dan hasil pengamatan aktivitas siswa sudah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan.

## **4.2 Hasil Penelitian**

Pada bagian ini, akan diuraikan mengenai data hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Penelitian dilakukan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar siswa. Data aktivitas belajar siswa dan performansi guru diperoleh dari pengamatan selama pelaksanaan penelitian siklus I dan siklus II. Data hasil belajar siswa diperoleh dari tes formatif pada siklus I dan siklus II. Uraian lebih lengkapnya sebagai berikut.

### **4.2.1 Performansi Guru**

Penilaian performansi guru meliputi kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran dan melaksanakan pembelajaran. Lembar pengamatan untuk menilai performansi guru berupa Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) yang terdiri dari APKG I dan APKG II. APKG I digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran. APKG II digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pada siklus I pertemuan 1, guru memperoleh nilai 3,28 pada aspek perencanaan pembelajaran (APKG I) dan nilai 3,1 pada aspek pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Pada siklus I pertemuan 2, guru memperoleh nilai 3,32 pada aspek perencanaan pembelajaran (APKG I) dan nilai 3,23 pada aspek pelaksanaan pembelajaran (APKG II). Setelah dilakukan rekapitulasi hasil observasi performansi guru diperoleh nilai performansi guru pada siklus I yaitu 80,25 dengan kategori B. Pada siklus II pertemuan 1, nilai performansi guru

dalam merencanakan kegiatan pembelajaran adalah 3,4 dan nilai dalam melaksanakan pembelajaran adalah 3,42. Pada siklus II pertemuan 2, nilai performansi guru dalam merencanakan kegiatan pembelajaran adalah 3,53 dan nilai dalam melaksanakan pembelajaran adalah 3,53. Setelah dilakukan rekapitulasi, diperoleh nilai performansi guru pada siklus II sebesar 86,63 dengan kategori A. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan performansi guru dalam pembelajaran membaca intensif melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script*. Peningkatan nilai performansi guru dari siklus I ke siklus II dapat dibaca pada diagram 4.3.

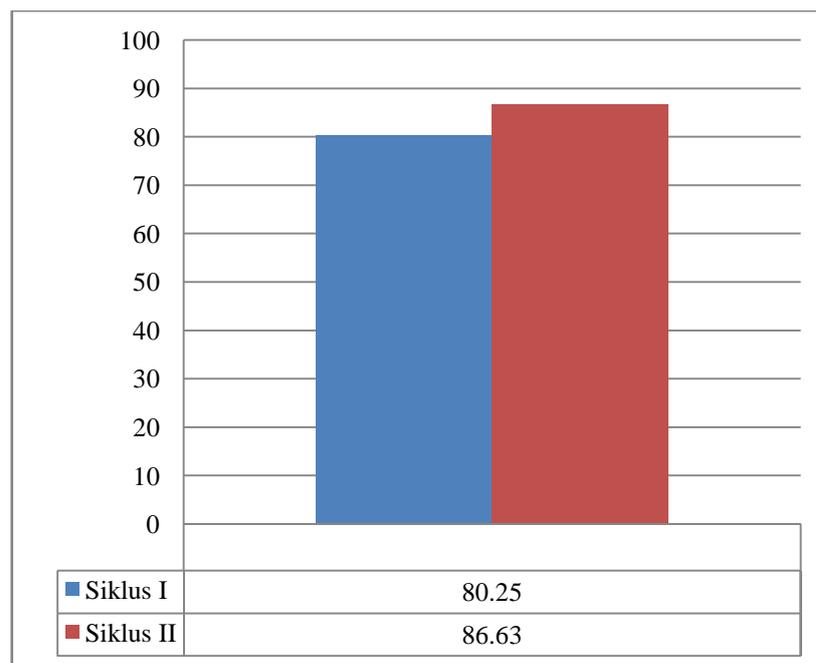


Diagram 4.3 Peningkatan Performansi Guru

Diagram 4.3 menunjukkan peningkatan nilai performansi guru. Pada siklus I nilai performansi guru adalah 80,25 dengan kategori B. Pada siklus II nilai performansi guru adalah 86,63 dengan kategori A. Perolehan nilai tersebut menunjukkan adanya peningkatan sebesar 6,38 poin. Nilai hasil pengamatan

terhadap performansi guru dianggap sudah memuaskan bagi peneliti. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap performansi guru pada siklus I dan siklus II, nilai performansi guru telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu minimal 71 dengan kategori B.

#### **4.2.2 Aktivitas Belajar Siswa**

Data aktivitas belajar siswa diperoleh melalui pengamatan pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi aktivitas siswa pada pembelajaran siklus I dilakukan pada dua pertemuan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 1 adalah 72,83% dengan kategori tinggi. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus I pertemuan 2 adalah 73,36% dengan kategori tinggi. Rata-rata persentase keaktifan siswa pada siklus I yaitu 73% dengan kategori tinggi. Persentase keaktifan siswa pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan. Hal tersebut karena masih ada beberapa siswa yang malu bertanya, kurang menjalin kerjasama dengan teman satu kelompoknya, dan kurang memerhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, dilakukan beberapa tindakan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas siswa dilakukan pada dua pertemuan. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 1 adalah 79,53% dengan kategori sangat tinggi. Hasil observasi aktivitas belajar siswa siklus II pertemuan 2 adalah 81,88% dengan sangat kategori tinggi. Rata-rata persentase keaktifan siswa pada siklus II yaitu 80,71% dengan kategori sangat tinggi. Secara klasikal skor aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan terciptanya kerjasama yang lebih baik antar siswa ketika

menyelesaikan tugas. Siswa lebih antusias memerhatikan penjelasan guru. Siswa juga sudah mulai berani bertanya dan menyampaikan pendapat. Suasana kelas menjadi lebih kondusif karena siswa mengerjakan tugas dengan tertib dan menyelesaikannya tepat waktu.

Berdasarkan data yang diperoleh pada siklus II, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca intensif melalui penerapan metode *Cooperative Script* pada siklus II dapat meningkatkan aktivitas siswa. Hasil observasi aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari kategori tinggi ke kategori sangat tinggi sebesar 7,71%. Peningkatan persentase aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II dapat dibaca pada diagram 4.4.

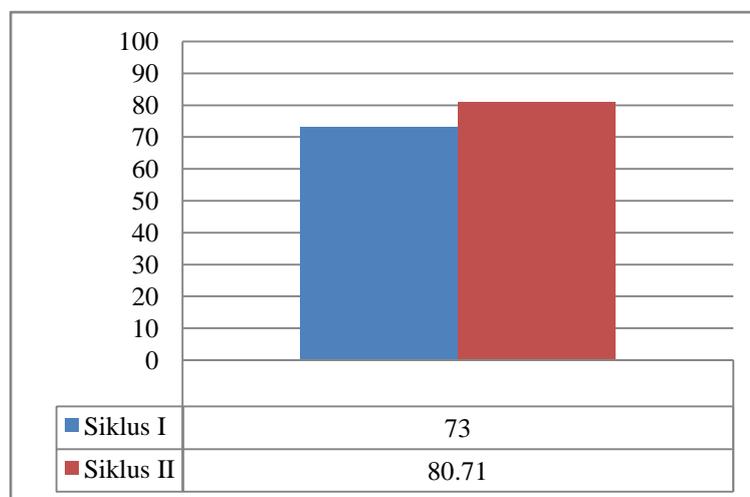


Diagram 4.4. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

#### 4.2.3 Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diperoleh melalui tes formatif yang dilaksanakan setiap akhir siklus I dan siklus II. Pada tes formatif siklus I, diperoleh nilai rata-rata kelas sebesar 70,04 dan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 69,56%.

Pembelajaran pada siklus I dapat dikatakan sudah cukup baik, karena nilai rata-rata kelas yang diperoleh sudah mencapai indikator keberhasilan yaitu  $\geq 68$ , namun persentase ketuntasan belajar klasikal belum mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Indikator keberhasilan ketuntasan belajar klasikal minimal 75%, sementara ketuntasan belajar klasikal pada siklus I hanya 69,56%. Pada siklus I, masih terdapat 7 siswa yang belum memenuhi KKM. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus II. Pada pelaksanaan tes formatif siklus II diperoleh nilai rata-rata sebesar 81,09 dengan persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,30%. Peningkatan hasil belajar membaca intensif dari siklus I ke siklus II sebesar 21,74%. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada diagram 4.5.

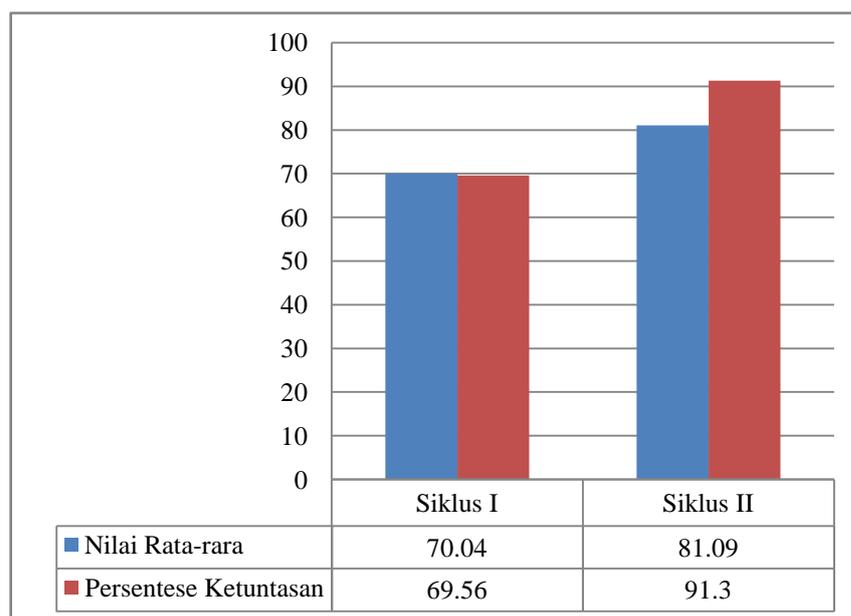


Diagram 4.5 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Diagram 4.5 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal pada materi membaca intensif. Peningkatan

tersebut, terjadi karena siswa sudah mulai terbiasa belajar menggunakan metode *Cooperative Script*. Siswa sudah dapat menjalin kerjasama ketika berperan sebagai pembicara dan pendengar. Siswa juga lebih antusias memperhatikan penjelasan guru, dan lebih percaya diri dalam mengajukan pertanyaan atau menyampaikan pendapat.

### **4.3 Pemaknaan Hasil Penelitian**

Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai pemaknaan hasil penelitian. pemeknaan hasil penelitian berkaitan dengan tujuan penelitian, rumusan masalah, hipotesis tindakan, dan indikator keberhasilan yang ditentukan. Tujuan umum penelitian ini adalah meningkatkan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Peneliti menentukan rumusan masalah untuk mencapai tujuan penelitian. Rumusan masalah yang ditentukan yaitu: Apakah penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal?

Hipotesis dari rumusan masalah tersebut yaitu peneliti yaitu metode *Cooperative Script* diduga dapat meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Uraian selengkapnya mengenai hasil penelitian ini sebagai berikut.

#### **4.3.1 Performansi Guru**

Hasil observasi performansi guru pada siklus I, sudah memenuhi indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu minimal 71 dengan perolehan nilai akhir

80,25. Guru berhasil memperoleh nilai akhir performansi guru 79 pada pertemuan 1, dan nilai 81,5 pada pertemuan 2. Performansi guru mengalami peningkatan pada siklus II. Nilai performansi guru pada pertemuan 1 siklus II, adalah 85 dan nilai performansi guru pada pertemuan 2 siklus II, yaitu 88,25. Nilai akhir performansi guru pada siklus II yaitu 86,63 termasuk dalam kategori A.

Berdasarkan perolehan nilai performansi guru pada siklus I dan siklus II, peningkatan nilai performansi guru hanya sebesar 6,38 poin. Peningkatan nilai performansi guru tersebut dianggap tidak terlalu tinggi bagi peneliti. Oleh karena itu, peneliti mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan nilai performansi guru tidak terlalu tinggi. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, faktor yang menyebabkan peningkatan nilai performansi guru tidak terlalu tinggi adalah penggunaan metode *Cooperative Script* dalam kegiatan pembelajaran merupakan hal yang baru bagi guru dan siswa.

Penggunaan metode pembelajaran baru membuat guru belum bisa mengatasi kendala-kendala yang muncul saat pembelajaran berlangsung. Hal tersebut terlihat saat guru mengatur pembagian peran siswa sebagai pendengar dan pembicara. Guru kurang memberikan bimbingan pada saat siswa berganti peran, sehingga ada siswa yang tidak mau berganti peran. Pada saat pergantian peran dari pembicara ke pendengar, guru tidak menginstruksikan waktu dimulainya pergantian peran tersebut. Hal ini membuat pengamatan terhadap aktivitas siswa saat berperan menjadi pembicara dan pendengar menjadi sulit. Ada beberapa kelompok yang sudah berganti peran dan ada beberapa kelompok yang belum berganti peran.

### 4.3.2 Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas siswa pada pembelajaran membaca intensif sudah cukup baik. Hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 adalah 72,83% dan pada pertemuan 2 adalah 73,36%. Rata-rata aktivitas siswa pada siklus I adalah 73% termasuk dalam kategori tinggi, namun persentase keaktifan siswa belum memenuhi indikator keberhasilan yaitu 75%. Hal tersebut karena siswa masih belum berani mengajukan pertanyaan, kurang menjalin kerjasama dengan teman satu kelompoknya, dan kurang memerhatikan penjelasan guru. Oleh karena itu, dilakukan beberapa tindakan pada siklus II untuk memperbaiki kekurangan pada siklus I.

Pada siklus II, hasil observasi aktivitas belajar siswa termasuk ke dalam kategori sangat tinggi. Hal ini ditunjukkan dengan terciptanya kerjasama yang lebih baik antar siswa ketika berperan sebagai pembeicara dan pendengaran saat pelaksanaan metode *Cooperative Script*. Siswa juga lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran dan memerhatikan penjelasan guru. Selain itu, siswa sudah mulai berani bertanya dan menyampaikan pendapat. Suasana kelas lebih kondusif karena siswa mengerjakan tugas dengan tertib dan menyelesaikannya tepat waktu. Rata-rata skor aktivitas siswa pada siklus I yaitu 73%, kemudian pada siklus II meningkat menjadi 81,88%. Peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II yaitu 7,71%. Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan dari kategori tinggi ke kategori sangat tinggi.

### 4.3.3 Hasil Belajar

Berdasarkan analisis data yang diperoleh peneliti dalam pembelajaran membaca intensif, disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan peneliti sudah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan. Tiga indikator keberhasilan yang ditentukan sudah tercapai dengan baik. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas secara kolaborasi dengan menerapkan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran membaca intensif, dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pada siklus I diketahui empat siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Kategori baik berhasil dicapai oleh lima siswa dan tujuh siswa memperoleh nilai kategori cukup. Satu siswa yang memperoleh nilai dengan kategori kurang dan enam siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang. Nilai rata-rata kelas pada siklus I yaitu 70,04 termasuk kategori cukup. Pada siklus II diketahui 10 siswa memperoleh nilai dengan kategori sangat baik. Kategori baik dicapai oleh 4 siswa dan kategori cukup dicapai oleh tujuh siswa. Dua siswa memperoleh nilai berkategori kurang, dan tidak ada siswa yang memperoleh nilai dengan kategori sangat kurang. Nilai rata-rata tes formatif siklus II ialah 81,09 yang termasuk dalam kategori baik. Berdasarkan uraian di atas, disimpulkan bahwa peningkatan nilai rata-rata pembelajaran membaca intensif dari siklus I ke siklus II yaitu 11,05 poin.

### 4.4 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang telah dilaksanakan membuktikan bahwa metode pembelajaran *Cooperative Script* dapat

meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa dalam pembelajaran membaca intensif. Pada bagian ini akan dikemukakan mengenai implikasi hasil penelitian. Implikasi hasil penelitian adalah akibat atau dampak yang ditimbulkan dari pelaksanaan penelitian. Implikasi hasil penelitian melalui penerapan metode pembelajaran *Cooperative Script* yaitu sebagai berikut.

#### **4.4.1 Bagi Siswa**

Manfaat yang dapat diperoleh siswa dari penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi membaca intensif melalui penerapan metode *Cooperative Script*. Penerapan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif akan membangkitkan antusias dan sikap kritis siswa. Antusias dan sikap kritis siswa membuat kegiatan pembelajaran berlangsung efektif. Hal tersebut akan berdampak positif terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan metode *Cooperative Script* mendorong siswa untuk terlibat secara aktif dalam pembelajaran. Siswa bertanggung jawab atas peran yang telah disepakati dengan teman sekelompoknya. Peran tersebut dilakukan secara bergantian dengan teman satu kelompoknya, sehingga dapat melatih keberanian siswa mengemukakan pendapatnya dan menghargai pendapat orang lain. Metode ini dapat meningkatkan daya ingat siswa memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan dengan baik.

Metode *Cooperative Script* memberi kesempatan kepada siswa untuk menunjukkan partisipasi mereka kepada siswa lain. Apabila siswa telah menyelesaikan tugas meringkas, mereka memiliki kesempatan untuk

menyampaikan hasil ringkasannya kepada teman sebangku (pasangannya). Siswa yang lain menyimak apa yang disampaikan temannya dengan baik dan memberikan tanggapan. Penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam hal *sharing* informasi, bertanya, meringkas, bekerja sama dan berpendapat.

#### **4.4.2 Bagi Guru**

Penerapan metode *Cooperative Script* memberikan pengetahuan pada guru untuk menggunakan metode yang tepat sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna dan menyenangkan. Guru memperoleh wawasan dan pengalaman dalam melakukan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia melalui penerapan metode *Cooperative Script*. Penerapan metode *Cooperative Script* dalam pembelajaran juga dapat menciptakan pembelajaran yang menarik. Pembelajaran yang menarik dan kreatif dapat membangkitkan antusias dan sikap kritis siswa. Sikap kritis inilah yang menjadikan proses pembelajaran berlangsung efektif, sehingga hasil belajar siswa dapat tercapai dengan baik.

#### **4.4.3 Bagi Sekolah**

Penerapan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Metode *Cooperative Script* dapat juga diterapkan pada mata pelajaran selain bahasa Indonesia. Metode *Cooperative Script* dapat melatih siswa untuk berani mengemukakan pendapat, berkerja secara berkelompok, mematuhi kesepakatan atau aturan dalam kelompok, dan meningkatkan daya ingat siswa. Selain itu,

pembelajaran lebih terpusat pada siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran. Keaktifan siswa akan memengaruhi hasil belajar siswa sehingga berpengaruh terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah, khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

Bab penutup merupakan bagian akhir pada skripsi. Pada bagian penutup akan dikemukakan mengenai simpulan dan saran. Simpulan berisi ringkasan hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Saran berisi tindak lanjut dari simpulan berdasarkan pembahasan hasil penelitian. Penelitian yang berjudul “Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal” telah dilaksanakan. Berikut ini uraian selengkapnya mengenai simpulan dan saran dari penelitian ini.

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka disimpulkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan performansi guru, aktivitas belajar siswa, dan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Uraian selengkapnya sebagai berikut.

##### **5.1.1 Performansi Guru**

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap performansi guru dalam menerapkan metode *Cooperative Script* selama dua siklus, menunjukkan bahwa performansi guru mengalami peningkatan pada setiap siklus. Perolehan nilai performansi guru pada siklus I adalah 80,25 dengan kriteria B. Perolehan nilai

performansi guru pada siklus II meningkat menjadi 86,63 dengan kriteria A. Peningkatan perolehan nilai performansi guru pada siklus I dan siklus II adalah 6,38. Berdasarkan perolehan nilai performansi guru pada kedua siklus, maka diketahui bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan performansi guru SDN Lebakgowah 03 dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif.

### **5.1.2 Aktivitas Belajar Siswa**

Berdasarkan hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca intensif, diketahui bahwa aktivitas siswa mengalami peningkatan pada setiap siklus. Pada siklus I, rata-rata persentase aktivitas siswa adalah 73 % dengan ketegori tinggi. Pada siklus II, persentase aktivitas siswa meningkat menjadi 80,71% dengan kategori sangat tinggi. Peningkatan aktivitas siswa dari siklus I ke siklus II yaitu sebesar 7,71%. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan aktivitas siswa pada pembelajaran membaca intensif di kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa persentase aktivitas siswa telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yaitu  $\geq 75\%$ .

### **5.1.3 Hasil Belajar**

Penerapan metode *Cooperative Script* pada pembelajaran bahasa Indonesia materi membaca intensif selama dua siklus, meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal. Peningkatan hasil belajar membaca intensif ditunjukkan dengan peningkatan perolehan nilai rata-rata kelas dan persentase ketuntasan belajar klasikal pada setiap siklus. Rata-rata hasil

belajar siswa pada siklus I adalah 70,04. Pada siklus II rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 81,09. Terdapat 16 dari 23 siswa atau sekitar 69,56% yang tuntas belajar, sedangkan pada siklus II terdapat 21 dari 23 siswa atau sekitar (91,38% ) yang tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa ketuntasan belajar klasikal mengalami peningkatan sebesar 21,74%. Peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II menunjukkan bahwa metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar membaca intensif pada siswa kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti memberikan saran untuk peningkatan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar dengan menerapkan metode *Cooperative Script*. Saran yang diberikan oleh peneliti ditujukan untuk beberapa pihak yang meliputi siswa, guru, sekolah, dan pembaca. Berikut ini uraian mengenai saran yang diberikan peneliti kepada siswa, guru, sekolah, dan pembaca.

### **5.2.1 Bagi Siswa**

Siswa disarankan lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran sehingga dapat mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Siswa diharapkan lebih sering membaca materi pelajaran secara intensif agar lebih siap mengikuti pembelajaran. Siswa juga perlu berlatih menyatakan pendapat atau mengajukan pertanyaan kepada guru atau siswa lain jika ada hal yang belum dipahami. Hal ini dilakukan agar melatih keberanian siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

### **5.2.2 Bagi Guru**

Guru disarankan untuk melaksanakan pembelajaran menggunakan metode-metode pembelajaran yang inovatif, salah satunya yaitu metode *Cooperative Script*. Pemilihan metode pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi pelajaran, akan membuat kegiatan pembelajaran lebih efektif dan menyenangkan bagi siswa. Pembelajaran yang efektif dan menyenangkan dapat mengoptimalkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini karena siswa terhindar dari rasa bosan dan jenuh saat mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga mendorong siswa untuk aktif dan hasil belajar akan baik. Oleh karena itu dalam menerapkan suatu metode pembelajaran hendaknya guru memperhatikan langkah-langkah pelaksanaannya, agar pembelajaran yang dilaksanakan sesuai waktu yang ditentukan.

Metode *Cooperative Script* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang dapat digunakan guru. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terbukti bahwa penerapan metode *Cooperative Script* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menerapkan model *Cooperative Script* pada mata pelajaran lain.

### **5.2.3 Bagi Sekolah**

Sekolah hendaknya memberi kesempatan kepada guru untuk berinovasi dan berkreasi dalam mengembangkan pembelajaran, seperti memberikan kesempatan kepada guru untuk menerapkan metode *Cooperative Script*, khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kualitas lulusan dan pendidikan. Selain itu, sekolah hendaknya mengikutsertakan guru dalam seminar

pendidikan, dan memberi fasilitas yang mendukung pembelajaran sehingga guru dapat memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas sekolah. Peningkatan kualitas sekolah dapat menunjang tercapainya visi dan misi sekolah.

#### **5.2.4 Bagi Pembaca**

Praktisi atau peneliti di bidang pendidikan guru sekolah dasar dan bahasa Indonesia diharapkan dapat melakukan penelitian di bidang keterampilan membaca intensif, melalui metode pembelajaran yang lain untuk menambah khasanah penerapan metode dalam pembelajaran. Pembaca dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menerapkan metode *Cooperative Script* atau metode yang lain sehingga didapatkan berbagai alternatif metode pembelajaran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, S. et al. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Andayani. et al. 2007. *Pemantapan Kemampuan Profesional*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arikunto, S. et al. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Aqib, Z. et al. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru, SD, SLB, TK*. Bandung: Yrama Widya.
- Constantinou, P. 2010. Keeping The Excitement Alive: Tchoukball And Cooperative Learning. *Journal of Physical Education, Recreation and Dance*. 01/07: 30.
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik: Panduan bagi Orang Tua dan Guru dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Doyin, M dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: UNNES Press.
- Hamalik, O. 2013 *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi. 2006. *Retorika Membaca Model, Metode, dan Teknik*. Semarang: Rumah Indonesia.
- Huda, M. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-isu Metodis dan Paradigmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni: 2014. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*: Bandung Alfabeta.
- Kunandar. 2013. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat Republik Indonesia. 2005. *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*.
- Meisinger, Elizabeth B. et al. 2004. Interaction Quality During Partner Reading. *Journal Of Literacy Research*, 36/2: 111-140. Available at <http://jlr.sagepub.com/content/36/2/111.full.pdf+html> [accessed 19/5/2005]

- Mulyati, Y. et al. 2011. *Keterampilan Berbahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Munib, A. et al. 2011. *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Muniroh, K. 2010. Implementasi Pembelajaran dengan Model Cooperative Script sebagai Usaha untuk Meningkatkan Kreativitas dalam Pemecahan Masalah Matematika Siswa Kelas VIII MTs Wahid Hasyim Sleman Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mursitho, J. 2011. *Mengajar Dengan Sukses*. Jakarta: Pustaka Tunasmedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 Tentang Standar Isi Untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Poerwanti, E. et al. 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Prianto, Puji L. et al. 2011. *Pendidikan Anak di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Rahim, F. 2008. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Rifa'i, A. dan C. T. Anni. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UNNES Press.
- Rifatun, A. 2014. Penerapan Metode Cooperative Script dalam Pembelajaran Fiqih untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas II MI Ma'arif Tanjungsari Borobudur Kabupaten Magelang. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Saminanto. 2010. *Ayo Praktik PTK*. Semarang: RaSAIL Media group.
- Santosa, P. et al. 2003. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siegel, Christine. 2005. Implementing A Research-Based Model Of Cooperative Learning. *The Journal Educational Research*. 01/07: 339
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sunendar, D dan Iskandarwassid. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono, A. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Sutikno, M. S. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Lombok: Holistica.
- Tarigan, H. G. 2008. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2011. *Panduan Lengkap Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen.*
- Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2013 Tentang Standar Nasional Pendidikan Serta Wajib Belajar.* 2014. Bandung: Citra Umbara.
- Unnes. 2011. *Pedoman Akademik Unnes*. Semarang: Unnes Press.
- Wijayanti, L. T. 2013. Peningkatan Kualitas Pembelajaran IPS melalui model Cooperative Script dengan Media Audiovisual pada Siswa Kelas V SDN Mangkangkulon 01 Kota Semarang. Skripsi Universitas Negeri Semarang.
- Yatmoko, S.F. 2010. *Pengertian Aktivitas Belajar Online*. Available at <http://susilofy.wordpress.com/2010/09/kakekat-belajarprestasi-belajar-dan-aktivitas-aktivitas-belajar> [accessed 19/05/2015]
- Yonny, A. et al. 2010. *Menyusun Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Familia.

## Lampiran 1

**DAFTAR NAMA SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAGOWAH 03  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Alamat
Urut	Induk			
1	912	Rohman Saputra	L	Lebakgowah
2	953	Arum Setty	P	Kesuben
3	950	ST. Rahmawati	P	Lebakgowah
4	961	Ani Safira	P	Lebakgowah
5	963	Azmi Nur Aditya	L	Lebakgowah
6	964	Alfi Lestari	P	Lebakgowah
7	967	Dava Amri Al Farizi	L	Lebakgowah
8	968	Dani Aji Cahyadi	L	Kesuben
9	969	Dinda Yuniati	P	Lebakgowah
10	970	Dwi Ayu Lestari	P	Lebakgowah
11	971	Dwi Auliya P	P	Lebakgowah
12	972	Fajar Alif Permana	L	Lebakgowah
13	973	Ibnu Al Faqih	L	Lebakgowah
14	974	Intania Nurul Ain	P	Lebakgowah
15	975	Kireina Putri D	P	Lebakgowah
16	978	Moh. Fadli R	L	Kesuben
17	979	Moh. Muji	L	Lebakgowah
18	980	Moh. Feri Gunawan	L	Lebakgowah
19	981	Rayhan Dwi Yuliano	L	Kesuben
20	982	Sasta Saqinatun P	P	Lebakgowah
21	984	Yunda Nurul H	P	Lebakgowah
22	985	Zasqia Dwi A	P	Lebakgowah
23	976	Muhamad Fazli D	L	Lebakgowah

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Lebakgowah 03



Muhammad, S.Pd.SD

NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas


Fauzi, S.Pd.SD

NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 2

**DATA HASIL BELAJAR SEMESTER 1  
KELAS III SD NEGERI LEBAGOWAH 03  
TAHUN PELAJRAN 2014/2015**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Rohman Saputra	68	50	-	√
2	Arum Setty	68	60	-	√
3	ST. Rahmawati	68	65	-	√
4	Ani Safira	68	70	√	-
5	Azmi Nur Aditya	68	75	√	-
6	Alfi Lestari	68	70	√	-
7	Dava Amri Al Farizi	68	60	-	√
8	Dani Aji Cahyadi	68	75	√	-
9	Dinda Yuniati	68	60	-	√
10	Dwi Ayu Lestari	68	70	√	-
11	Dwi Auliya P	68	60	-	√
12	Fajar Alif Permana	68	70	-	√
13	Ibnu Al Faqih	68	80	√	-
14	Intania Nurul Ain	68	70	√	-
15	Kireina Putri D	68	70	√	-
16	Moh. Fadli R	68	65	-	√
17	Moh. Muji	68	80	√	-
18	Moh. Feri Gunawan	68	70	√	-
19	Rayhan Dwi Yuliano	68	50	-	√
20	Sasta Saqinatun P	68	60	-	√
21	Yunda Nurul H	68	75	√	-
22	Zasqia Dwi A	68	70	√	-
23	Muhamad Fazli D	68	70	√	-
Jumlah Nilai				1550	
Rata-rata Nilai				67	
Persentase Tuntas				57%	
Persentase Tidak Tuntas				43%	

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Lebakgowah 03  
SDN LEBAGOWAH 03  
KECAMATAN LEBAKSIU  
Mukhammad, S.Pd.SD  
NIP. 19640308 198608 1 001

Guru Kelas  
Fauzi, S.Pd.SD  
NIP 19560707197802 1 001

Lampiran 3

**SILABUS PEMBELAJARAN**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

**Standar Kompetensi** : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Media</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Membaca intensif	Menjelaskan pengertian membaca intensif. Menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif	<b>Kegiatan pendahuluan</b> Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan awal siswa, melalui tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa. <b>Kegiatan inti</b> Melalui penerapan metode <i>Cooperative Script</i> , siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan aktif, komunikatif, dan kreatif. Saat proses pembelajaran, siswa diberi	Teks bacaan.	Teknik: Tes  Bentuk tes: Tertulis	Hapsari, S dan Etin S. 2009. <i>Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III</i> . Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Ismoyo, dan Romiyatun. 2007. <i>Aku Bangga Bahasa</i>	2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			<p>kesempatan untuk membaca teks agak panjang secara intensif. Selanjutnya, siswa menjawab pertanyaan tentang isi teks.</p> <p><b>Kegiatan penutup</b> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>			<p><i>Indonesia.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Nurhayati, Y. 2009. <i>Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</p>	
7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Teks Bacaan	Mengajukan Pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif.	<p><b>Kegiatan pendahuluan</b> Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan siswa, melalui tanya jawab guru dengan siswa.</p> <p><b>Kegiatan inti</b> Melalui penerapan metode <i>Cooperative Script</i>, siswa dapat melaksanakan</p>	Teks bacaan	<p>Teknik: Tes</p> <p>Bentuk tes: Tertulis</p>	<p>Hapsari, S dan Etin Sumiatin.2009. <i>Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III.</i> Jakarta: Departemen</p>	2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			<p>kegiatan pembelajaran dengan aktif, komunikatif, dan kreatif. Saat proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan ide-idenya dalam mengajukan pertanyaan tentang isi teks yang dibaca secara intensif.</p> <p><b>Kegiatan penutup</b> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>			<p>Pendidikan Nasional. Ismoyo, dan Romiyatun. 2007. <i>Aku Bangga Bahasa Indonesia</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Nurhayati, Yeti. 2009. <i>Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional</p>	
7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan	Membaca intensif	Menyatakan pendapat yang berkaitan dengan isi teks	<p><b>Kegiatan pendahuluan</b> Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan</p>	Teks Bacaan	Teknik: Tes	Hapsari, S dan Etin Sumiatin. 2009. <i>Pintar Berbahasa</i>	2 x 35 menit

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator</b>	<b>Kegiatan Pembelajaran</b>	<b>Media</b>	<b>Penilaian</b>	<b>Sumber Belajar</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>	<b>(8)</b>
tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.			<p>siswa, melalui tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa.</p> <p><b>Kegiatan inti</b> Melalui penerapan metode <i>Cooperative Script</i>, siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan aktif, komunikatif, dan kreatif. Saat proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membaca teks bacaan dan menyatakan pendapat yang berkaitan dengan isi teks.</p> <p><b>Kegiatan penutup</b> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan, dan menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.</p>		Bentuk tes: Tertulis	<p><i>Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Nurhayati, Y. 2009. <i>Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3.</i> Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional. Thachir, A. M. dkk. 2006. <i>Bahasa Kita Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2.</i></p>	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
						Jakarta: Erlangga.	
7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif	Membaca intensif	Menyimpul-kan isi teks dalam satu kalimat	<p><b>Kegiatan pendahuluan</b> Menyampaikan motivasi, tujuan pembelajaran, menggali pengetahuan awal siswa, melalui tanya jawab yang dilakukan guru dengan siswa.</p> <p><b>Kegiatan inti</b> Melalui penerapan metode <i>Cooperative Script</i>, siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan aktif, komunikatif, dan kreatif. Saat proses pembelajaran, siswa diberi kesempatan untuk membaca teks kemudian menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat</p> <p><b>Kegiatan penutup</b> Guru membimbing siswa membuat kesimpulan, dan menyampaikan materi yang</p>	Teks bacaan.	<p>Teknik: Tes</p> <p>Bentuk tes: Tertulis</p>	<p>Hapsari, S dan Etin Sumiatin.2009. <i>Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI . Kelas III</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.</p> <p>Nurhayati, Y. 2009. <i>Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3</i>. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional</p> <p>Thachir, A. M.</p>	2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Media	Penilaian	Sumber Belajar	Alokasi Waktu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
			akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.			dkk. 2006. <i>Bahasa Kita Bahasa Indonesia. untuk Sekolah Dasar Kelas III Semester 2. Jakarta: Erlangga.</i>	

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Lebakgowah 03



Mukhammad, S.Pd.SD

NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas

Fauzi, S.Pd.SD

NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 4

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(APKG I)**

1. NAMA GURU :
2. NIP :
3. SEKOLAH :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. TANGGAL :

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Merancang dampak pengiring	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = A <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

2.3 Memilih sumber belajar.      
Rata-rata butir 2 = B

**3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5 Menyiapkan pertanyaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 3 = C <input type="checkbox"/>			

**4. Merancang pengelolaan kelas**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 4 = D <input type="checkbox"/>			

**5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
	Rata-rata butir 5 = E <input type="checkbox"/>			

**6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**

6.1 Kebersihan dan kerapian.

6.2 Penggunaan bahasa tulis.

1	2	3	4
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 6 = F			<input type="text"/>

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

## Lampiran 5

**DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU  
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)  
(APKG I)**

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

Indikator : 1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).

Penjelasan: Untuk butir ini perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Rumusan tujuan khusus dinyatakan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan tafsir ganda.
- b. Rumusan tujuan khusus dinyatakan lengkap, bila memenuhi rambu-rambu:
  - 1) Subjek belajar (*A = audience*),
  - 2) Tingkah laku yang diharapkan dapat diamati dan diukur (*B = behavior*),
  - 3) Kondisi (*C = condition*), dan
  - 4) Kriteria keberhasilan (*D = degree*).
- c. Tujuan khusus berurutan secara logis, dari yang mudah ke yang sukar, dari yang sederhana ke yang kompleks, dari yang kongkret ke yang abstrak, dan dari ingatan hingga evaluasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Rumusan tujuan khusus tidak jelas dan tidak lengkap.
2	Rumusan tujuan khusus jelas tetapi tidak lengkap atau tidak jelas tetapi lengkap.
3	Rumusan tujuan khusus jelas dan lengkap, atau jelas dan logis, atau lengkap dan logis.
4	Rumusan tujuan khusus jelas, lengkap, dan disusun secara logis.

Indikator : 1.2 Merancang dampak pengiring.

Penjelasan: Dampak pengiring adalah kemampuan di luar TPK yang

terbentuk sebagai dampak iringan kegiatan pembelajaran, seperti

kemampuan bekerja sama, mengemukakan pendapat, berpikir kritis, bertanggung jawab, disiplin.

Dampak pengiring dianggap operasional apabila sesuai dengan kegiatan pembelajaran

Untuk menilai pada butir ini menggunakan skala penilaian:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Tidak dicantumkan dampak pengiring.
2	Dicantumkan dampak pengiring tetapi tidak operasional.
3	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional tetapi tidak sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.
4	Dicantumkan dampak pengiring yang operasional dan sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan siswa.

## 2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar

Indikator : 2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.

Penjelasan: Dalam mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran, perlu dipertimbangkan deskriptor-deskriptor sebagai berikut :

- a. Cakupan materi (keluasan dan kedalaman)
- b. Sistematika materi
- c. Kesesuaian dengan kemampuan dan kebutuhan siswa
- d. Kemutakhiran (kesesuaian dengan perkembangan terakhir dalam bidangnya).

Selanjutnya untuk menilai butir ini perlu diperhatikan skala penilaian sebagai berikut :

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 2.2 Menentukan dan mengembangkan media pembelajaran.

Penjelasan: Yang dimaksud dengan alat bantu pembelajaran (media) adalah segala sesuatu yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memudahkan siswa belajar (misalnya: gambar, model benda asli, peta), tidak termasuk papan tulis, penghapus, kapur, dan yang sejenisnya.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Direncanakan penggunaan satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Direncanakan penggunaan lebih dari satu media tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
3	Direncanakan penggunaan satu media yang sesuai dengan tujuan.
4	Direncanakan penggunaan lebih dari satu media yang sesuai dengan tujuan.

Indikator : 2.3 Memilih sumber belajar.

Penjelasan: Sumber belajar dapat berupa narasumber, buku paket, buku pelengkap, museum, lingkungan, laboratorium, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor seperti di bawah ini:

- a. Kesesuaian sumber belajar dengan tujuan.
- b. Kesesuaian sumber belajar dengan tingkat perkembangan siswa.
- c. Kesesuaian sumber belajar dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Kesesuaian sumber belajar dengan lingkungan siswa (kontekstual).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

### 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

Indikator : 3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.

Penjelasan: Kegiatan pembelajaran dapat berupa mendengarkan penjelasan guru, observasi, diskusi, belajar kelompok, melakukan percobaan, membaca, dan sebagainya.

Penggunaan lebih dari satu jenis kegiatan pembelajaran sangat diharapkan dengan maksud agar perbedaan individual siswa dapat dilayani dan kebosanan siswa dapat dihindari.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Kegiatan pembelajaran yang dirancang hendaknya:

- a. Sesuai dengan tujuan.
- b. Sesuai dengan bahan yang akan diajarkan.
- c. Sesuai dengan perkembangan anak.
- d. Sesuai dengan waktu yang tersedia.
- e. Sesuai dengan media dan sumber belajar yang tersedia.
- f. Bervariasi (multi metode).
- g. Memungkinkan terbentuknya dampak pengiring yang direncanakan.
- h. Memungkinkan keterlibatan siswa secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Satu sampai dua deskriptor tampak.
2	Tiga sampai empat deskriptor tampak.
3	Lima sampai enam deskriptor tampak.
4	Tujuh sampai delapan deskriptor tampak.

Indikator : 3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran.

Penjelasan: Langkah-langkah pembelajaran adalah tahap-tahap pembelajaran yang direncanakan guru sejak awal sampai akhir pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup tetapi tidak dirinci.
2	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci tetapi tidak sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.
3	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan atau sesuai dengan materi pembelajaran.
4	Dicantumkan langkah pembukaan, inti, dan penutup secara rinci dan sesuai dengan tujuan dan materi pembelajaran.

Indikator : 3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.

Penjelasan: Alokasi waktu pembelajaran adalah pembagian waktu untuk setiap tahapan/jenis kegiatan dalam suatu pertemuan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan penyediaan waktu bagi kegiatan pembukaan, inti, dan penutup sebagaimana tampak pada deskriptor sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Alokasi waktu keseluruhan dicantumkan pada rencana pembelajaran.
2	Alokasi waktu untuk setiap langkah (pembukaan, inti, dan penutup) dicantumkan.
3	Alokasi waktu kegiatan inti lebih besar dari pada jumlah waktu kegiatan pembuka dan penutup.
4	Alokasi waktu untuk setiap kegiatan dalam langkah-langkah pembelajaran dirinci secara proporsional.

Indikator : 3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa

Penjelasan: Memotivasi siswa adalah upaya guru untuk membuat siswa belajar secara aktif.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Cara memotivasi siswa dapat dilihat dari cara guru:

- a. Mempersiapkan bahan pengait (termasuk apersepsi) yang menarik bagi siswa;
- b. Mempersiapkan media;
- c. Menetapkan jenis kegiatan yang menarik; serta
- d. Melibatkan siswa dalam kegiatan.

Dalam menilai butir ini perlu dikaji seluruh komponen rencana pembelajaran sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.5 Menyiapkan pertanyaan.

Penjelasan: Pertanyaan yang dirancang dapat mencakup pertanyaan tingkat rendah yang menuntut kemampuan mengingat dan pertanyaan tingkat tinggi yang menuntut kemampuan memahami, menerapkan, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Pertanyaan yang disiapkan guru dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Guru menyiapkan pertanyaan untuk menilai/memotivasi siswa pada pembukaan pembelajaran, menilai siswa dalam proses pembelajaran, dan menilai/memotivasi siswa pada penutup pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Terdapat pertanyaan kognitif tingkat rendah (ingatan) saja.
2	Terdapat pertanyaan ingatan dan pemahaman.
3	Terdapat pertanyaan ingatan, pemahaman, dan penerapan.
4	Terdapat pertanyaan ingatan, pemahaman, penerapan, dan analisis atau sintesis atau evaluasi.

#### 4. Merancang pengelolaan kelas

Indikator : 4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.

Penjelasan: Penataan ruang dan fasilitas belajar mencakup persiapan dan pengaturan ruangan dan fasilitas (tempat duduk, perabot dan alat pelajaran) yang diperlukan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
- b. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan jenis kegiatan.
- c. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan alokasi waktu.
- d. Penataan ruang dan fasilitas belajar sesuai dengan lingkungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran
2	Satu deskriptor tampak.
3	Dua deskriptor tampak.
4	Tiga deskriptor tampak.
	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Penjelasan : Yang dimaksud pengorganisasian siswa adalah kegiatan guru dalam menentukan pengelompokan, memberi tugas, menata alur kerja, dan cara kerja sehingga siswa dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

Pengorganisasian siswa ditandai oleh deskriptor berikut:

Dalam rencana pembelajaran tercantum:

- a. Pengaturan pengorganisasian (individu, kelompok, klasikal).
- b. Penugasan.
- c. Alur dan cara kerja.
- d. Kesempatan bagi siswa untuk mendiskusikan hasil tugas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Deskriptor a tampak.
2	Deskriptor a dan b tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

## 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

Indikator : 5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.

Penjelasan: Prosedur penilaian meliputi:

- a. Penilaian awal.
- b. Penilaian tengah (dalam proses).
- c. Penilaian akhir.

Jenis penilaian meliputi:

- a. Tes lisan.
- b. Tes tertulis.
- c. Tes perbuatan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Tercantum prosedur <u>atau</u> jenis penilaian saja tetapi sesuai dengan tujuan.
3	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>salah satu</u> diantaranya sesuai dengan tujuan.
4	Tercantum prosedur <u>dan</u> jenis penilaian, <u>keduanya</u> sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Penjelasan: Alat penilaian dapat berbentuk pertanyaan, tugas, dan lembar observasi, sedangkan kunci jawaban dapat berupa kunci jawaban yang benar atau rambu-rambu jawaban.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran: Setiap TPK diuji oleh satu pertanyaan atau lebih.
2	Rumusan pertanyaan mengukur TPK yang akan dicapai.
3	Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa yang efektif.
4	Rumusan pertanyaan memenuhi syarat-syarat penyusunan alat evaluasi termasuk penggunaan bahasa dan tercantum kunci jawaban.

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

Indikator : 6.1 Kebersihan dan kerapian.

Penjelasan: Kebersihan dan kerapian rencana pembelajaran dapat dilihat dari penampilan fisik rencana pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Tulisan dapat dibaca dengan mudah.
- b. Tidak banyak coretan.
- c. Ilustrasi bersih dan menarik.
- d. Bentuk tulisan ajeg (konsisten).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran Deskriptor a tampak.
2	Deskriptor a dan b tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c atau a, b, dan d tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 6.2 Penggunaan bahasa tulis.

Penjelasan: Bahasa tulis yang digunakan dalam rencana pembelajaran hendaknya mengikuti kaidah bahasa tulis.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Bahasa komunikatif.
- b. Pilihan kata tepat.

- c. Struktur kalimat baku.
- d. Cara penulisan sesuai dengan EYD.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Dalam rencana pembelajaran
2	Deskriptor a tampak.
3	Deskriptor a dan b atau a dan c tampak.
4	Deskriptor a, b, dan c tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

## Lampiran 6

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(APKG II)**

1. NAMA GURU :
2. NIP :
3. SEKOLAH :
4. KELAS :
5. MATA PELAJARAN :
6. WAKTU :
7. TANGGAL :

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilai semua aspek kemampuan guru.

**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = P <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

- 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.
- 2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran (media) yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Rata-rata butir 2 = Q

### 3. Mengelola interaksi kelas

- |   | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.                                  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.                             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 3 = R

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- |  | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

kepada siswa.

- |  |                      |                      |                      |                      |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.                            | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.      | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.               | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 4 = S

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

- |   | <b>1</b>             | <b>2</b>             | <b>3</b>             | <b>4</b>             |
|---|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi Bahasa Indonesia.           | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.2 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.                      | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.           | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.4 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 5.5 Memupuk kegemaran membaca.                                      | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 5 = T

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

- |  | <b>1</b>             | <b>2</b>             | <b>3</b>             | <b>4</b>             |
|--|----------------------|----------------------|----------------------|----------------------|
| 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran. | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |
| 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.    | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> | <input type="text"/> |

Rata-rata butir 6 = U

**7. Kesan umum kinerja guru/calon guru**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
7.1 Keefektifan proses pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 7 = V				<input type="text"/>

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

## Lampiran 7

**DESKRIPTOR ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(APKG II)**

**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

Indikator : 1.1 Menyiapkan ruang, alat bantu pembelajaran, dan sumber belajar.

Penjelasan: Indikator ini meliputi penyiapan alat bantu (media) pembelajaran dan sumber belajar yang dimanfaatkan guru di dalam kelas.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Alat bantu (media) pembelajaran yang diperlukan tersedia.
- b. Sumber belajar yang diperlukan tersedia.
- c. Alat bantu (media) pembelajaran diletakkan di tempat yang mudah dijangkau.
- d. Sumber belajar mudah dimanfaatkan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak.
2	Deskriptor a dan c atau b dan d tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c atau a, b, dan d tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.

Penjelasan: Tugas-tugas harian kelas mungkin berhubungan atau tidak berhubungan langsung dengan pembelajaran. Pelaksanaan tugas harian kelas yang efektif dan efisien sangat menunjang proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru memeriksa dan menindaklanjuti hal-hal berikut:

- a. Ketersediaan alat tulis (kapur/spidol) dan penghapus.
- b. Kehadiran siswa.

- c. Kebersihan dan kerapian papan tulis, pakaian siswa, dan perabotan kelas.
- d. Kesiapan alat-alat pelajaran siswa serta kesiapan siswa mengikuti pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

## 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

Indikator : 2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.

Penjelasan: Kegiatan memulai pembelajaran adalah kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam rangka menyiapkan fisik dan mental siswa untuk mulai belajar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut.

Memulai pembelajaran dapat dilakukan dengan cara:

- a. Menarik perhatian siswa.
- b. Memotivasi siswa.
- c. Mengaitkan materi pembelajaran dengan pengalaman siswa.
- d. Memberikan acuan yang dapat dilakukan dengan menggambarkan garis besar materi dan kegiatan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak.
2	Deskriptor a dan b tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c atau a, b, dan d tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini menunjukkan tingkat kesesuaian antara jenis kegiatan pembelajaran dengan tujuan pembelajaran, kebutuhan siswa, perubahan situasi yang dihadapi, dan lingkungan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan dan/atau hakikat materi pembelajaran.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan siswa.
- c. Kegiatan pembelajaran terkoordinasi dengan baik (guru dapat mengendalikan pelajaran, perhatian siswa terfokus pada pelajaran, disiplin kelas terpelihara).
- d. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan situasi dan lingkungan belajar (ruang, perabotan, perubahan situasi, dan sebagainya).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak.
2	Deskriptor a dan b tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 2.3 Menggunakan alat bantu (media) pembelajaran yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.

Penjelasan : Indikator ini memusatkan perhatian kepada penggunaan alat bantu (media) pembelajaran yang dipergunakan guru di dalam kelas, tidak termasuk papan tulis, kapur/spidol, dan penghapus.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru menggunakan sendiri alat bantu pembelajaran.
2	Siswa dilibatkan dalam menggunakan alat bantu pembelajaran.
3	Siswa dikelompokkan untuk menggunakan alat bantu pembelajaran.
4	Pada hampir seluruh kegiatan inti siswa mendapat kesempatan menggunakan alat bantu pembelajaran secara kelompok atau individual.

Indikator : 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menentukan apakah guru dapat memilih dan mengatur secara logis kegiatan pembelajaran sehingga kegiatan satu dengan yang lain merupakan tatanan yang runtut.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Kegiatan disajikan dari mudah ke sukar.
- b. Kegiatan yang disajikan berkaitan satu dengan yang lain.
- c. Kegiatan bermuara pada kesimpulan.
- d. Ada tindak lanjut yang dapat berupa pertanyaan, tugas-tugas atau PR pada akhir pelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a atau b tampak.
2	Deskriptor a dan b atau a dan c atau b dan c tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c atau a, b, dan d atau b, c, dan d tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.

Penjelasan : Dalam pembelajaran, variasi kegiatan yang bersifat individual, kelompok atau klasikal sangat penting dilakukan untuk memenuhi perbedaan individual siswa dan/atau membentuk dampak pengiring.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual, sesuai dengan tujuan/materi/kebutuhan siswa.
- b. Pelaksanaan kegiatan klasikal, kelompok atau individual sesuai dengan waktu dan fasilitas pembelajaran.
- c. Perubahan dari kegiatan individual ke kegiatan kelompok, klasikal ke kelompok atau sebaliknya berlangsung dengan lancar.
- d. Peran guru sesuai dengan jenis kegiatan (klasikal, kelompok, atau individual) yang sedang dikelola.

- e. Dalam setiap kegiatan (klasikal, kelompok, atau individual) siswa terlibat secara optimal.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat atau lima deskriptor tampak.

Indikator : 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Penjelasan: Indikator ini mengacu pada pemanfaatan secara optimal waktu pembelajaran yang telah dialokasikan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dimulai tepat waktu.
- b. Pembelajaran dilaksanakan sampai habis waktu yang telah dialokasikan.
- c. Tidak terjadi penundaan kegiatan selama pembelajaran.
- d. Tidak terjadi penyimpangan yang tidak diperlukan selama pembelajaran.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

### 3. Mengelola interaksi kelas

Indikator : 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.

Penjelasan : Indikator ini digunakan untuk menilai kemampuan guru dalam menjelaskan secara efektif konsep, ide, dan prosedur yang bertalian dengan isi pembelajaran.

Penilaian perlu mengamati reaksi siswa agar skala penilaian dapat ditentukan secara tepat.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Petunjuk dan penjelasan sulit dimengerti dan tidak ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan siswa.
2	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti dan ada usaha guru untuk mengurangi kebingungan tetapi tidak efektif.
3	Petunjuk dan penjelasan guru sulit dimengerti, ada usaha untuk mengurangi kebingungan, dan efektif.
4	Petunjuk dan penjelasan guru sudah jelas dan mudah dipahami siswa.

Indikator : 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.

Penjelasan: Indikator ini merujuk kepada cara guru menangani pertanyaan dan komentar siswa.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Mengabaikan siswa yang ingin mengajukan pendapat dan/atau tidak menanggapi kontribusi (pendapat) siswa.
2	Tanggap terhadap siswa yang ingin mengajukan pendapat, sesekali menggali respon atau pertanyaan siswa dan memberi respon yang sepadan.
3	Menggali respon atau pertanyaan siswa selama pembelajaran berlangsung dan memberikan balikan bagi siswa.
4	Guru meminta siswa lain untuk merespon pertanyaan temannya atau menampung respon dan pertanyaan siswa untuk kegiatan selanjutnya.

Indikator : 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Penjelasan: Indikator ini mengacu pada kemampuan guru dalam berkomunikasi dengan bahasa lisan, tulisan, dan isyarat termasuk gerakan badan.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembicaraan lancar.
- b. Pembicaraan dapat dimengerti.

- c. Materi yang tertulis di papan tulis atau di kertas manila (berupa tulisan dan atau gambar) dan lembar kerja dapat dibaca dengan jelas.
- d. Isyarat termasuk gerakan badan cepat.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.

Penjelasan: Indikator ini memusatkan perhatian pada prosedur dan cara yang digunakan guru dalam mempersiapkan, menarik minat, dan mendorong siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Membantu siswa mengingat kembali pengalaman atau pengetahuan yang sudah diperolehnya.
- b. Mendorong siswa yang pasif untuk berpartisipasi.
- c. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat terbuka yang mampu menggali reaksi siswa.
- d. Merespon/menanggapi secara positif siswa yang berpartisipasi.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.

Penjelasan: Indikator ini berkaitan dengan kemampuan guru memantapkan penguasaan materi pembelajaran dengan cara marangkum, meringkas, mereviu (meninjau ulang), dan sebagainya. Kegiatan ini dapat terjadi beberapa kali selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang tetapi tidak lengkap.
2	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang secara lengkap.
3	Guru merangkum atau meringkas atau meninjau ulang dengan melibatkan siswa.
4	Guru membimbing siswa membuat rangkuman atau ringkasan atau meninjau ulang.

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**

Indikator : 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap guru yang ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru melakukan hal-hal berikut:

- a. Menampilkan sikap bersahabat kepada siswa. \*)
- b. Mengendalikan diri pada waktu menghadapi siswa yang berperilaku kurang sopan. \*)
- c. Menggunakan kata-kata sopan dalam menegur siswa. \*)
- d. Menghargai setiap perbedaan pendapat, baik antar siswa maupun antara guru dengan siswa. \*)

Skala Penilaian	Penjelasan *)1
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

\*)1 Ada kemungkinan, tindakan sebagaimana dimaksud deskriptor b, c, dan d tidak dilakukan, karena perkembangan keadaan memang tidak menuntut dilakukannya tindakan dimaksud. Oleh karena itu, dalam penilaian indikator 4.1 ini, mohon dilakukan salah satu dari alternatif berikut: (1) apabila keadaan tidak menuntut tindakan b, c, dan d, sehingga deskriptor

tersebut sama sekali tidak muncul, maka praktikan dianggap telah melakukan tindakan a, b, c, dan d dengan nilai maksimal yaitu 4, (2) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d sehingga salah satu atau lebih deskriptor tersebut muncul maka praktikan diberi nilai 1 untuk setiap tindakan tepat yang dilakukannya, dan (3) apabila keadaan menuntut tindakan b, c, atau d, namun ditangani tidak sesuai dengan semangat deskriptor yang bersangkutan, maka praktikan dianggap belum mampu melakukan tindakan b, c, atau d sehingga tidak diberi nilai untuk tindakan salah yang dilakukan itu.

Indikator : 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.

Penjelasan: Indikator ini mengukur tingkat kegairahan mengajar.

Tingkat kegairahan ini dapat diperhatikan melalui wajah, nada, suara, gerakan, isyarat, dan sebagainya.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan apakah guru menunjukkan kesungguhan dengan:

- a. Pandangan mata dan ekspresi wajah.
- b. Nada suara pada bagian pelajaran penting.
- c. Cara mendekati siswa dan memperhatikan hal yang sedang dikerjakan.
- d. Gerakan atau isyarat pada bagian pelajaran yang penting.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap mental guru terhadap hal-hal yang dirasakan dan dialami siswa ketika mereka menghadapi kesulitan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan *)2
1	Memberi perhatian dan tanggapan terhadap siswa yang membutuhkan.
2	Memberikan bantuan kepada siswa yang membutuhkan.
3	Mendorong siswa untuk memecahkan masalahnya sendiri.
4	Mendorong siswa untuk membantu temannya yang membutuhkan.

\*)2 Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang mengalami kesulitan, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada sikap dan tindakan guru dalam menerima kenyataan tentang kelebihan dan kekurangan setiap siswa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor sebagai berikut:

- a. Menghargai perbedaan individual setiap siswa.
- b. Memberikan perhatian kepada siswa yang menampakkan penyimpangan (misalnya cacat fisik, pemalu, agresif, pembohong).
- c. Memberikan tugas tambahan kepada siswa yang memiliki kelebihan dalam belajar atau membantu siswa yang lambat belajar.
- d. Mendorong kerja sama antarsiswa yang lambat dan yang cepat dalam belajar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada usaha guru membantu siswa menumbuhkan rasa percaya diri.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Mendorong siswa agar berani mengemukakan pendapat sendiri.
- b. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memberikan alasan tentang pendapatnya.
- c. Memberi kesempatan kepada siswa untuk memimpin.
- d. Memberi pujian kepada siswa yang berhasil atau memberi semangat kepada siswa yang belum berhasil.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

#### 5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Indikator : 5.1 Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penjelasan : Materi pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi 4 aspek, yaitu:

- a. Kebahasaan.
- b. Pemahaman.
- c. Penggunaan.
- d. Apresiasi sastra.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan kemunculan penguasaan guru dalam keempat aspek di atas.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 5.2 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.

Penjelasan : Latihan keterampilan berbahasa diberikan dengan tujuan agar siswa mampu mengungkapkan perasaan dan pikirannya dengan bahasa yang benar secara lisan dan tulisan.

Latihan berbahasa dianggap efektif bila dilakukan terpadu antara keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Setiap siswa memperoleh kesempatan sesuai dengan tujuan.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Siswa mendapat keterampilan berbahasa, tetapi tidak terpadu.
2	Sebagian kecil siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.
4	Hampir semua siswa mendapat latihan secara terpadu sesuai dengan tujuan.

Indikator : 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.

Penjelasan : Latihan keterampilan mengapresiasi sastra diberikan dengan tujuan agar siswa mampu memahami pesan karya sastra dan mengapresiasinya dengan kearifan mencermati nilai-nilai artistic dan estetika.

Latihan mengapresiasi ini dianggap efektif bila dilaksanakan secara terpadu dengan keterampilan berbahasa dan kaidah-kaidah bahasa.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menyimak dan membaca karya sastra.
- b. Guru memberi kesempatan berlatih kepada siswa untuk memahami karya sastra melalui pertanyaan dan/atau pemberian tugas.
- c. Guru memberi kesempatan berlatih kepada siswa menikmati karya sastra melalui deklamasi dan/atau bermain peran.

- d. Guru memberi kesempatan berlatih kepada siswa untuk menulis puisi atau cerpen sederhana.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak.
2	Deskriptor a dan b tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 5.4 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar

Penjelasan : Pembelajaran Bahasa Indonesia mempunyai berbagai fungsi, antara lain untuk mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan bernalar. Oleh karena itu, guru seyogyanya menyediakan tempat berlatih sehingga kedua kemampuan tersebut terbentuk dan berkembang. Bentuk latihan dapat berupa tanya jawab, dialog, bermain peran, bercerita, atau bermain drama.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Ada kesempatan bagi siswa untuk berlatih berkomunikasi.
2	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar.
3	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar dan sistematis.
4	Latihan berkomunikasi berlangsung dengan lancar, sistematis, dan sesuai dengan konteks (lawan bicara, topic, situasi, dan lain-lain).

Indikator : 5.5 Memupuk kegemaran membaca.

Penjelasan : Kegemaran membaca merupakan salah satu kunci keberhasilan seseorang dalam meraih ilmu pengetahuan dan teknologi.

Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia haruslah memungkinkan tumbuhnya kegemaran membaca.

Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru untuk mengelola berbagai kegiatan yang mampu menumbuhkan kegemaran membaca.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Mengajukan siswa untuk membaca buku.
- b. Menceritakan satu kegiatan yang dibaca guru dari berbagai sumber (misalnya buku, koran, majalah) sebagai titik tolak pembelajaran.
- c. Meminta siswa menceritakan peristiwa yang pernah dibacanya.
- d. Memberikan tugas membaca secara berkesinambungan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

## 6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

Indikator : 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.

Penjelasan: Penilaian dalam proses pembelajaran bertujuan mendapatkan balikan mengenai tingkat pencapaian tujuan selama proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu dipergunakan skala penilaian sebagai berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Tidak melakukan penilaian selama proses pembelajaran.
2	Mengajukan pertanyaan atau memberikan tugas kepada siswa.
3	Menilai penguasaan siswa melalui kinerja yang ditunjukkan siswa.
4	Menilai penguasaan siswa melalui isyarat yang ditunjukkan siswa.

Indikator : 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Penjelasan: Penilaian pada akhir proses pembelajaran bertujuan mengetahui penguasaan siswa terhadap materi pelajaran.

Untuk menilai butir ini digunakan skala penilaian berikut:

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Guru memberikan tes akhir tetapi tidak sesuai dengan tujuan.
2	Sebagian kecil soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
3	Sebagian besar soal tes akhir sesuai dengan tujuan.
4	Semua soal tes akhir sesuai dengan tujuan.

## 7. Kesan umum kinerja guru/calon guru

Indikator : 7.1 Keefektifan proses pembelajaran.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada tingkat keberhasilan guru dalam mengelola pembelajaran sesuai dengan perkembangan proses pembelajaran.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Pembelajaran lancar.
- b. Suasana kelas terkendali sesuai dengan rencana.
- c. Suasana kelas terkendali melalui penyesuaian.
- d. Mengarah kepada terbentuknya dampak pengiring (misalnya ada kesempatan bagi siswa untuk dapat bekerja sama, bertanggung jawab, tenggang rasa).

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Deskriptor a tampak.
2	Deskriptor a dan b tampak.
3	Deskriptor a, b, dan c atau a, b, dan d tampak.
4	Deskriptor a, b, c, dan d tampak.

Indikator : 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada kemampuan guru dalam menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa pengantar.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Ucapan jelas dan mudah dimengerti.
- b. Pembicaraan lancar (tidak tersendat-sendat).
- c. Menggunakan kata-kata baku (membatasi penggunaan kata-kata daerah atau asing).

d. Berbicara dengan menggunakan tata bahasa yang benar.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.

Indikator : 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.

Penjelasan: Guru perlu menunjukkan rasa peka terhadap kesalahan berbahasa siswa, agar siswa terbiasa menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Rasa peka dapat ditunjukkan dengan berbagai cara seperti menegur, menyuruh, memperbaiki atau menanyakan kembali.

Skala Penilaian	Penjelasan *)
1	Memberi tahu kesalahan siswa dalam berbahasa tanpa memperbaiki.
2	Memperbaiki langsung kesalahan berbahasa siswa.
3	Meminta siswa lain menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa temannya dengan tuntunan.
4	Mengarahkan siswa menemukan dan memperbaiki kesalahan berbahasa sendiri.

\*) Jika selama pembelajaran tidak ada siswa yang melakukan kesalahan berbahasa, nilai untuk butir ini adalah nilai maksimal (4).

Indikator : 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.

Penjelasan: Indikator ini mengacu kepada penampilan guru secara keseluruhan dalam mengelola pembelajaran (fisik, gaya mengajar, ketegasan).

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Berbusana rapi dan sopan.
- b. Suara dapat didengar oleh seluruh siswa dalam kelas yang bersangkutan.
- c. Posisi bervariasi (tidak terpaku pada satu tempat).
- d. Tegas dalam mengambil keputusan.

Skala Penilaian	Penjelasan
1	Satu deskriptor tampak.
2	Dua deskriptor tampak.
3	Tiga deskriptor tampak.
4	Empat deskriptor tampak.





No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor			
		A				B				C				D				E				F							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Jumlah Siswa																													
Jumlah Nilai																													
Presentase																													

Keterangan:

A: Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B: Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

C: Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru

D: Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.

E: Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

F: Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

## Lampiran 9

**DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

## A. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## B. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

Untuk menilai butir ini, perhatikan descriptor berikut:

- a. Siswa tidak serius mendengar penjelasan dari guru dan ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa serius ketika mendengar penjelasan dari guru tetapi tidak serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dan serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dengan sikap duduk sopan dan tertib melakukan kegiatan pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Semua siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok
- b. Siswa saling bertukar informasi kepada anggota kelompok lainnya.
- c. Siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.
- d. Siswa dapat menghargai informasi yang diberikan oleh anggota kelompok lainnya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.
- b. Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Siswa saling memberi dan menerima pendapat teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- d. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

F. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- b. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- c. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- d. Siswa memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

## Lampiran 10

**KISI-KISI TES FORMATIF**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : KTSP  
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Disajikan sebuah teks bacaan tentang Cerita Liburanku, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1, 2,3 dan 5
	Disajikan sebuah teks bacaan tentang Cerita Liburanku, siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Uraian	C2	Sedang	4 dan 6

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
	Disajikan sebuah penggalan cerita tentang siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks.	Pilihan Ganda	C 1	Mudah	7, 8, dan 9
	Disajikan sebuah penggalan cerita tentang siswa dapat membuat pertanyaan tentang isi teks.	Pilihan Ganda	C 2	Sedang	10
	Disajikan sebuah teks bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C1	Sedang	11 dan 14
	Disajikan sebuah teks bacaan siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C2	Sukar	12, 13, dan 15

## Lampiran 11

**SOAL TES FORMATIF**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia!**

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-5

Liburan kemarin Feri Ke Kalimantan. Feri pergi ke rumah paman. Suatu hari Feri bermain ke kebun paman. Feri memanjat pohon mangga. Saat Feri asik memanjat, tiba-tiba tangan ferinya terasa gatal dan panas.

Paman mengajaknya turun dari pohon. Kemudian paman mulai menjelaskan, kalau Feri terkena ulat bulu. Feri pun bertanya apa itu ulat bulu. Paman menerangkan bahwa ulat bulu adalah jenis hewan yang akan berubah menjadi kupu-kupu. Jenis ulat bermacam-macam, salah satunya adalah ulat bulu. Ulat bulu memiliki senjata yaitu bulu-bulu yang beracun. Itulah sebabnya jika kita terkena ulat bulu akan terasa gatal dan panas. Kulit kita pun jadi terasa panas. Bulu ulat yang terbang dibawa angin saja dapat membuat kulit kita gatal-gatal.

Orang Kalimantan punya resep tradisional untuk mengatasi gatal-gatal akibat ulat bulu. Paman menumbuk kunyit bercampur kapur sirih. Campuran itu dibungkus dengan daun pisang. Lalu paman memanaskan bungkusan itu di atas api. Bungkusan itu seperti pepes. Setelah hangat, paman mengambil isinya, lalu ditempelkan pada tangan ferinya yang terkena ulat bulu. Setelah tangannya tidak gatal, Feri bermain lagi. Feri melihat beberapa luas hutan terbakar. Feri sedih sekali. Seandainya hutan tidak terbakar, pasti Kalimantan hijau dan rindang. Feri masih ingin berkeliling Kalimantan. Namun, waktu liburan telah usai. Feri harus pulang ke Jawa. Liburan nanti dia ingin ke Kalimantan lagi.

(Sumber: Bahasa Indonesia, Hal 133-134)

1. Dimana Feri memanjat pohon mangga?
  - a. Di kebun paman
  - b. Di rumah paman
  - c. Di sawah paman
  - d. Di sungai paman
2. Penyebab tangan Feri gatal dan panas ialah ....
  - a. Terkena pohon
  - b. Terkena ulat bulu
  - c. Terkena kapur sirih
  - d. Terkena mangga
3. Senjata apa yang dimiliki ulat bulu?
  - a. Ekor beracun
  - b. Bulu beracun
  - c. Kaki beracun
  - d. Tanduk beracun
4. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Karena ulat bulu memiliki senjata yaitu bulu beracun.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ...

  - a. Mengapa ulat bulu hinggap di pohon mangga?
  - b. Mengapa ulat bulu memiliki tubuh berwarna hijau?
  - c. Mengapa jika terkena ulat bulu badan kita terasa panas dan gatal?
  - d. Mengapa jika terkena ulat bulu kita terasa dingin?
5. Bagaimana perasaan Feri saat melihat beberapa hutan terbakar?
  - a. Senang
  - b. Marah
  - c. Sedih
  - d. Kecewa
6. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Feri berlibur ke Kalimantan.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

  - a. Bagaimana Feri pergi berlibur?

- b. Dimana Feri pergi berlibur?
- c. Mengapa Feri pergi berlibur?
- d. Kapan Feri berlibur?

7. Perhatikan penggalan cerita berikut !

Setelah pensiun, Pak Ogah membuat setiap orang yang mengenalnya kagum. Beliau memberikan tabungannya sebesar 500 juta rupiah untuk beasiswa. Uang itu beliau sumbangkan ke rekening Yayasan Pendidikan Bumi Makmur. Uang itu digunakan untuk beasiswa bagi murid-murid yang tidak mampu.

Berdasarkan bacaan di atas, sifat Pak Ogah adalah ....

- a. Suka meminta.
  - b. Suka menolong.
  - c. Suka marah.
  - d. Suka menangis.
8. Pak Ogah menyumbangkan uangnya untuk ...
- a. Beasiswa murid-murid tidak mampu
  - b. Membangun jalan raya
  - c. Membangun jembatan Missipi
  - d. Beasiswa murid pintar
9. Berapa jumlah tabungan Pak Ogah yang disumbangkan ke Yayasan Pendidikan Bumi Makmur?
- a. 300 juta
  - b. 400 juta
  - c. 500 juta
  - d. 600 juta
10. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Yayasan Pendidikan Bumi Makmur.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ...

- a. Dimana Pak Ogah menyumbangkan uangnya?
- b. Mengapa Pak Ogah menyumbangkan uangnya
- c. Siapa yang menyumbangkan uang?

d. Apa yang Pak Ogah sumbangkan?

11. Bacalah bacaan dibawah ini!

Dobi dan Kabi adalah teman baik. Mereka tinggal terpisah. Dobi di sebelah barat bukit. Sedangkan kabi tinggal di sebelah timur bukit. Pada suatu hari mereka disuruh ibu masing-masing mengunjungi saudara. Saudara Kabi tinggal di dekat rumah Dobi. Saudara Dobi tinggal di dekat rumah Kabi. Mereka berangkat pada waktu yang sama.

Dobi menaiki bukit sebelah barat. Kabi menaiki bukit dari sebelah timur. Tibalah mereka pada jalan sempit dekat jurang. Jalan itu hanya dapat dilewati satu orang saja. Dobi dan Kabi bekerjasama untuk mengatasi masalah itu. Akhirnya mereka menemukan cara. Dobi mengalah untuk merebahkan tubuhnya. Kabi berjalan menginjak tubuhnya. Mereka berdua selamat karena kerjasama dan saling pengertian.

Dobi dan Kabi adalah ...

- a. Teman.
- b. Tetangga.
- c. Musuh.
- d. Saudara.

12. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Dobi dan Kabi disuruh ibu mengunjungi saudara.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

- a. Dimana Kabi dan Dobi mengunjungi saudara?
- b. Apa yang ibu suruh pada Dobi dan Kabi?
- c. Siapakah saudara yang dikunjungi Kabi?
- d. Kapan Dobi mengunjungi saudaranya?

13. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Saudara Dobi tinggal di dekat rumah Kabi.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ...

- a. Dimana saudara Dobi tinggal?
- b. Mengapa saudara Dobi tinggal?
- c. Mengapa saudara Kabi tinggal?

- d. Dimana saudara Kabi tinggal?
14. Dobi ... untuk merebahkan tubuhnya.
- a. Memaksa.
  - b. Menolak.
  - c. Mengalah.
  - d. Menerima.
15. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Dobi dan Kabi bekerjasama.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

- a. Siapakah yang akan dikunjungi Dobi dan Kabi?
- b. Dimana Dobi dan Kabi menemukan masalah?
- c. Apa yang dilakukan Dobi dan Kabi untuk mengatasi masalah?
- d. Kapan Dobi dan Kabi menemukan masalah?

## Lampiran 12

**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS 1**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. A |
| 2. B  | 12. B |
| 3. B  | 13. A |
| 4. C  | 14. C |
| 5. C  | 15. C |
| 6. B  |       |
| 7. B  |       |
| 8. A  |       |
| 9. C  |       |
| 10. A |       |

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0.

Maka skor maksimal  $15 \times 1 = 15$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

## Lampiran 13

**KISI-KISI TES FORMATIF**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : KTSP  
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Disajikan sebuah teks bacaan dua paragraf, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1, 5,12 dan 13
	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat memberikan tanggapan secara tepat sesuai dengan isi teks.	Pilihan Ganda	C2	Sedang	2, 4, 6, 8, 10, dan 14
	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat menyimpulkan isi teks bacaan dalam satu kalimat.	Pilihan Ganda	C 2	Sukar	3, 7, 9, 11, dan 15

## Lampiran 14

**SOAL TES FORMATIF SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia!**

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-3

Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana. Banjir terjadi di kota maupun di desa. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan. Akibat dari penebangan hutan, bukit-bukit pun menjadi gundul. Ketika hujan turun tidak ada yang menahan air. Besarnya air menyebabkan banjir dan tanah longsor.

Penduduk menjadi korban. Mereka kehilangan rumah dan harta benda, sehingga terpaksa mengungsi. Di pengungsian mereka kekurangan makanan dan pakaian. Oleh karena itu mereka banyak yang jatuh sakit.

1. Di pengungsian penduduk yang terkena banjir kekurangan ....
  - a. Uang dan obat
  - b. Makanan dan pakaian.
  - c. Obat dan sandal.
  - d. Uang dan pakaian
2. Kalimat tanggapan yang tepat untuk paragraf pertama adalah ....
  - a. Kita boleh menebang hutan untuk pembangunan.
  - b. Kita tidak boleh menebang hutan sembarangan.
  - c. Kita boleh membuat bukit-bukit menjadi gundul.
  - d. Kita tidak boleh menahan hujan yang turun.

3. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
  - a. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan
  - b. Penebangan hutan menyebabkan hutan-hutan menjadi gundul.
  - c. Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana baik di kota maupun di desa.
  - d. Penduduk banyak yang kehilangan rumah dan harta benda.
4. Winda anak yang rajin baik di sekolah maupun di rumah. Selain rajin belajar, ia juga rajin membaca buku. Buku-buku yang sering dibacanya yaitu buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku cerita, koran, dan majalah.  
Bagaimana tanggapan terhadap sifat Winda?
  - a. Tidak perlu meniru Winda karena aku tidak suka membaca.
  - b. Rajin belajar dan membaca tidak membuat kita pintar.
  - c. Rajin belajar dilakukan di sekolah saja.
  - d. Kita perlu meniru sifat Winda agar semakin pintar.

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab nomor 5-7!

Pada tahun 2007, terjadi musibah di Amerika. Jembatan Mahattan runtuh. Jembatan yang melintas di atas sungai Mississippi itu runtuh dan menelan banyak korban.

Mobil-mobil yang sedang melintas di atasnya berjatuhan ke sungai. Akibatnya banyak orang tewas dalam musibah itu. Sebenarnya apa yang terjadi sampai jembatan itu runtuh? Setelah diselidiki, ternyata jembatan itu sudah terlalu tua. Maka harus ada renovasi agar jembatan itu tidak runtuh. Namun sepertinya hal itu sudah terlambat. Korban-korban sudah terlanjur berjatuhan.

5. Jembatan Mahattan runtuh karena ....
  - a. Sudah terlalu tua.
  - b. Banyak mobil yang melintas.
  - c. Banyak orang yang melintas.
  - d. Gempa bumi.

6. Kalimat yang tepat untuk menanggapi peristiwa runtuhnya jembatan Mahattan, adalah ....
- Jembatan sudah tua tidak perlu direnovasi.
  - Jembatan sudah tua harus segera direnovasi.
  - Banyak pengendara mobil yang melintas.
  - Pengendara mobil yang melintas terlalu banyak.
7. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- Jembatan Mahattan runtuh karena sudah terlalu tua
  - Jembatan Mahattan runtuh karena banyak mobil yang melintas
  - Jembatan Mahattan sudah tua tidak perlu direnovasi
  - Jembatan Mahattan runtuh menyebabkan banyak orang tewas

Perhatikan penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Bobo punya kelinci bernama Chiko. Chiko kelinci penurut. Ia suka makan wortel dan sawi. Bobo dan adiknya suka bermain dengan Chiko. Tiap pulang sekolah Bobo memberi makan Chiko. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

8. Berdasarkan cerita di atas, tanggapanmu terhadap sifat Bobo adalah ....
- Tidak menyukai binatang
  - Tidak suka tanaman
  - Penyayang tanaman
  - Penyayang binatang.
9. Kalimat yang tepat untuk menyimpulkan cerita di atas adalah ....
- Chiko kelinci penurut
  - Chiko suka makan wortel
  - Bobo punya kelinci bernama Chiko
  - Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 10 dan 11!

Desi bukan anak yang malas. Desi selalu membantu kedua orang tuanya bekerja. Desi juga selalu menjaga adiknya, meskipun demikian desi tidak lupa belajar. Ia selalu mendapat juara pertama di sekolahnya.

10. Menurutmu, sifat Desi pada bacaan di atas adalah ....
- Penyayang
  - Pemalas
  - Bodoh
  - Rajin
11. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- Desi bukan anak yang malas
  - Desi selalu menjaga adiknya
  - Desi anaknya bukan anak nakal
  - Desi selalu membantu orang tua

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 12-15

Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas. Ia dapat membuat kotak pensil dan bingkai foto. Pak guru dan teman-teman sekelas Ucok memuji hasil karyanya karena sangat bagus.

Di sekolah, ada saja teman ucok yang minta dibuatkan kotak pensil atau bingkai foto. Mereka memberikan imbalan ala kadarnya kepada Ucok. Sebenarnya, Ucok tidak pernah meminta bayaran dari teman-temannya, ia melakukan kegiatan itu sebagai hobi saja.

12. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari ....
- Plastik bekas
  - Kain bekas
  - Kaleng bekas
  - Kertas karton
13. Berdasarkan teks bacaan di atas, hobi Ucok adalah ....
- Membuat pakaian
  - Membuat hiasan dinding
  - Membuat kerajinan tangan
  - Membuat mainan

14. Tanggapan yang tepat terhadap hobi Ucok adalah ....
  - a. Hobi Ucok sangat bagus karena dapat memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan yang bagus.
  - b. Hobi Ucok tidak bagus karena kerajinannya dari barang bekas.
  - c. Hobi Ucok kurang menarik karena hanya membuat kerajinan tangan saja.
  - d. Hobi Ucok membuat teman-teman sekelasnya merasa iri.
15. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah .....
  - a. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kaleng atau plastik bekas .
  - b. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas.
  - c. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kain atau kaleng bekas.
  - d. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari plastik atau kain bekas.

## Lampiran 15

**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. A |
| 2. B  | 12. D |
| 3. C  | 13. C |
| 4. D  | 14. A |
| 5. A  | 15. B |
| 6. B  |       |
| 7. A  |       |
| 8. D  |       |
| 9. C  |       |
| 10. D |       |

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0.

Maka skor maksimal  $15 \times 1 = 15$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 16

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAGOWAH 03  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015  
SIKLUS I**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Pertemuan	
Urut	Induk			I	II
1	912	Rohman Saputra	L	√	√
2	953	Arum Setty	P	√	√
3	950	ST. Rahmawati	P	√	√
4	961	Ani Safira	P	√	√
5	963	Azmi Nur Aditya	L	√	√
6	964	Alfi Lestari	P	√	√
7	967	Dava Amri Al Farizi	L	√	√
8	968	Dani Aji Cahyadi	L	√	√
9	969	Dinda Yuniati	P	√	√
10	970	Dwi Ayu Lestari	P	√	√
11	971	Dwi Auliya P	P	√	√
12	972	Fajar Alif Permana	L	√	√
13	973	Ibnu Al Faqih	L	√	√
14	974	Intania Nurul Ain	P	√	√
15	975	Kireina Putri D	P	√	√
16	978	Moh. Fadli R	L	√	√
17	979	Moh. Muji	L	√	√
18	980	Moh. Feri Gunawan	L	√	-
19	981	Rayhan Dwi Yuliano	L	√	√
20	982	Sasta Saqinatun P	P	√	√
21	984	Yunda Nurul H	P	√	√
22	985	Zasqia Dwi A	P	√	√
23	976	Muhamad Fazli D	L	√	√
Jumlah				23	22
Siswa yang hadir				23	22
Persentase siswa yang hadir				100%	96%
Siswa yang tidak hadir				-	1
Persentase siswa yang tidak hadir				0%	4%

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Lebakgowah 03  
SDN LEBAGOWAH 03  
KECAMATAN LEBAKSIU  
Mukhammad, S.Pd.SD  
NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas  
Fauzi, S.Pd.SD  
NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 17

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Waktu Pelaksanaan	: 24 Maret 2015

**A. Standar Kompetensi**

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

**B. Kompetensi Dasar**

- 7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

**C. Indikator**

- 7.1.1 Menjelaskan pengertian membaca intensif  
7.1.2 Menjawab pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui tanya jawab, siswa dapat menjelaskan pengertian membaca intensif.
2. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat membaca teks bacaan secara intensif.
3. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan.

**E. Karakter yang Diharapkan**

Berani, disiplin, tekun, kerja sama, dan tanggung jawab

**F. Materi Pokok**

Memahami teks dengan membaca intensif

**Membaca Intensif**

## 1. Pengertian Membaca intensif

Membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide-ide pokok sampai ide-ide penjelas.

## 2. Manfaat Membaca Intensif

Manfaat membaca intensif yaitu pembaca menguasai isi teks secara mantap dan dapat mempunyai daya ingat yang lebih lama terkait dengan isi teks bacaan.

## 3. Teknik Membaca Intensif

a. Menyiapkan naskah/teks yang akan dibaca.

b. Sambil membaca:

(1) Memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting

(2) Memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu

(3) Memberikan nomor pada bagian kanan atas yang penting

(4) Memberikan tanda bintang pada bagian-bagian yang perlu

c. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan teks yang dibaca.

d. Siswa diberi tugas membuat rangkuman menggunakan bahasanya sendiri.

**G. Metode, Media, dan Model Pembelajaran**

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*

2. Media Pembelajaran

Teks bacaan

3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

## H. Kegiatan Pembelajaran

### 1. Kegiatan Pendahuluan ( $\pm 15$ menit)

- a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.
- b. Guru bersama siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- d. Guru menyuruh siswa menyiapkan buku pelajaran dan alat-alat tulis.
- e. Guru melakukan apresepasi dengan melakukan tanya jawab terkait materi yang akan dipelajari.
 

“Pernahkan kalian membaca sebuah bacaan?”

“Jika pernah, bacaan apa saja yang telah kalian baca?”

“Apa tujuan kalian membaca?”

“Anak-anak salah satu tujuan membaca adalah memahami isi bacaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memahami isi bacaan, dengan membaca intensif. Hari ini kita akan belajar membaca intensif teks bacaan untuk memahami isi teks.”
- f. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

### 2. Kegiatan Inti ( $\pm 45$ menit)

- a. Eksplorasi
  - 1) Guru menjelaskan pengertian membaca intensif kepada siswa.
  - 2) Guru menjelaskan manfaat dan teknik membaca intensif kepada siswa.
  - 3) Guru bertanya jawab tentang materi yang sudah dijelaskan.
  - 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa.
  - 5) Guru membentuk siswa menjadi kelompok berpasangan.
- b. Elaborasi
  - 1) Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok .
  - 2) Setiap kelompok bertugas membaca dan meringkas teks bacaan.
  - 3) Guru dan siswa menentukan siapa yang pertama menjadi pembicara dan yang menjadi pendengar. Pembicara

menyampaikan dan menjelaskan ringkasannya selengkap mungkin. Pendengar menyimak dan mengoreksi hal-hal yang kurang lengkap pada ringkasan pembicara.

- 4) Bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan yang semula berperan sebagai pendengar ditukar menjadi pembicara.
  - 5) Guru meminta siswa berdiskusi menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan isi teks bacaan.
  - 6) Guru memberikan kesempatan kepada dua kelompok menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
  - 7) Dua kelompok yang berani maju, menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru membetulkan kesalahpahaman yang muncul selama proses pembelajaran
  - 2) Guru memberikan penghargaan kepada dua kelompok yang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

### **3. Kegiatan Penutup ( $\pm 10$ menit)**

- a. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- b. Guru memberi tindak lanjut berupa pemberian pekerjaan rumah.
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## **I. Sumber Belajar**

1. Silabus KTSP Bahasa Indonesia kelas III SD
2. Hapsari, S, dan Etin S. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Ismoyo, dan Romiyatun. 2007. *Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Nurhayati, Y. 2009. *Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

**J. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
3. Alat Penilaian :
  - a. Kisi-kisi penulisan lembar kerja siswa. (terlampir)
  - b. Lembar kerja siswa. (terlampir)
  - c. Kunci jawaban. (terlampir)
  - d. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. (terlampir)
  - e. Deskriptor penilaian aktivitas siswa. (terlampir)

Lebakgowah, 24 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Lebakgowah 03



NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas

Fauzi, S.Pd.SD

NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 1

**KISI-KISI PENULISAN SOAL LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : KTSP  
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat Kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Disajikan teks bacaan 150-200 kata, siswa dapat menjawab pernyataan tentang isi teks bacaan.	Uraian	C 1	Mudah	1, 2, dan 3
	Disajikan teks bacaan 150-200 kata, siswa dapat menjawab pernyataan tentang isi teks bacaan	Uraian	C 2	Sedang	4
	Disajikan teks bacaan 150-200 kata, siswa dapat menjawab pernyataan tentang isi teks bacaan	Uraian	C 2	Sukar	5

## Lampiran 2

**Lembar Kerja Siswa**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/2
Materi	: Membaca Intensif
Alokasi Waktu	: 15 menit

Petunjuk:

1. Bacalah teks berikut secara intensif dan buatlah ringkasannya!
2. Jawablah pertanyaannya sesuai dengan teks bacaan tersebut!

**Bencana Tanah Longsor**

Pemandian air panas Kota Kita merupakan tempat wisata yang sangat ramai. Setiap minggu, ratusan pengunjung memenuhi tempat itu. Pemandian itu berada di daerah pegunungan. Jaraknya sekitar 30 km dari Kota Kita.

Minggu lalu, bencana terjadi. Longsor menimpa pemandian air panas itu. Ketika pengunjung sedang menikmati air panas itu. Tiba-tiba terdengar suara gemuruh. Pohon-pohon tumbang. Tanah padat dan bongkahan batu tumpah di tengah-tengah pemandian. Pengunjung pemandian berusaha menyelamatkan diri. Namun, lima orang tertimpa tanah longsor.

Penduduk sekitar pemandian datang menolong. Ada pula bantuan dari sukarelawan. Mereka ialah anggota PMI (Palang Merah Indonesia) dan Tim SAR. Tim SAR bertugas mencari korban, sedangkan PMI bertugas mengobati korban yang mengalami luka-luka. Tim SAR dan warga berhasil menemukan lima orang yang tertimpa longsor. Kelimanya masih hidup. Mereka segera dibawa kerumah sakit.

(Sumber: Bahasa Kita Bahasa Indonesia, Hal 77)

Jawablah pertanyaan-pertanyaan dibawah ini!

1. Dimana bencana tanah longsor terjadi?
2. Berapa jumlah orang yang tertimpa tanah longsor?
3. Siapa saja yang menolong korban tanah longsor itu?
4. Bagaimana suasana pemandian ketika tanah longsor terjadi?
5. Apa saja yang PMI dan tim SAR lakukan untuk menolong para korban tanah longsor ?

## Lampiran 3

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/ 2
Materi	: Membaca Intensif
Waktu	: 15 menit

**A. Uraian**

1. Bencana tanah longsor terjadi di pemandian air panas kota Kita
2. Jumlah orang yang tertimpa longsor ada lima orang.
3. Korban tanah longsor ditolong oleh PMI dan tim SAR.
4. Suasana pemandian ketika tanah longsor terjadi yaitu pada saat turun hujan rintik-rintik, terdengar suara gemuruh, pohon-pohon tumbang, tanah padat dan bongkahan batu tumpah ditengah-tengah pemandian..
5. Tim SAR bertugas mencari korban, sedangkan PMI bertugas mengobati korban yang mengalami luka-luka.

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar skor 10, jawaban salah skor 0.

Maka skor maksimal  $5 \times 10 = 50$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Petunjuk**

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				F				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Rohman Saputra																									
2	Arum Setty																									
3	ST. Rahmawati																									
4	Ani Safira																									
5	Azmi Nur Aditya																									
6	Alfi Lestari																									
7	Dava Amri Al Farizi																									
8	Dani Aji Cahyadi																									

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor	
		A				B				C				D				E				F					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
9	Dinda Yuniati																										
10	Dwi Ayu Lestari																										
11	Dwi Auliya P																										
12	Fajar Alif Permana																										
13	Ibnu Al Faqih																										
14	Intania Nurul Ain																										
15	Kireina Putri D																										
16	Moh. Fadli R																										
17	Moh. Muji																										
18	Moh. Feri Gunawan																										
19	Rayhan Dwi Yuliano																										
20	Sasta Saqinatun P																										
21	Yunda Nurul H																										
22	Zasqia Dwi A																										
23	Muhamad Fazli D																										

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor		
		A				B				C				D				E				F						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
Jumlah Siswa																												
Jumlah Nilai																												
Presentase																												

Keterangan:

A: Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B: Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

C: Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

D: Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.

E: Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

F: Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

## Lampiran 5

**DESKRIPTOR PENILAIAN**  
**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

## A. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## B. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

Untuk menilai butir ini, perhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa tidak serius mendengar penjelasan dari guru dan ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa serius ketika mendengar penjelasan dari guru tetapi tidak serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dan serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dengan sikap duduk sopan dan tertib melakukan kegiatan pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Semua siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok
- b. Siswa saling bertukar informasi kepada anggota kelompok lainnya.
- c. Siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.
- d. Siswa dapat menghargai informasi yang diberikan oleh anggota kelompok lainnya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan
- b. Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Siswa saling memberi dan menerima pendapat teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- d. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

F. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- b. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- c. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- d. Siswa memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

## Lampiran 18

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kelas/ Semester : III/2  
 Alokasi Waktu : 2 x 35 menit  
 Waktu Pelaksanaan : 25 Maret 2015

**A. Standar Kompetensi**

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

**B. Kompetensi Dasar**

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

**C. Indikator**

7.1.3 Mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang yang dibaca secara intensif.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat membaca teks bacaan secara intensif.
2. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan.
3. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat membuat pertanyaan tentang isi teks.

**E. Karakter yang Diharapkan**

Berani, disiplin, tekun, kerja sama, dan tanggung jawab.

## F. Materi Pokok

Memahami teks dengan membaca intensif

### Membaca Intensif

1. Pengertian Membaca intensif  
Membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide-ide pokok sampai ide-ide penjelas.
2. Manfaat Membaca Intensif  
Manfaat membaca intensif yaitu pembaca menguasai isi teks secara mantap dan dapat mempunyai daya ingat yang lebih lama terkait dengan isi teks bacaan.
3. Teknik Membaca Intensif
  - a. Menyiapkan naskah/teks yang akan dibaca.
  - b. Sambil membaca:
    - (1) Memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting
    - (2) Memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu
    - (3) Memberikan nomor pada bagian kanan atas yang penting
    - (4) Memberikan tanda bintang pada bagian-bagian yang perlu
  - c. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan teks yang dibaca.
  - d. Siswa diberi tugas membuat rangkuman menggunakan bahasanya sendiri.

## G. Metode, Media, dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*
2. Media Pembelajaran  
Teks bacaan
3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

## H. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan ( $\pm 15$  menit)
  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- b. Guru bersama siswa siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- d. Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apresepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa, “Siapa yang masih ingat pengertian membaca intensif? Sebutkan manfaat membaca intensif!”
- e. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran

## **2. Kegiatan Inti (±40 menit)**

### a. Eksplorasi

Dalam kegiatan eksplorasi ,

- 1) Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan kegiatan yang telah dilakukan pada pertemuan sebelumnya.
- 2) Guru menjelaskan salah satu teknik membaca intensif adalah mengajukan pertanyaan yang berhubungan dengan teks yang dibaca.
- 3) Guru memberikan contoh cara mengajukan pertanyaan pada teks yang dibaca.
- 4) Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa.
- 5) Guru membentuk siswa menjadi kelompok berpasangan.

### b. Elaborasi

- 1) Guru membagikan teks bacaan kepada setiap kelompok .
- 2) Setiap kelompok bertugas membaca dan meringkas teks bacaan.
- 3) Guru dan siswa menentukan siapa yang pertama menjadi pembicara dan yang menjadi pendengar. Pembicara menyampaikan dan menjelaskan ringkasannya selengkap mungkin. Pendengar menyimak dan mengoreksi hal-hal yang kurang lengkap pada ringkasan pembicara.

- 4) Bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan yang semula berperan sebagai pendengar ditukar menjadi pembicara.
  - 5) Guru meminta setiap siswa membuat pertanyaan terkait teks yang dibaca.
  - 6) Pembicara dan pendengar saling menukarkan pertanyaan yang telah dibuat kemudian menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.
  - 7) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyampaikan hasil jawabannya di depan kelas.
  - 8) Siswa yang berani, menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru membetulkan kesalahpahaman yang muncul selama proses pembelajaran
  - 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup ( $\pm 15$ menit)

- a. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- b. siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru
- c. Siswa mengerjakan tes formatif 1
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## I. Sumber Belajar

1. Silabus KTSP Bahasa Indonesia kelas III SD.
2. Hapsari, S, dan Etin S. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Ismoyo, dan Romiyatun. 2007. *Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Nurhayati, Y. 2009. *Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

**J. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)
  
3. Alat Penilaian
  - a. Lembar kegiatan siswa. (terlampir)
  - b. Kisi-kisi soal tes formatif 1. (terlampir)
  - c. Lembar soal tes formatif 1. (terlampir)
  - d. Kunci jawaban tes formatif 1. (terlampir)
  - e. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. (terlampir)
  - f. Deskriptor penilaian aktivitas siswa (terlampir)

Lebakgowah, 25 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Lebakgowah 03



Mukhammad, S.Pd.SD

NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas



Fauzi, S.Pd.SD

NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 1

**Lembar Kegiatan Siswa**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif

## Petunjuk:

1. Bacalah teks berikut secara intensif dan ringkaslah!
2. Buatlah pertanyaan yang berhubungan dengan isi teks di buku catatanmu!

**Makanan Bergizi**

Bu guru memberi penjelasan kepada anak-anak. “Anak-anak, kita perlu makan untuk kelangsungan hidup. Apabila kita kurang makan, tubuh menjadi lemas dan lesu, sehingga kita tidak dapat melakukan aktivitas. Kita juga akan mudah sakit. Oleh karena itu, makanlah makanan seimbang, baik bahan dan gizinya.

Makanan yang sehat adalah makanan yang bergizi dan bersih. Makanan bergizi sangat dibutuhkan tubuh kita. Bergizi artinya mengandung zat-zat yang dibutuhkan tubuh, seperti karbohidrat, protein, vitamin, mineral, dan zat-zat penting lainnya.

Untuk mendapatkan gizi seimbang, kita perlu menerapkan pola makan teratur dan empat sehat lima sempurna. Empat sehat terdiri atas nasi, lauk, sayur, dan buah. Ditambah susu, menjadi sempurna. Ingatlah bahwa di dalam tubuh yang sehat, terdapat jiwa yang kuat.

Selain bergizi, makanan juga harus bersih. Makanan yang bersih artinya bebas kotoran, debu, bakteri, dan kuman. Oleh karena itu, kalian harus berhati-hati memilih makanan, terutama memilih jajanan. Pilihlah jajanan yang bersih dan sehat.

(Sumber: Bahasa Kita Bahasa Indonesia, Hal 89)

## Lampiran 2

**KISI-KISI TES FORMATIF**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : KTSP  
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Disajikan sebuah teks bacaan tentang Cerita Liburanku, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1, 2,3 dan 5
	Disajikan sebuah teks bacaan tentang Cerita Liburanku, siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Uraian	C2	Sedang	4 dan 6

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
	Disajikan sebuah penggalan cerita tentang siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi teks.	Pilihan Ganda	C 1	Mudah	7, 8, dan 9
	Disajikan sebuah Penggalan cerita tentang siswa dapat membuat pertanyaan tentang isi teks.	Pilihan Ganda	C 2	Sedang	10
	Disajikan sebuah teks bacaan siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C1	Sedang	11 dan 14
	Disajikan sebuah teks bacaan siswa dapat membuat pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C2	Sukar	12, 13, dan 15

## Lampiran 3

**SOAL TES FORMATIF SIKLUS I**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia!**

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-5

Liburan kemarin Feri Ke Kalimantan. Feri pergi ke rumah paman. Suatu hari Feri bermain ke kebun paman. Feri memanjat pohon mangga. Saat Feri asik memanjat, tiba-tiba tangan ferinya terasa gatal dan panas.

Paman mengajaknya turun dari pohon. Kemudian paman mulai menjelaskan, kalau Feri terkena ulat bulu. Feri pun bertanya apa itu ulat bulu. Paman menerangkan bahwa ulat bulu adalah jenis hewan yang akan berubah menjadi kupu-kupu. Jenis ulat bermacam-macam, salah satunya adalah ulat bulu. Ulat bulu memiliki senjata yaitu bulu-bulu yang beracun. Itulah sebabnya jika kita terkena ulat bulu akan terasa gatal dan panas. Kulit kita pun jadi terasa panas. Bulu ulat yang terbang dibawa angin saja dapat membuat kulit kita gatal-gatal.

Orang Kalimantan punya resep tradisional untuk mengatasi gatal-gatal akibat ulat bulu. Paman menumbuk kunyit bercampur kapur sirih. Campuran itu dibungkus dengan daun pisang. Lalu paman memanaskan bungkusan itu di atas api. Bungkusan itu seperti pepes. Setelah hangat, paman mengambil isinya, lalu ditempelkan pada tangan ferinya yang terkena ulat bulu. Setelah tangannya tidak gatal, Feri bermain lagi. Feri melihat beberapa luas hutan terbakar. Feri sedih sekali. Seandainya hutan tidak terbakar, pasti Kalimantan hijau dan rindang. Feri masih ingin berkeliling Kalimantan. Namun, waktu liburan telah usai. Feri harus pulang ke Jawa. Liburan nanti dia ingin ke Kalimantan lagi.

(Sumber: Bahasa Indonesia, Hal 133-134)

1. Dimana Feri memanjat pohon mangga?

- a. Di kebun paman
- b. Di rumah paman
- c. Di sawah paman
- d. Di sungai paman

2. Penyebab tangan Feri gatal dan panas ialah ....

- a. Terkena pohon
- b. Terkena ulat bulu
- c. Terkena kapur sirih
- d. Terkena mangga

3. Senjata apa yang dimiliki ulat bulu?

- a. Ekor beracun
- b. Bulu beracun
- c. Kaki beracun
- d. Tanduk beracun

4. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Karena ulat bulu memiliki senjata yaitu bulu beracun.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ...

- a. Mengapa ulat bulu hinggap di pohon mangga?
- b. Mengapa ulat bulu memiliki tubuh berwarna hijau?
- c. Mengapa jika terkena ulat bulu badan kita terasa panas dan gatal?
- d. Mengapa jika terkena ulat bulu kita terasa dingin?

5. Bagaimana perasaan Feri saat melihat beberapa hutan terbakar?

- a. Senang
- b. Marah
- c. Sedih
- d. Kecewa

6. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Feri berlibur ke Kalimantan.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

- a. Bagaimana Feri pergi berlibur?

- b. Dimana Feri pergi berlibur?
  - c. Mengapa Feri pergi berlibur?
  - d. Kapan Feri berlibur?
7. Perhatikan penggalan cerita berikut !
- Setelah pensiun, Pak Ogah membuat setiap orang yang mengenalnya kagum. Beliau memberikan tabungannya sebesar 500 juta rupiah untuk beasiswa. Uang itu beliau sumbangkan ke rekening Yayasan Pendidikan Bumi Makmur. Uang itu digunakan untuk beasiswa bagi murid-murid yang tidak mampu.
- Berdasarkan bacaan di atas, sifat Pak Ogah adalah ....
- a. Suka meminta.
  - b. Suka menolong.
  - c. Suka marah.
  - d. Suka menangis.
8. Pak Ogah menyumbangkan uangnya untuk ...
- a. Beasiswa murid-murid tidak mampu
  - b. Membangun jalan raya
  - c. Membangun jembatan Missipi
  - d. Beasiswa murid pintar
9. Berapa jumlah tabungan Pak Ogah yang disumbangkan ke Yayasan Pendidikan Bumi Makmur?
- a. 300 juta
  - b. 400 juta
  - c. 500 juta
  - d. 600 juta
10. Pertanyaan: \_\_\_\_\_
- Jawaban : Yayasan Pendidikan Bumi Makmur.
- Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ...
- a. Dimana Pak Ogah menyumbangkan uangnya?
  - b. Mengapa Pak Ogah menyumbangkan uangnya
  - c. Siapa yang menyumbangkan uang?

d. Apa yang Pak Ogah sumbangkan?

11. Bacalah bacaan dibawah ini!

Dobi dan Kabi adalah teman baik. Mereka tinggal terpisah. Dobi di sebelah barat bukit. Sedangkan kabi tinggal di sebelah timur bukit. Pada suatu hari mereka disuruh ibu masing-masing mengunjungi saudara. Saudara Kabi tinggal di dekat rumah Dobi. Saudara Dobi tinggal di dekat rumah Kabi. Mereka berangkat pada waktu yang sama.

Dobi menaiki bukit sebelah barat. Kabi menaiki bukit dari sebelah timur. Tibalah mereka pada jalan sempit dekat jurang. Jalan itu hanya dapat dilewati satu orang saja. Dobi dan Kabi bekerjasama untuk mengatasi masalah itu. Akhirnya mereka menemukan cara. Dobi mengalah untuk merebahkan tubuhnya. Kabi berjalan menginjak tubuhnya. Mereka berdua selamat karena kerjasama dan saling pengertian.

Dobi dan Kabi adalah ...

- a. Teman.
- b. Tetangga.
- c. Musuh.
- d. Saudara.

12. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Dobi dan Kabi disuruh ibu mengunjungi saudara.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

- a. Dimana Kabi dan Dobi mengunjungi saudara?
- b. Apa yang ibu suruh pada Dobi dan Kabi?
- c. Siapakah saudara yang dikunjungi Kabi?
- d. Kapan Dobi mengunjungi saudaranya?

13. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Saudara Dobi tinggal di dekat rumah Kabi.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ...

- a. Dimana saudara Dobi tinggal?
- b. Mengapa saudara Dobi tinggal?
- c. Mengapa saudara Kabi tinggal?

d. Dimana saudara Kabi tinggal?

14. Dobi ... untuk merebahkan tubuhnya.

- a. Memaksa.
- b. Menolak.
- c. Mengalah.
- d. Menerima.

15. Pertanyaan: \_\_\_\_\_

Jawaban : Dobi dan Kabi bekerjasama.

Pertanyaan yang tepat untuk jawaban di atas ialah ....

- a. Siapakah yang akan dikunjungi Dobi dan Kabi?
- b. Dimana Dobi dan Kabi menemukan masalah?
- c. Apa yang dilakukan Dobi dan Kabi untuk mengatasi masalah?
- d. Kapan Dobi dan Kabi menemukan masalah?

## Lampiran 4

**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS 1**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. A  | 11. A |
| 2. B  | 12. B |
| 3. B  | 13. A |
| 4. C  | 14. C |
| 5. C  | 15. C |
| 6. B  |       |
| 7. B  |       |
| 8. A  |       |
| 9. C  |       |
| 10. A |       |

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0.

Maka skor maksimal  $15 \times 1 = 15$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Petunjuk**

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				F				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Rohman Saputra																									
2	Arum Setty																									
3	ST. Rahmawati																									
4	Ani Safira																									
5	Azmi Nur Aditya																									
6	Alfi Lestari																									
7	Dava Amri Al Farizi																									
8	Dani Aji Cahyadi																									
9	Dinda Yuniati																									
10	Dwi Ayu Lestari																									
11	Dwi Auliya P																									
12	Fajar Alif Permana																									
13	Ibnu Al Faqih																									
14	Intania Nurul Ain																									
15	Kireina Putri D																									

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor				
		A				B				C				D				E				F								
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4					
16	Moh. Fadli R																													
17	Moh. Muji																													
18	Moh. Feri Gunawan																													
19	Rayhan Dwi Yuliano																													
20	Sasta Saqinatun P																													
21	Yunda Nurul H																													
22	Zasqia Dwi A																													
23	Muhamad Fazli D																													
Jumlah Siswa																														
Jumlah Nilai																														
Presentase																														

Keterangan:

A: Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B: Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

C: Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

D: Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.

E: Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

F: Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

## Lampiran 6

**DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

## A. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## B. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

Untuk menilai butir ini, perhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa tidak serius mendengar penjelasan dari guru dan ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa serius ketika mendengar penjelasan dari guru tetapi tidak serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dan serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dengan sikap duduk sopan dan tertib melakukan kegiatan pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Semua siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok
- b. Siswa saling bertukar informasi kepada anggota kelompok lainnya.
- c. Siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.
- d. Siswa dapat menghargai informasi yang diberikan oleh anggota kelompok lainnya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.
- b. Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Siswa saling memberi dan menerima pendapat teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- d. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

F. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- b. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- c. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- d. Siswa memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 19

**DAFTAR HADIR SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAGOWAH 03  
TAHUN PELAJARAN 2014/2015  
SIKLUS II**

Nomor		Nama Siswa	L/P	Pertemuan	
Urut	Induk			I	II
1	912	Rohman Saputra	L	√	√
2	953	Arum Setty	P	√	√
3	950	ST. Rahmawati	P	√	√
4	961	Ani Safira	P	√	√
5	963	Azmi Nur Aditya	L	√	√
6	964	Alfi Lestari	P	√	√
7	967	Dava Amri Al Farizi	L	√	√
8	968	Dani Aji Cahyadi	L	√	√
9	969	Dinda Yuniati	P	√	√
10	970	Dwi Ayu Lestari	P	√	√
11	971	Dwi Auliya P	P	√	√
12	972	Fajar Alif Permana	L	√	√
13	973	Ibnu Al Faqih	L	√	√
14	974	Intania Nurul Ain	P	√	√
15	975	Kireina Putri D	P	√	√
16	978	Moh. Fadli R	L	√	√
17	979	Moh. Muji	L	√	√
18	980	Moh. Feri Gunawan	L	√	√
19	981	Rayhan Dwi Yuliano	L	√	√
20	982	Sasta Saqinatun P	P	√	√
21	984	Yunda Nurul H	P	√	√
22	985	Zasqia Dwi A	P	√	√
23	976	Muhamad Fazli D	L	√	√
Jumlah				23	23
Siswa yang hadir				23	23
Persentase siswa yang hadir				100%	100%
Siswa yang tidak hadir				-	-
Persentase siswa yang tidak hadir				0%	0%

Mengetahui,  
Kepala SD Negeri Lebagowah 03  
SDN LEBAGOWAH 03  
KECAMATAN LEBAKSIU  
Mukhammad, S.Pd.SD  
NIP. 19640308 198608 1 001

Guru Kelas  
Fauzi, S.Pd.SD  
NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 20

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 kali pertemuan)
Waktu Pelaksanaan	: 31 Maret 2015

**A. Standar Kompetensi**

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi.

**B. Kompetensi Dasar**

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

**C. Indikator**

7.1.4 Menyatakan pendapat atau perasaan yang berkaitan dengan isi teks.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat membaca teks bacaan secara intensif.
2. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan.
3. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat menyatakan pendapat secara tertulis sesuai dengan teks bacaan.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*) , Tanggung jawab (*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*).

## E. Materi Pokok

Memahami teks dengan membaca intensif

### Membaca Intensif

1. Pengertian Membaca intensif  
Membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide-ide pokok sampai ide-ide penjelas.
2. Manfaat Membaca Intensif  
Manfaat membaca intensif yaitu pembaca menguasai isi teks secara mantap dan dapat mempunyai daya ingat yang lebih lama terkait dengan isi teks bacaan.
3. Teknik Membaca Intensif
  - a. Menyiapkan naskah/teks yang akan dibaca.
  - b. Sambil membaca:
    - (1) Memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting
    - (2) Memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu
    - (3) Memberikan nomor pada bagian kanan atas yang penting
    - (4) Memberikan tanda bintang pada bagian-bagian yang perlu
  - c. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan teks yang dibaca.
  - d. Siswa diberi tugas membuat rangkuman menggunakan bahasanya sendiri.

## F. Metode, Media, dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*
2. Media Pembelajaran  
Teks bacaan berjudul “Banjir”
3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*)

## G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan ( $\pm 15$  menit)
  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- b. Guru bersama siswa siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- d. Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis.
- e. Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apresepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
  - 1) “Siapa yang pernah melihat banjir?”
  - 2) “Siapa yang pernah merasakan banjir?”
- f. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. “Hari ini kita akan belajar membaca intensif teks bacaan yang tentang banjir. Setelah mengikuti pelajaran anak-anak diharapkan dapat membaca teks bacaan tentang banjir secara intensif, menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks, dan menyatakan pendapat yang berkaitan dengan isi teks.”

## **2. Kegiatan Inti (±40 menit)**

- a. Eksplorasi
  - 1) Guru menjelaskan pengertian membaca intensif.
  - 2) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat membaca intensif.
  - 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa.
- b. Elaborasi
  - 1) Siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan.
  - 2) Setiap kelompok diberi teks bacaan oleh guru.
  - 3) Setiap kelompok bertugas membaca dan meringkas teks bacaan.
  - 4) Siswa menentukan siapa yang pertama menjadi pembicara dan yang menjadi pendengar. Pembicara menyampaikan dan menjelaskan ringkasannya selengkap mungkin. Pendengar menyimak dan mengoreksi hal-hal yang kurang lengkap pada ringkasan pembicara.

- 5) Bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan yang semula berperan sebagai pendengar ditukar menjadi pembicara.
  - 6) Guru menyuruh setiap siswa menyatakan pendapat secara tertulis berkaitan dengan isi teks.
  - 7) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyampaikan pendapatnya di depan kelas.
- c. Konfirmasi
- 1) Guru membetulkan kesalahpahaman yang muncul selama proses pembelajaran
  - 2) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

### **3. Kegiatan Penutup ( $\pm 15$ menit)**

- a. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- b. Siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru
- c. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## **H. Sumber Belajar**

1. Silabus KTSP Bahasa Indonesia kelas III SD.
2. Hapsari, S, dan Etin S. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Ismoyo, dan Romiyatun. 2007. *Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Nurhayati, Y. 2009. *Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## **I. Penilaian**

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)

### 3. Alat Penilaian

- a. Kisi-kisi penulisan lembar kerja siswa. (terlampir)
- b. Lembar kerja siswa. (terlampir)
- c. Kunci jawaban. (terlampir)
- d. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. (terlampir)
- e. Deskriptor penilaian aktivitas siswa (terlampir)

Lebakgowah, 31 Maret 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Lebakgowah 03



Mukhammad, S.Pd.SD

NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas

Fauzi, S.Pd.SD

NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 1

**KISI-KISI LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : KTSP  
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Jenis Soal	Ranah Kognitif	Tingkat kesukaran	Nomor Soal
1. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Disajikan suatu kalimat sesuai dengan isi teks, siswa dapat memberikan pendapat atau tanggapan secara tepat.	Uraian	C2	Sedang	1, 2, 3, 4, dan 5

## Lampiran 2

**Lembar Kegiatan Siswa**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif

## Petunjuk:

1. Bacalah teks berikut secara intensif
2. Buatlah ringkasan di buku catatanmu!
3. Berilah pendapat atau tanggapan berkaitan dengan isi teks.

**Banjir**

Akhir-akhir ini sering terjadi banjir di mana-mana. Banjir terjadi di kota maupun di desa. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan. Akibat dari penebangan hutan, bukit-bukit menjadi gundul. Ketika hujan turun, tidak ada yang menahan. Besarnya air yang mengalir menyebabkan banjir dan tanah longsor.

Penduduk pun menjadi korban. Mereka kehilangan rumah dan harta benda sehingga terpaksa mengungsi. Di pengungsian, mereka kekurangan makanan dan pakaian, sehingga mereka kelaparan dan kedinginan. Oleh karena itu banyak penduduk yang jatuh sakit.

Kita dapat turut membantu mencegah terjadinya banjir. Kita harus menjaga alam ini dengan menanam pohon di lingkungan sekitar. Jika semua orang melakukannya maka bumi kita akan hijau. Saat hujan turun, air dapat disimpan di dalam akar dan sebagian menjadi air tanah. Air tanah yang berlimpah dapat memunculkan sumber air. Dengan demikian kita mempunyai air bersih dan segar yang melimpah.

(Sumber: Pintar Berbahasa Indonesia, Hal 60-61)

**Berilah pendapat untuk permasalahan yang terjadi sesuai dengan teks bacaan!**

1. Bagaimana pendapatmu tentang banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan?

Pendapatmu:.....  
 .....

2. Bagaimana pendapatmu tentang hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan.

Pendapatmu:.....  
 .....

3. Bagaimana pendapatmu tentang akibat banjir, penduduk kehilangan rumah dan harta benda.

Pendapatmu:.....  
 .....

4. Bagaimana pendapatmu tentang di pengungsian, penduduk kelaparan dan kedinginan.

Pendapatmu:.....  
 .....

5. Bagaimana pendapatmu tentang kita harus menjaga alam ini dengan menanam pohon-pohon di lingkungan sekitar.

Pendapatmu: .....  
 .....

## Lampiran 3

**KUNCI JAWABAN LEMBAR KERJA SISWA**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

1. Penebangan hutan secara sembarangan menyebabkan bukit-bukit menjadi gundul.
2. Jika hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan maka tidak ada yang menahan air ketika hujan turun.
3. Penduduk yang kehilangan rumah dan harta benda terpaksa mengungsi.
4. Penduduk kelaparan dan kedinginan kerana di pengungsian kekurangan makanan dan pakaian.
5. Menanam pohon di lingkungan sekitar akan membuat bumi kita hijau

**Kriteria Penilaian:**

1. Siswa diberi skor 2, jika siswa memberikan tanggapan sesuai dengan teks.
2. Siswa diberi skor 1, jika siswa memberikan tanggapan tidak sesuai dengan teks.
3. Siswa diberi skor 0, jika tidak memberikan tanggapan.

Maka skor maksimal  $2 \times 5 = 10$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 4

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Petunjuk**

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Jumlah Skor				
		A				B				C				D				E					F			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Rohman Saputra																									
2	Arum Setty																									
3	ST. Rahmawati																									
4	Ani Safira																									
5	Azmi Nur Aditya																									
6	Alfi Lestari																									
7	Dava Amri Al Farizi																									
8	Dani Aji Cahyadi																									

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				F				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
9	Dinda Yuniati																									
10	Dwi Ayu Lestari																									
11	Dwi Auliya P																									
12	Fajar Alif Permana																									
13	Ibnu Al Faqih																									
14	Intania Nurul Ain																									
15	Kireina Putri D																									
16	Moh. Fadli R																									
17	Moh. Muji																									
18	Moh. Feri Gunawan																									
19	Rayhan Dwi Yuliano																									
20	Sasta Saqinatun P																									
21	Yunda Nurul H																									
22	Zasqia Dwi A																									
23	Muhamad Fazli D																									

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor			
		A				B				C				D				E				F							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Jumlah Siswa																													
Jumlah Nilai																													
Presentase																													

Keterangan:

A: Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B: Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

C: Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

D: Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.

E: Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

F: Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

## Lampiran 5

**DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

## A. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## B. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

Untuk menilai butir ini, perhatikan descriptor berikut:

- a. Siswa tidak serius mendengar penjelasan dari guru dan ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa serius ketika mendengar penjelasan dari guru tetapi tidak serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dan serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dengan sikap duduk sopan dan tertib melakukan kegiatan pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Semua siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok
- b. Siswa saling bertukar informasi kepada anggota kelompok lainnya.
- c. Siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.
- d. Siswa dapat menghargai informasi yang diberikan oleh anggota kelompok lainnya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan
- b. Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Siswa saling memberi dan menerima pendapat teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- d. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

F. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- b. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- c. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- d. Siswa memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

## Lampiran 21

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit
Waktu Pelaksanaan	: 1 April 2015

**A. Standar Kompetensi**

7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

**B. Kompetensi Dasar**

7.1 Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.

**C. Indikator**

7.1.5 Menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

**D. Tujuan Pembelajaran**

1. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat membaca teks bacaan secara intensif.
2. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat menjawab pertanyaan yang sesuai dengan teks bacaan.
3. Melalui metode *Cooperative Script*, siswa dapat menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.

Karakter yang diharapkan : Disiplin (*Discipline*), Rasa hormat dan perhatian (*respect*), Tekun (*diligence*), Tanggung jawab (*responsibility*) dan Ketelitian (*carefulness*).

## E. Materi Pokok

Memahami teks dengan membaca intensif

### Membaca Intensif

1. Pengertian Membaca intensif  
Membaca intensif yaitu membaca dengan penuh pemahaman untuk menemukan ide-ide pokok pada tiap-tiap paragraf, pemahaman ide-ide naskah dari ide-ide pokok sampai ide-ide penjelas.
2. Manfaat Membaca Intensif  
Manfaat membaca intensif yaitu pembaca menguasai isi teks secara mantap dan dapat mempunyai daya ingat yang lebih lama terkait dengan isi teks bacaan.
3. Teknik Membaca Intensif
  - a. Menyiapkan naskah/teks yang akan dibaca.
  - b. Sambil membaca:
    - (1) Memberi garis bawah hal-hal yang dianggap penting
    - (2) Memberi tanda pada bagian-bagian yang perlu
    - (3) Memberikan nomor pada bagian kanan atas yang penting
    - (4) Memberikan tanda bintang pada bagian-bagian yang perlu
  - c. Ajukan pertanyaan sehubungan dengan teks yang dibaca.
  - d. Siswa diberi tugas membuat rangkuman menggunakan bahasanya sendiri.

## F. Metode, Media, dan Model Pembelajaran

1. Metode Pembelajaran *Cooperative Script*
2. Media Pembelajaran  
Teks bacaan
3. Model Pembelajaran Kooperatif (*Cooperative Learning*).

## G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan ( $\pm 15$  menit)
  - a. Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam.

- b. Guru bersama siswa berdo'a sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
- c. Guru melakukan presensi kehadiran siswa.
- d. Guru menyuruh siswa menyiapkan alat tulis
- e. Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis dengan mengadakan apresepasi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa.
  - 1) "Minggu lalu kalian membaca intensif teks bacaan yang berjudul apa ya?"
  - 2) "Setelah membaca intensif apa manfaat yang dapat kalian peroleh?"
- f. Guru menyampaikan cakupan materi dan tujuan pembelajaran. "Hari ini kita akan belajar membaca intensif teks bacaan "Bumi Panas." Setelah mengikuti pelajaran anak-anak diharapkan dapat membaca teks bacaan "Bumi Panas" secara intensif, menjawab pertanyaan sesuai dengan isi teks, dan menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat."

## **2. Kegiatan Inti (±40 menit)**

- a. Eksplorasi
  - 1) Guru menjelaskan pengertian membaca intensif.
  - 2) Guru menjelaskan tujuan dan manfaat membaca intensif.
  - 3) Guru menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan metode pembelajaran *Cooperative Script* kepada siswa.
- b. Elaborasi
  - 4) Siswa dibentuk menjadi kelompok berpasangan.
  - 5) Setiap kelompok diberi teks bacaan oleh guru.
  - 6) Setiap kelompok bertugas membaca dan meringkas teks bacaan.
  - 7) Siswa menentukan siapa yang pertama menjadi pembicara dan yang menjadi pendengar. Pembicara menyampaikan dan menjelaskan ringkasannya selengkap mungkin. Pendengar menyimak dan mengoreksi hal-hal yang kurang lengkap pada ringkasan pembicara.

- 8) Bertukar peran, yang semula berperan sebagai pembicara ditukar menjadi pendengar dan yang semula berperan sebagai pendengar ditukar menjadi pembicara.
  - 9) Guru menyuruh setiap menyimpulkan isi teks dalam satu kalimat.
  - 10) Guru memberikan kesempatan kepada salah satu siswa untuk menyampaikan kesimpulannya di depan kelas.
- c. Konfirmasi
- 11) Guru membetulkan kesalahpahaman yang muncul selama proses pembelajaran
  - 12) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

### 3. Kegiatan Penutup ( $\pm 15$ menit)

- a. Guru dan siswa bertanya jawab tentang hal-hal yang belum dipahami peserta didik.
- b. siswa menyimpulkan materi pelajaran dengan bimbingan guru
- c. Siswa mengerjakan tes formatif 2
- d. Guru menutup kegiatan pembelajaran.

## H. Sumber Belajar

1. Silabus KTSP Bahasa Indonesia kelas III SD.
2. Hapsari, S, dan Etin S. 2009. *Pintar Berbahasa Indonesia 3 Untuk SD/MI Kelas III*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
3. Ismoyo, dan Romiyatun. 2007. *Aku Bangga Bahasa Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
4. Nurhayati, Y. 2009. *Aku Bisa Bahasa Indonesia 3 Untuk SD dan MI Kelas 3*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

## I. Penilaian

1. Prosedur Penilaian : Penilaian proses dan hasil
2. Jenis Penilaian : Tes (tertulis) dan non tes (observasi)

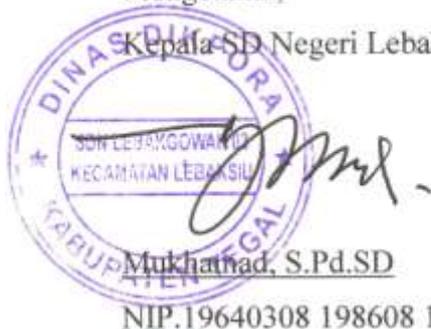
### 3. Alat Penilaian

- a. Lembar kegiatan siswa. (terlampir)
- b. Kisi-kisi soal tes formatif. (terlampir)
- c. Lembar soal tes formatif. (terlampir)
- d. Kunci jawaban tes formatif. (terlampir)
- e. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa. (terlampir)
- f. Deskriptor penilaian aktivitas siswa (terlampir)

Lebakgowah, 1 April 2015

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Lebakgowah 03



Mukhammad, S.Pd.SD

NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas



Fauzi, S.Pd.SD

NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 1

**Lembar Kegiatan Siswa**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif

## Petunjuk:

1. Bacalah teks berikut secara intensif!
2. Buatlah ringkasan bacaan tersebut di buku catatanmu!
3. Buatlah kesimpulan dalam satu kalimat di setiap paragraf!

**Bumi Panas**

Bumi punya rambut berupa hutan dan pepohonan. Fungsi hutan dan pepohonan sama seperti rambut pada kepala manusia, yaitu melindungi dari panas matahari. Pada saat manusia menebangi pohon, planet bumi berteriak kepanasan. Bumi kepanasan tanpa pepohonan dan hutan. Para ahli menyebutnya planet bumi mengalami pemanasan global, lapisan es di gunung dan Kutub utara dan Selatan bumi akan mencair. Akibatnya banjir besar melanda bumi. Kota-kota di tepi pantai, seperti Jakarta, Padang dan Makassar akan tenggelam.

Hal yang menakutkan juga adalah iklim di bumi ikut berubah. Musim hujan dan kemarau tidak datang tepat waktu. Para petani bingung kapan menanam padi karena air menjadi langka. Jika hal ini terus menerus terjadi, maka manusia dapat mengalami kelaparan.

Penyebab bumi kepanasan bukan hanya hutan gundul. Asap pabrik dan kendaraan bermotor juga menyebabkan bumi menjadi panas. Asap akan menangkap panas sinar matahari dan panas tidak dilepaskan kembali ke luar angkasa, sehingga udara di bumi menjadi sangat panas. Bumi serasa memakai selimut yang tebal dan super panas.

(Dikutip dengan perubahan dari majalah Bobo nomor 15,19 Juli 2007)

## Lampiran 2

**KISI-KISI TES FORMATIF**

Nama Sekolah : SD Negeri Lebakgowah 03  
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Kurikulum : KTSP  
 Kelas/Semester : III/2

Standar Kompetensi : 7. Memahami teks dengan membaca intensif (150-200 kata) dan membaca puisi

<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Indikator Soal</b>	<b>Jenis Soal</b>	<b>Ranah Kognitif</b>	<b>Tingkat kesukaran</b>	<b>Nomor Soal</b>
1. Menjawab dan atau mengajukan pertanyaan tentang isi teks agak panjang (150-200 kata) yang dibaca secara intensif.	Disajikan sebuah teks bacaan dua paragraf, siswa dapat menjawab pertanyaan berdasarkan teks secara tepat.	Pilihan Ganda	C1	Mudah	1, 5,12 dan 13
	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat memberikan tanggapan secara tepat sesuai dengan isi teks.	Pilihan Ganda	C2	Sedang	2, 4, 6, 8, 10, dan 14
	Disajikan sebuah teks bacaan, siswa dapat menyimpulkan isi teks bacaan dalam satu kalimat.	Pilihan Ganda	C 2	Sukar	3, 7, 9, 11, dan 15

## Lampiran 3

**SOAL TES FORMATIF SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/ Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Pilihlah satu jawaban yang paling tepat dengan cara memberi tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d di lembar jawaban yang tersedia!**

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 1-3

Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana. Banjir terjadi di kota maupun di desa. Banjir bermula dari penebangan hutan secara sembarangan. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan. Akibat dari penebangan hutan, bukit-bukit pun menjadi gundul. Ketika hujan turun tidak ada yang menahan air. Besarnya air menyebabkan banjir dan tanah longsor.

Penduduk menjadi korban. Mereka kehilangan rumah dan harta benda, sehingga terpaksa mengungsi. Di pengungsian mereka kekurangan makanan dan pakaian. Oleh karena itu mereka banyak yang jatuh sakit.

1. Di pengungsian penduduk yang terkena banjir kekurangan ....
  - a. Uang dan obat
  - b. Makanan dan pakaian.
  - c. Obat dan sandal.
  - d. Uang dan pakaian
2. Kalimat tanggapan yang tepat untuk paragraf pertama adalah ....
  - a. Kita boleh menebang hutan untuk pembangunan.
  - b. Kita tidak boleh menebang hutan sembarangan.
  - c. Kita boleh membuat bukit-bukit menjadi gundul.
  - d. Kita tidak boleh menahan hujan yang turun.

3. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
  - a. Hutan ditebang untuk lahan pertanian dan pembangunan perkotaan
  - b. Penebangan hutan menyebabkan hutan-hutan menjadi gundul.
  - c. Akhir-akhir ini sering terjadi banjir dimana-mana baik di kota maupun di desa.
  - d. Penduduk banyak yang kehilangan rumah dan harta benda.
4. Winda anak yang rajin baik di sekolah maupun di rumah. Selain rajin belajar, ia juga rajin membaca buku. Buku-buku yang sering dibacanya yaitu buku pelajaran, buku pengetahuan umum, buku cerita, koran, dan majalah.  
Bagaimana tanggapan terhadap sifat Winda?
  - a. Tidak perlu meniru Winda karena aku tidak suka membaca.
  - b. Rajin belajar dan membaca tidak membuat kita pintar.
  - c. Rajin belajar dilakukan di sekolah saja.
  - d. Kita perlu meniru sifat Winda agar semakin pintar.

Perhatikan bacaan berikut untuk menjawab nomor 5-7!

Pada tahun 2007, terjadi musibah di Amerika. Jembatan Mahattan runtuh. Jembatan yang melintas di atas sungai Mississippi itu runtuh dan menelan banyak korban.

Mobil-mobil yang sedang melintas di atasnya berjatuhan ke sungai. Akibatnya banyak orang tewas dalam musibah itu. Sebenarnya apa yang terjadi sampai jembatan itu runtuh? Setelah diselidiki, ternyata jembatan itu sudah terlalu tua. Maka harus ada renovasi agar jembatan itu tidak runtuh. Namun sepertinya hal itu sudah terlambat. Korban-korban sudah terlanjur berjatuhan.

5. Jembatan Mahattan runtuh karena ....
  - a. Sudah terlalu tua.
  - b. Banyak mobil yang melintas.
  - c. Banyak orang yang melintas.
  - d. Gempa bumi.
6. Kalimat yang tepat untuk menanggapi peristiwa runtuhnya jembatan Mahattan, adalah ....

- a. Jembatan sudah tua tidak perlu direnovasi.
  - b. Jembatan sudah tua harus segera direnovasi.
  - c. Banyak pengendara mobil yang melintas.
  - d. Pengendara mobil yang melintas terlalu banyak.
7. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- a. Jembatan Mahattan runtuh karena sudah terlalu tua
  - b. Jembatan Mahattan runtuh karena banyak mobil yang melintas
  - c. Jembatan Mahattan sudah tua tidak perlu direnovasi
  - d. Jembatan Mahattan runtuh menyebabkan banyak orang tewas

Perhatikan penggalan cerita berikut untuk menjawab soal nomor 8 dan 9!

Bobo punya kelinci bernama Chiko. Chiko kelinci penurut. Ia suka makan wortel dan sawi. Bobo dan adiknya suka bermain dengan Chiko. Tiap pulang sekolah Bobo memberi makan Chiko. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

8. Berdasarkan cerita di atas, tanggapanmu terhadap sifat Bobo adalah ....
- a. Tidak menyukai binatang
  - b. Tidak suka tanaman
  - c. Penyayang tanaman
  - d. Penyayang binatang.
9. Kalimat yang tepat untuk menyimpulkan cerita di atas adalah ....
- a. Chiko kelinci penurut
  - b. Chiko suka makan wortel
  - c. Bobo punya kelinci bernama Chiko
  - d. Bobo dan adiknya menyayangi Chiko.

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 10 dan 11!

Desi bukan anak yang malas. Desi selalu membantu kedua orang tuanya bekerja. Desi juga selalu menjaga adiknya, meskipun demikian desu tidak lupa belajar. Ia selalu mendapat juara pertama di sekolahnya.

10. Menurutmu, sifat Desi pada bacaan di atas adalah ....
- a. Penyayang

- b. Pemalas
  - c. Bodoh
  - d. Rajin
11. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah ....
- a. Desi bukan anak yang malas
  - b. Desi selalu menjaga adiknya
  - c. Desi anaknya bukan anak nakal
  - d. Desi selalu membantu orang tua

Perhatikan bacaan di bawah ini untuk soal nomor 12-15

Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas. Ia dapat membuat kotak pensil dan bingkai foto. Pak guru dan teman-teman sekelas Ucok memuji hasil karyanya karena sangat bagus.

Di sekolah, ada saja teman ucok yang minta dibuatkan kotak pensil atau bingkai foto. Mereka memberikan imbalan ala kadarnya kepada Ucok. Sebenarnya, Ucok tidak pernah meminta bayaran dari teman-temannya, ia melakukan kegiatan itu sebagai hobi saja.

12. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari ....
- a. Plastik bekas
  - b. Kain bekas
  - c. Kaleng bekas
  - d. Kertas karton
13. Berdasarkan teks bacaan di atas, hobi Ucok adalah ....
- a. Membuat pakaian
  - b. Membuat hiasan dinding
  - c. Membuat kerajinan tangan
  - d. Membuat mainan
14. Tanggapan yang tepat terhadap hobi Ucok adalah ....
- a. Hobi Ucok sangat bagus karena dapat memanfaatkan barang bekas menjadi kerajinan yang bagus.
  - b. Hobi Ucok tidak bagus karena kerajinannya dari barang bekas.

- c. Hobi Ucok kurang menarik karena hanya membuat kerajinan tangan saja.
  - d. Hobi Ucok membuat teman-teman sekelasnya merasa iri.
15. Kesimpulan yang tepat untuk bacaan di atas adalah .....
- a. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kaleng atau plastik bekas .
  - b. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kertas karton atau dus bekas.
  - c. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari kain atau kaleng bekas.
  - d. Ucok senang membuat kerajinan tangan dari plastik atau kain bekas.

## Lampiran 4

**KUNCI JAWABAN TES FORMATIF SIKLUS II**

Nama Sekolah	: SD Negeri Lebakgowah 03
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: III/ 2
Materi	: Memahami teks dengan membaca intensif
Waktu	: 15 menit

**Kunci Jawaban**

- |       |       |
|-------|-------|
| 1. B  | 11. A |
| 2. B  | 12. D |
| 3. C  | 13. C |
| 4. D  | 14. A |
| 5. A  | 15. B |
| 6. B  |       |
| 7. A  |       |
| 8. D  |       |
| 9. C  |       |
| 10. D |       |

**Kriteria Penilaian:**

Jika jawaban benar skor 1, jawaban salah skor 0.

Maka skor maksimal  $15 \times 1 = 15$

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Lampiran 5

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR PESERTA DIDIK**

**Petunjuk**

Setelah membaca dan memeriksa aspek penilaian aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan hasil pengamatan.

No	Nama	Aspek yang Dinilai																				Jumlah Skor				
		A				B				C				D				E					F			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		1	2	3	4
1	Rohman Saputra																									
2	Arum Setty																									
3	ST. Rahmawati																									
4	Ani Safira																									
5	Azmi Nur Aditya																									
6	Alfi Lestari																									
7	Dava Amri Al Farizi																									
8	Dani Aji Cahyadi																									

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor
		A				B				C				D				E				F				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
9	Dinda Yuniati																									
10	Dwi Ayu Lestari																									
11	Dwi Auliya P																									
12	Fajar Alif Permana																									
13	Ibnu Al Faqih																									
14	Intania Nurul Ain																									
15	Kireina Putri D																									
16	Moh. Fadli R																									
17	Moh. Muji																									
18	Moh. Feri Gunawan																									
19	Rayhan Dwi Yuliano																									
20	Sasta Saqinatun P																									
21	Yunda Nurul H																									
22	Zasqia Dwi A																									
23	Muhamad Fazli D																									

No	Nama	Aspek yang Dinilai																								Jumlah Skor			
		A				B				C				D				E				F							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
Jumlah Siswa																													
Jumlah Nilai																													
Presentase																													

Keterangan:

A: Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

B: Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

C: Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

D: Kemampuan siswa bekerja sama dalam kelompok.

E: Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

F: Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

## Lampiran 6

**DESKRIPTOR LEMBAR OBSERVASI  
AKTIVITAS BELAJAR SISWA**

## A. Keantusiasan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Keantusiasan siswa merupakan keseriusan siswa dalam pelaksanaan pembelajaran.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

Skor Penilaian	Keterangan
1	Siswa antusias hanya pada sebagian kecil kegiatan pembelajaran
2	Siswa antusias kurang dari setengah kegiatan pembelajaran
3	Siswa antusias pada sebagian besar dari kegiatan pembelajaran
4	Siswa antusias pada seluruh kegiatan pembelajaran

## B. Kemampuan siswa dalam menyelesaikan tugas yang diberikan guru.

Untuk menilai butir ini perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengerjakan tugas sesuai dengan yang ditugaskan oleh guru.
- b. Siswa mengerjakan tugas secara sistematis.
- c. Siswa menyelesaikan tugas tepat waktu.
- d. Siswa tidak melakukan kegiatan lain, selain menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

C. Keseriusan siswa dalam mendengarkan penjelasan guru

Untuk menilai butir ini, perhatikan descriptor berikut:

- a. Siswa tidak serius mendengar penjelasan dari guru dan ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- b. Siswa serius ketika mendengar penjelasan dari guru tetapi tidak serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- c. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dan serius ketika melakukan kegiatan pembelajaran.
- d. Siswa serius mendengar penjelasan dari guru dengan sikap duduk sopan dan tertib melakukan kegiatan pembelajaran.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

D. Kemampuan siswa bekerjasama dalam kelompok.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Semua siswa berperan aktif dalam kegiatan kelompok
- b. Siswa saling bertukar informasi kepada anggota kelompok lainnya.
- c. Siswa dapat bekerjasama dengan anggota kelompok lainnya.
- d. Siswa dapat menghargai informasi yang diberikan oleh anggota kelompok lainnya.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

E. Kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

- a. Siswa mengajukan pertanyaan mengenai hal-hal yang belum jelas berkaitan dengan materi yang sedang diajarkan.
- b. Siswa merespon pertanyaan yang diajukan guru.
- c. Siswa saling memberi dan menerima pendapat teman sekelompoknya dalam menyelesaikan tugas.
- d. Siswa mengemukakan pendapat dengan bahasa yang baik dan benar.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

F. Kemampuan siswa dalam mempresentasikan hasil kerjanya.

Untuk menilai butir ini, perlu diperhatikan deskriptor berikut:

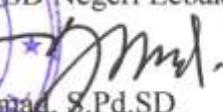
- a. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat jelas.
- b. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat yang sistematis.
- c. Siswa memaparkan hasil kerja dengan kalimat efektif dan efisien.
- d. Siswa memaparkan hasil kerja secara menyeluruh.

Skor Penilaian	Keterangan
1	Satu deskriptor tampak
2	Dua deskriptor tampak
3	Tiga deskriptor tampak
4	Empat deskriptor tampak

Lampiran 22

**DATA HASIL TES FORMATIF I KELAS III**  
**SD NEGERI LEBAGOWAH 03**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Rohman Saputra	68	47	Tidak Tuntas
2	Arum Setty	68	53	Tidak Tuntas
3	ST. Rahmawati	68	73	Tuntas
4	Ani Safira	68	80	Tuntas
5	Azmi Nur Aditya	68	73	Tuntas
6	Alfi Lestari	68	80	Tuntas
7	Dava Amri Al Farizi	68	53	Tidak Tuntas
8	Dani Aji Cahyadi	68	73	Tuntas
9	Dinda Yuniati	68	100	Tuntas
10	Dwi Ayu Lestari	68	80	Tuntas
11	Dwi Auliya P	68	47	Tidak Tuntas
12	Fajar Alif Permana	68	73	Tuntas
13	Ibnu Al Faqih	68	100	Tuntas
14	Intania Nurul Ain	68	73	Tuntas
15	Kireina Putri D	68	87	Tuntas
16	Moh. Fadli R	68	73	Tuntas
17	Moh. Muji	68	80	Tuntas
18	Moh. Feri Gunawan	68	-	Tidak Tuntas
19	Rayhan Dwi Yuliano	68	53	Tidak Tuntas
20	Sasta Saqinatun P	68	73	Tuntas
21	Yunda Nurul H	68	100	Tuntas
22	Zasqia Dwi A	68	80	Tuntas
23	Muhamad Fazli D	68	60	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai			1611	
Nilai Rata-rata			70,04	
Jumlah Siswa Tuntas			16	
Persentase Siswa Tuntas			69,57%	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			7	
Persentase Siswa Tidak Tuntas			30,44%	

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Lebagowah 03  
  
 Mukhammad, S.Pd.SD  
 NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas  
  
 Fauzi, S.Pd.SD  
 NIP 19560707197802 1 001

Lampiran 23

**DATA HASIL TES FORMATIF II KELAS III**  
**SD NEGERI LEBAGOWAH 03**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama Siswa	KKM	Nilai	Tuntas/Tidak Tuntas
1	Rohman Saputra	68	60	Tidak Tuntas
2	Arum Setty	68	73	Tuntas
3	ST. Rahmawati	68	73	Tuntas
4	Ani Safira	68	87	Tuntas
5	Azmi Nur Aditya	68	80	Tuntas
6	Alfi Lestari	68	87	Tuntas
7	Dava Amri Al Farizi	68	73	Tuntas
8	Dani Aji Cahyadi	68	93	Tuntas
9	Dinda Yuniati	68	100	Tuntas
10	Dwi Ayu Lestari	68	80	Tuntas
11	Dwi Auliya P	68	73	Tuntas
12	Fajar Alif Permana	68	87	Tuntas
13	Ibnu Al Faqih	68	100	Tuntas
14	Intania Nurul Ain	68	60	Tidak Tuntas
15	Kireina Putri D	68	93	Tuntas
16	Moh. Fadli R	68	73	Tuntas
17	Moh. Muji	68	80	Tuntas
18	Moh. Feri Gunawan	68	73	Tuntas
19	Rayhan Dwi Yuliano	68	73	Tuntas
20	Sasta Saqinatun P	68	80	Tuntas
21	Yunda Nurul H	68	87	Tuntas
22	Zasqia Dwi A	68	93	Tuntas
23	Muhamad Fazli D	68	87	Tuntas
Jumlah Nilai			1865	
Nilai Rata-rata			81,09	
Jumlah Siswa Tuntas			21	
Persentase Siswa Tuntas			91,3%	
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			2	
Persentase Siswa Tidak Tuntas			8,7%	

Mengetahui,  
 Kepala SD Negeri Lebagowah 03  
  
 Mukhammad, S.Pd.SD  
 NIP.19640308 198608 1 001

Guru Kelas  
  
 Fauzi, S.Pd.SD  
 NIP 19560707197802 1 001

## Lampiran 24

**DATA HASIL BELAJAR SISWA KELAS III**  
**SD NEGERI LEBAKGOWAH 03**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama Siswa	KKM	Tes Formatif I	Tes Formatif II	Ket.
1	Rohman Saputra	68	47	60	Naik
2	Arum Setty	68	53	73	Naik
3	ST. Rahmawati	68	73	73	Naik
4	Ani Safira	68	80	87	Naik
5	Azmi Nur Aditya	68	73	80	Naik
6	Alfi Lestari	68	80	87	Naik
7	Dava Amri Al Farizi	68	53	73	Naik
8	Dani Aji Cahyadi	68	73	93	Naik
9	Dinda Yuniati	68	100	100	Tetap
10	Dwi Ayu Lestari	68	80	80	Tetap
11	Dwi Auliya P	68	47	73	Naik
12	Fajar Alif Permana	68	73	87	Naik
13	Ibnu Al Faqih	68	100	100	Tetap
14	Intania Nurul Ain	68	73	60	Turun
15	Kireina Putri D	68	87	93	Naik
16	Moh. Fadli R	68	73	73	Tetap
17	Moh. Muji	68	80	80	Tetap
18	Moh. Feri Gunawan	68	-	73	Naik
19	Rayhan Dwi Yuliano	68	53	73	Naik
20	Sasta Saqinatun P	68	73	80	Naik
21	Yunda Nurul H	68	100	87	Turun
22	Zasqia Dwi A	68	80	93	Naik
23	Muhamad Fazli D	68	60	87	Naik
Jumlah Nilai			1611	1865	Naik
Nilai Rata-rata			70,04	81,09	Naik
Jumlah Siswa Tuntas			16	21	Naik
Persentase Siswa Tuntas			69,57%	91,3%	Naik
Jumlah Siswa Tidak Tuntas			7	2	Turun
Persentase Siswa Tidak Tuntas			30,44%	8,7%	Turun

## Lampiran 25

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAKGOWAH 03  
TAHUN AJARAN 2014/2015  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Rohman Saputra	2	2	2	2	2	2	12
2	Arum Setty	3	2	3	2	2	4	16
3	ST. Rahmawati	2	3	3	2	3	3	16
4	Ani Safira	3	3	3	4	3	3	19
5	Azmi Nur Aditya	4	3	3	4	3	3	20
6	Alfi Lestari	3	3	4	4	2	2	18
7	Dava Amri Al Farizi	4	3	3	3	3	3	19
8	Dani Aji Cahyadi	3	2	3	4	3	4	19
9	Dinda Yuniati	4	4	3	3	4	3	21
10	Dwi Ayu Lestari	3	3	3	2	3	3	17
11	Dwi Auliya P	2	3	2	3	2	2	14
12	Fajar Alif Permana	3	3	4	3	3	4	20
13	Ibnu Al Faqih	4	4	4	3	4	3	22
14	Intania Nurul Ain	2	3	3	2	3	3	16
15	Kireina Putri D	3	4	4	3	4	3	21
16	Moh. Fadli R	2	3	2	3	3	2	15
17	Moh. Muji	2	3	2	2	3	2	14
18	Moh. Feri Gunawan	3	2	2	4	2	3	16
19	Rayhan Dwi Yuliano	3	2	3	3	2	4	17
20	Sasta Saqinatun P	4	4	3	3	4	3	21
21	Yunda Nurul H	3	3	2	3	4	3	18
22	Zasqia Dwi A	3	4	4	3	4	3	21
23	Muhamad Fazli D	2	2	2	2	1	2	11
Jumlah								402
Persentase Keaktifan Belajar Siswa								72, 83%

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAKGOWAH 03  
TAHUN AJARAN 2014/2015  
SIKLUS I PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Rohman Saputra	3	3	3	3	2	2	16
2	Arum Setty	3	3	3	4	3	2	18
3	ST. Rahmawati	3	3	3	3	3	3	18
4	Ani Safira	3	4	3	4	3	3	20
5	Azmi Nur Aditya	4	4	3	4	3	3	21
6	Alfi Lestari	2	4	3	3	3	3	18
7	Dava Amri Al Farizi	3	3	4	4	3	3	20
8	Dani Aji Cahyadi	2	3	3	3	4	4	19
9	Dinda Yuniati	3	3	4	3	4	4	21
10	Dwi Ayu Lestari	3	2	2	3	2	4	16
11	Dwi Auliya P	2	3	2	3	4	2	16
12	Fajar Alif Permana	3	3	4	4	3	3	20
13	Ibnu Al Faqih	4	4	3	4	3	3	21
14	Intania Nurul Ain	3	3	3	3	3	4	19
15	Kireina Putri D	4	4	3	4	3	3	21
16	Moh. Fadli R	3	2	2	4	2	3	16
17	Moh. Muji	2	2	2	3	3	3	15
18	Moh. Feri Gunawan	-	-	-	-	-	-	-
19	Rayhan Dwi Yuliano	2	3	2	2	2	2	13
20	Sasta Saqinatun P	4	3	3	3	3	4	20
21	Yunda Nurul H	3	4	3	3	3	3	19
22	Zasqia Dwi A	4	4	4	3	3	3	21
23	Muhamad Fazli D	3	3	2	2	4	3	17
Jumlah								405
Persentase Keaktifan Belajar Siswa								73,36%

$$\begin{aligned} \text{Persentase Siklus I} &= \frac{\text{Persentase Pertemuan 1} + \text{Persentase Pertemuan 2}}{2} \\ &= \frac{72,83 + 73,36}{2} = \frac{146,19}{2} = 73\% \end{aligned}$$

## Lampiran 26

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAKGOWAH 03  
TAHUN AJARAN 2014/2015  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Rohman Saputra	3	3	3	3	2	2	16
2	Arum Setty	3	3	3	3	4	3	19
3	ST. Rahmawati	3	4	3	3	3	4	20
4	Ani Safira	3	4	2	3	4	3	19
5	Azmi Nur Aditya	4	4	4	4	3	3	22
6	Alfi Lestari	2	3	3	3	4	3	18
7	Dava Amri Al Farizi	4	4	4	3	4	3	22
8	Dani Aji Cahyadi	2	3	3	4	4	4	20
9	Dinda Yuniati	3	4	4	3	4	4	22
10	Dwi Ayu Lestari	3	2	2	3	2	4	16
11	Dwi Auliya P	2	3	3	3	4	2	17
12	Fajar Alif Permana	3	4	4	4	3	3	21
13	Ibnu Al Faqih	4	3	3	4	4	4	22
14	Intania Nurul Ain	3	3	3	3	4	3	19
15	Kireina Putri D	4	3	3	4	3	3	20
16	Moh. Fadli R	3	3	3	3	2	3	17
17	Moh. Muji	3	3	3	2	3	3	17
18	Moh. Feri Gunawan	4	2	2	3	3	4	18
19	Rayhan Dwi Yuliano	2	3	3	3	2	2	15
20	Sasta Saqinatun P	4	3	3	3	4	3	20
21	Yunda Nurul H	3	3	3	4	3	3	19
22	Zasqia Dwi A	4	4	4	3	4	3	22
23	Muhamad Fazli D	3	3	3	2	3	4	18
Jumlah								439
Persentase Keaktifan Belajar Siswa								79,53%

**DATA HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA KELAS III  
SD NEGERI LEBAKGOWAH 03  
TAHUN AJARAN 2014/2015  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

No	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai						Skor
		A	B	C	D	E	F	
1	Rohman Saputra	3	4	3	3	2	2	17
2	Arum Setty	3	3	3	3	3	4	19
3	ST. Rahmawati	3	4	3	4	3	4	21
4	Ani Safira	3	4	2	3	4	3	19
5	Azmi Nur Aditya	4	4	4	4	3	3	22
6	Alfi Lestari	2	3	4	3	4	3	19
7	Dava Amri Al Farizi	4	3	4	3	4	3	21
8	Dani Aji Cahyadi	3	3	3	4	3	4	20
9	Dinda Yuniati	3	4	4	3	4	4	22
10	Dwi Ayu Lestari	2	3	3	3	3	3	17
11	Dwi Auliya P	3	2	3	3	4	2	17
12	Fajar Alif Permana	3	3	4	4	4	4	22
13	Ibnu Al Faqih	4	4	4	4	3	4	23
14	Intania Nurul Ain	3	3	3	3	4	3	19
15	Kireina Putri D	4	4	3	4	3	3	21
16	Moh. Fadli R	3	3	4	3	2	3	18
17	Moh. Muji	3	2	3	2	3	3	16
18	Moh. Feri Gunawan	4	4	2	3	3	4	20
19	Rayhan Dwi Yuliano	3	3	3	2	3	2	16
20	Sasta Saqinatun P	4	3	3	3	4	3	20
21	Yunda Nurul H	4	4	3	4	3	3	21
22	Zasqia Dwi A	4	4	4	3	4	3	22
23	Muhamad Fazli D	4	4	2	3	3	4	20
Jumlah								452
Persentase Keaktifan Belajar Siswa								81,88%

$$\begin{aligned} \text{Persentase Siklus I} &= \frac{\text{Persentase Pertemuan 1} + \text{Persentase Pertemuan 2}}{2} \\ &= \frac{79,53 + 81,88}{2} = \frac{161,41}{2} = 80,71\% \end{aligned}$$

Lampiran 27

**PENINGKATAN HASIL OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA**  
**KELAS III**  
**SD NEGERI LEBAKGOWAH 03**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Nama Siswa	Siklus I		Siklus II		Ket.
		1	2	1	2	
1	Rohman Saputra	12	16	16	17	Naik
2	Arum Setty	16	18	19	19	Naik
3	ST. Rahmawati	16	18	20	21	Naik
4	Ani Safira	19	20	19	19	Tetap
5	Azmi Nur Aditya	20	21	22	22	Tetap
6	Alfi Lestari	18	18	18	19	Naik
7	Dava Amri Al Farizi	19	20	22	21	Turun
8	Dani Aji Cahyadi	19	19	20	20	Tetap
9	Dinda Yuniati	21	21	22	22	Tetap
10	Dwi Ayu Lestari	17	16	16	17	Naik
11	Dwi Auliya P	14	16	17	17	Tetap
12	Fajar Alif Permana	20	20	21	22	Naik
13	Ibnu Al Faqih	22	21	22	23	Turun
14	Intania Nurul Ain	16	19	19	19	Tetap
15	Kireina Putri D	21	21	20	21	Naik
16	Moh. Fadli R	15	16	17	18	Naik
17	Moh. Muji	14	15	17	16	Naik
18	Moh. Feri Gunawan	16	-	18	20	Naik
19	Rayhan Dwi Yuliano	17	13	15	16	Naik
20	Sasta Saqinatun P	21	20	20	20	Tetap
21	Yunda Nurul H	18	19	19	21	Naik
22	Zasqia Dwi A	21	21	22	22	Tetap
23	Muhamad Fazli D	11	17	18	20	Naik
Jumlah Skor		402	405	439	452	Naik
Persentase Keaktifan Belajar Siswa		72,8%	73,3%	79,5%	81,8%	Naik
Rata-rata		73%		80,71%		Naik

Lampiran 28

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(APKG I)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 1**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.
2. NIP : 19560707197802 1 001
3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03
4. KELAS : III
5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
6. TANGGAL : 24 Maret 2015

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Merancang dampak pengiring	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = A <input type="text"/>			

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.

2.3 Memilih sumber belajar.

Rata-rata butir 2 = B

**3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

3.5 Menyiapkan pertanyaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
----------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 3 = C

**4. Merancang pengelolaan kelas**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
--	--------------------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.

Rata-rata butir 5 = E

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

1 2 3 4

6.1 Kebersihan dan kerapian.

6.2 Penggunaan bahasa tulis.

Rata-rata butir 6 = F

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Lebakgowah,.....

Observer  
  
 Mukhamad, S. Pd.SD  
 NIP 19640308 198608 1 001

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(APKG I)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.  
 2. NIP : 19560707197802 1 001  
 3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03  
 4. KELAS : III  
 5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
 6. TANGGAL : 25 Maret 2015

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

	1	2	3	4
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Merancang dampak pengiring	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = A <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar**

	1	2	3	4
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

alat bantu pembelajaran.

2.3 Memilih sumber belajar.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 2 = B

### 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

	1	2	3	4
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.5 Menyiapkan pertanyaan.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 3 = C

### 4. Merancang pengelolaan kelas

	1	2	3	4
4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 4 = D

### 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

	1	2	3	4
5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
---	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 5 = E **6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**

	1	2	3	4
6.1 Kebersihan dan kerapian.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 6 = F				<input type="text"/>

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Lebakgowah,.....

Observer



Mukhammad, S. Pd.SD  
NIP 19640308 198608 1 001

Lampiran 29

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(APKG II)  
SIKLUS I PERTEMUAN 1**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.
2. NIP : 19560707197802 1 001
3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03
4. KELAS : III
5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
6. TANGGAL : 24 Maret 2015

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilai semua aspek kemampuan guru.

**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

Rata-rata butir 1 = P

## 2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

	1	2	3	4
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran (media) yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 2 = Q

## 3. Mengelola interaksi kelas

	1	2	3	4
3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 3 = R

**4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 4 = S

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi Bahasa Indonesia.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.4 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.5 Memupuk kegemaran membaca.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 5 = T

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

Rata-rata butir 6 = U

**7. Kesan umum kinerja guru/calon guru**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
7.1 Keefektifan proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 6 = V

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

Lebakgowah,.....

Observer



*Muhammad*

Muhammad, S. Pd.SD  
NIP 19640308 198608 1 001

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU**  
**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**  
**(APKG II)**  
**SIKLUS I PERTEMUAN 2**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.  
 2. NIP : 19560707197802 1 001  
 3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03  
 4. KELAS : III  
 5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
 6. TANGGAL : 25 Maret 2015

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilai semua aspek kemampuan guru.

**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = P <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	1	2	3	4
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

- 2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran (media) yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Rata-rata butir 2 = Q

### 3. Mengelola interaksi kelas

- |   | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.                                  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.                             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 3 = R

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- |  | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Rata-rata butir 4 = S

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

- |   | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi Bahasa Indonesia.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5 Memupuk kegemaran membaca.                                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

- |  | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 6 = U

**7. Kesan umum kinerja guru/calon guru**

- |                                      | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|--------------------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 7.1 Keefektifan proses pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- |  |                          |                          |                          |                          |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.       | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| Rata-rata butir 6 = V                        |                          |                          |                          | <input type="checkbox"/> |

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

Lebakgowah,.....



Observer  
Mukhammad, S. Pd.SD

NIP 19640308 198608 1 001

Lampiran 30

**REKAPITULASI HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU KELAS III**  
**SD NEGERI LEBAKGOWAH 03**  
**TAHUN AJARAN 2014/2015**  
**SIKLUS I**

APKG 1	Pertemuan	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
	1	3,5	3	3,2	3	3,5	3,5	19,7
	2	3,5	3	3,4	3	3,5	3,5	19,9

APKG 2	Pertemuan	Aspek yang Dinilai							Jumlah Skor
		P	Q	R	S	T	U	V	
	1	3	3,2	3	3,2	2,6	3,5	3	21,5
	2	3,5	3,2	3,4	3	3	3,5	3	22,6

Hasil performansi guru pertemuan 1

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG 1} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \\ &= \frac{19,7}{6} \\ &= 3,28 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG 2} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{7} \\ &= \frac{21,5}{7} \\ &= 3,1 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Performansi Guru} &= \frac{\text{Nilai APKG 1} + (2 \times \text{Nilai APKG 2})}{3} \times \frac{100}{4} \\ &= \frac{3,28 + (2 \times 3,1)}{3} \times 25 \\ &= 79 \end{aligned}$$

Hasil performansi guru pertemuan 2

$$\begin{aligned}\text{Nilai APKG 1} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \\ &= \frac{19,9}{6} \\ &= 3,32\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai APKG 2} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{7} \\ &= \frac{22,6}{7} \\ &= 3,23\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Performansi Guru} &= \frac{\text{Nilai APKG 1} + (2 \times \text{Nilai APKG 2})}{3} \times \frac{100}{4} \\ &= \frac{3,32 + (2 \times 3,23)}{3} \times 25 \\ &= 81,5\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Performansi Guru Siklus I} &= \frac{\text{Nilai Pertemuan 1} + \text{Nilai Pertemuan 2}}{2} \\ &= \frac{79 + 81,5}{2} \\ &= 80,25\end{aligned}$$

Keterangan:

A: Merumuskan tujuan pembelajaran

B: Mengembangkan dan mengorganisasi-kan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar

C: Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

D: Merancang pengelolaan kelas

E: Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

F: Tampilan dokumen rencana pembelajaran

P: Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Q: Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Coopertative Script*

R: Mengelola interaksi kelas

S: Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

T: Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia

U: Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

V: Kesan umum kinerja guru/calon guru

## Lampiran 31

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(APKG I)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 1**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.
2. NIP : 19560707197802 1 001
3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03
4. KELAS : III
5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia
6. TANGGAL : 31 Maret 2015

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Merancang dampak pengiring	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = A <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

alat bantu pembelajaran.

2.3 Memilih sumber belajar.

<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 2 = B

### 3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

	1	2	3	4
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

3.5 Menyiapkan pertanyaan.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
----------------------------	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 3 = C

### 4. Merancang pengelolaan kelas

	1	2	3	4
4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
--	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 4 = D

### 5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

	1	2	3	4
5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
---	----------------------	----------------------	----------------------	----------------------

Rata-rata butir 5 = E **6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran**

6.1 Kebersihan dan kerapian.

6.2 Penggunaan bahasa tulis.

Rata-rata butir 6 = F 

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Lebakgowah,.....

Observer



Mukhammad, S. Pd.SD

NIP 19640308 198608 1 001

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU**  
**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)**  
**(APKG I)**  
**SIKLUS II PERTEMUAN 2**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.  
 2. NIP : 19560707197802 1 001  
 3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03  
 4. KELAS : III  
 5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
 6. TANGGAL : 1 April 2015

**PETUNJUK**

Bacalah dengan cermat RPP yang akan digunakan oleh guru ketika mengajar. Kemudian, berilah skor semua aspek yang terdapat dalam rencana tersebut dengan menggunakan butir-butir pengukuran di bawah ini.

**1. Merumuskan tujuan pembelajaran**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Merumuskan tujuan pembelajaran khusus (TPK).	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Merancang dampak pengiring	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = A			<input type="text"/>

**2. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media (alat bantu pembelajaran), dan sumber belajar**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2.1 Mengembangkan dan mengorganisasikan materi pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Menentukan dan mengembangkan alat bantu pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

2.3 Memilih sumber belajar.      
Rata-rata butir 2 = B

**3. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
3.1 Menentukan jenis kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.2 Menyusun langkah-langkah pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.3 Menentukan alokasi waktu pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.4 Menentukan cara-cara memotivasi siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
3.5 Menyiapkan pertanyaan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 3 = C

**4. Merancang pengelolaan kelas**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
4.1 Menentukan penataan ruang dan fasilitas belajar.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
4.2 Menentukan cara-cara pengorganisasian siswa agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 4 = D

**5. Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
5.1 Menentukan prosedur dan jenis penilaian.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
5.2 Membuat alat penilaian dan kunci jawaban.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>

Rata-rata butir 5 = E

## 6. Tampilan dokumen rencana pembelajaran

	1	2	3	4
6.1 Kebersihan dan kerapian.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
6.2 Penggunaan bahasa tulis.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
Rata-rata butir 6 = F				<input type="text"/>

Nilai APKG I = R

$$R = \frac{A + B + C + D + E + F}{6}$$

Lebakgowah,.....

Observer  
  
 Mukhammad, S. Pd.SD  
 NIP 19640308 198608 1 001

Lampiran 32

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(APKG II)  
SIKLUS II PERTEMUAN 1**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.  
 2. NIP : 19560707197802 1 001  
 3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03  
 4. KELAS : III  
 5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
 6. TANGGAL : 31 Maret 2015

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilai semua aspek kemampuan guru.

**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
1.1 Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = P <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

- 2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.
- 2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran (media) yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan.
- 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.
- 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.
- 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.

Rata-rata butir 2 = Q

### 3. Mengelola interaksi kelas

- |   | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.                                  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.                             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 3 = R

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- |  | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

kepada siswa.

- |  |                          |                          |                          |                          |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.                            | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 4 = S

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

- |   | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi Bahasa Indonesia.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5 Memupuk kegemaran membaca.                                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

- |  | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 6 = U

### 7. Kesan umum kinerja guru/calon guru

	1	2	3	4
7.1 Keefektifan proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 7 = V				<input type="checkbox"/>

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

Lebakgowah,.....



Mukhammad, S. Pd.SD

NIP 19640308 198608 1 001

**ALAT PENILAIAN KOMPETENSI GURU  
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(APKG II)  
SIKLUS II PERTEMUAN 2**

1. NAMA GURU : Fauzi, S.Pd.SD.  
2. NIP : 19560707197802 1 001  
3. SEKOLAH : SD Negeri Lebakgowah 03  
4. KELAS : III  
5. MATA PELAJARAN : Bahasa Indonesia  
6. TANGGAL : 1 April 2015

**PETUNJUK**

1. Amatilah dengan cermat kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pusatkan perhatian Anda pada kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran, serta dampaknya pada diri siswa.
3. Berilah skor kemampuan guru tersebut dengan menggunakan butir-butir penilaian di bawah ini.
4. Nilai semua aspek kemampuan guru.

**1. Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran**

	1	2	3	4
1.1 Menyiapkan ruang, alat bantu belajar, dan sumber belajar.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
1.2 Melaksanakan tugas harian kelas.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Rata-rata butir 1 = P <input style="width: 40px;" type="text"/>			

**2. Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script***

	1	2	3	4
2.1 Memulai kegiatan pembelajaran.	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
2.2 Melaksanakan jenis kegiatan yang sesuai	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>

dengan tujuan, siswa, situasi, dan lingkungan.

- |   |                          |                          |                          |                          |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 2.3 Menggunakan alat bantu pembelajaran (media) yang sesuai dengan tujuan, siswa, situasi dan lingkungan. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.4 Melaksanakan kegiatan pembelajaran dalam urutan yang logis.   | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.5 Melaksanakan kegiatan pembelajaran secara individual, kelompok atau klasikal.                         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 2.6 Mengelola waktu pembelajaran secara efisien.  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 2 = Q

### 3. Mengelola interaksi kelas

- |   | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 3.1 Memberi petunjuk dan penjelasan yang berkaitan dengan isi pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.2 Menangani pertanyaan dan respon siswa.                                  | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.3 Menggunakan ekspresi lisan, tulisan, isyarat dan gerakan badan.         | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.4 Memicu dan memelihara keterlibatan siswa.                               | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 3.5 Memantapkan penguasaan materi pembelajaran.                             | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 3 = R

### 4. Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

- |  | 1                        | 2                        | 3                        | 4                        |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 4.1 Menunjukkan sikap ramah, hangat, luwes, terbuka, penuh pengertian, dan sabar kepada siswa. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

- 4.2 Menunjukkan kegairahan belajar.
- 4.3 Mengembangkan hubungan antarpribadi yang sehat dan serasi.
- 4.4 Membantu siswa menyadari kelebihan dan kekurangannya.
- 4.5 Membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri.

Rata-rata butir 4 = S

**5. Mendemonstrasikan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia**

- |   | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|---|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 5.1 Mendemonstrasikan penguasaan materi Bahasa Indonesia.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.2 Memberikan latihan keterampilan berbahasa.                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.3 Memberikan latihan keterampilan mengapresiasi sastra.           | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.4 Mengembangkan kemampuan siswa untuk berkomunikasi dan bernalar. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 5.5 Memupuk kegemaran membaca.                                      | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 5 = T

**6. Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar**

- |  | <b>1</b>                 | <b>2</b>                 | <b>3</b>                 | <b>4</b>                 |
|--|--------------------------|--------------------------|--------------------------|--------------------------|
| 6.1 Melaksanakan penilaian selama proses pembelajaran. | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |
| 6.2 Melaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.    | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> | <input type="checkbox"/> |

Rata-rata butir 6 = U

### 7. Kesan umum kinerja guru/calon guru

	1	2	3	4
7.1 Keefektifan proses pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.2 Penggunaan bahasa Indonesia lisan.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.3 Peka terhadap kesalahan berbahasa siswa.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
7.4 Penampilan guru dalam pembelajaran.	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Rata-rata butir 7 = V				<input type="checkbox"/>

Nilai APKG II = K

$$K = \frac{P + Q + R + S + T + U + V}{7}$$

Lebakgowah,.....

Observer



Mukhammad, S. Pd.SD  
NIP 19640308 198608 1 001

Lampiran 33

**DATA HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU KELAS III  
SD NEGERI LEBAKGOWAH 03  
TAHUN AJARAN 2014/2015  
SIKLUS II**

APKG 1	Pertemuan	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	F	
	1	3,5	3,3	3,6	3	3,5	3,5	20,4
	2	4	3,3	3,4	3,5	3,5	3,5	21,2

APKG 2	Pertemuan	Aspek yang Dinilai						Jumlah Skor	
		P	Q	R	S	T	U		V
	1	3	3,3	3,4	3,4	3,4	4	3,5	24
	2	3,5	3,5	3,4	3,4	3,4	4	3,5	24,7

Hasil observasi performansi guru pertemuan 1

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG 1} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \\ &= \frac{20,4}{6} \\ &= 3,4 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai APKG 2} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{7} \\ &= \frac{24}{7} \\ &= 3,42 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai Performansi Guru} &= \frac{\text{Nilai APKG 1} + 2 \times \text{Nilai APKG 2}}{3} \times \frac{100}{4} \\ &= \frac{3,4 + (2 \times 3,42)}{3} \times 25 \\ &= 85 \end{aligned}$$

Hasil performansi guru pertemuan 2

$$\begin{aligned}\text{Nilai APKG 1} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{6} \\ &= \frac{21,2}{6} \\ &= 3,53\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai APKG 2} &= \frac{\text{Jumlah Skor}}{7} \\ &= \frac{24,7}{7} \\ &= 3,53\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Performansi Guru} &= \frac{\text{Nilai APKG 1} + 2 \times \text{Nilai APKG 2}}{3} \times \frac{100}{4} \\ &= \frac{3,53 + (2 \times 3,53)}{3} \times 25 \\ &= 88,25\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Nilai Performansi Guru Siklus II} &= \frac{\text{Nilai Pertemuan 1} + \text{Nilai Pertemuan 2}}{2} \\ &= \frac{85 + 88,25}{2} \\ &= 86,63\end{aligned}$$

Keterangan:

A: Merumuskan tujuan pembelajaran

B: Mengembangkan dan mengorganisasi-kan materi, media pembelajaran, dan sumber belajar

C: Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Cooperative Script*

D: Merancang pengelolaan kelas

E: Merencanakan prosedur, jenis, dan menyiapkan alat penilaian

F: Tampilan dokumen rencana pembelajaran

P: Mengelola ruang dan fasilitas pembelajaran

Q: Melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan metode *Coopertative Script*

R: Mengelola interaksi kelas

S: Bersikap terbuka dan luwes serta membantu mengembangkan sikap positif siswa terhadap belajar

T: Melaksanakan kemampuan khusus dalam pembelajaran mata pelajaran bahasa Indonesia

U: Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar

V: Kesan umum kinerja guru/calon guru

## Lampiran 34

**PENINGKATAN HASIL OBSERVASI PERFORMANSI GURU KELAS III  
SD NEGERI LEBAKGOWAH 03  
TAHUN AJARAN 2014/2015**

No	Aspek Penilaian	Siklus I		Siklus II		Ket.
		1	2	1	2	
1	Kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran	3,28	3,32	3,4	3,53	Naik
2	Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran	3,1	3,23	3,42	3,53	Naik
Nilai Performansi Guru		79	81,5	85	88,25	Naik
		80,25		86,63		Naik
Kategori		B		A		Naik

Lampiran 35

### DOKUMENTASI KEGIATAN PEMBELAJARAN



Guru menjelaskan materi pelajaran



Guru membimbing siswa dalam menyelesaikan tugas kelompok



Siswa membaca teks bacaan secara intensif



Siswa meringkas teks bacaan



Siswa berperan sebagai pembicara dan pendengar



Siswa mengerjakan tes formatif



Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi pelajaran



Pengamatan performansi guru oleh kepala sekolah

Lampiran 36



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL  
 DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
 UPTD DIKPORA KECAMATAN LEBAKSIU  
**SD NEGERI LEBAGOWAH 03**  
 Alamat: Jalan Raya Utara Lebakgowah, Tegal, 52461

### SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mukhamad, S.Pd.SD  
 NIP : 19640308 198608 1 001  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal

menerangkan bahwa

Nama : Sohifatul Hayati  
 NIM : 1401411034  
 Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Fakultas : Ilmu Pendidikan

telah menyelesaikan penelitian tindakan kelas kolaboratif dengan judul  
 “Penerapan Metode *Cooperative Script* untuk Meningkatkan Hasil Belajar  
 Membaca Intensif pada Siswa Kelas III SDN Lebakgowah 03 Kabupaten Tegal”  
 mulai tanggal 16 Maret sampai 11 April 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
 digunakan sebagaimana mestinya.

Tegal, 11 April 2015  
 Kepala SD Negeri Lebakgowah 03  
  
 Mukhamad, S.Pd.SD  
 19640308 198608 1 001